

PENGARUH POLA ASUH *NEGLECTFUL* ORANG TUA TERHADAP
KONTROL DIRI REMAJA DI KECAMATAN
LUNGKANG KULE KABUPATEN KAUR



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam

Rahma Irlia MSC

NIM. 1911320020

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Rahma Irlia Msc NIM 1911320020 dengan judul "Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Kecamatan Launggang Kule Kabupaten Kaur", Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan arahan dan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023

Tim Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nelly Marhayati, M.Si


Armin Fedy, S.Th., M.Ag

NIP. 197803082003122002

NIP. 199103302015031004

Mengetahui,

An. Dekan FUAD

Kajur Dakwah


Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012011012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili: (0736) 51172
Web: www.uinbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rahma Irdian, msc, NIM: 1911320020, dengan judul "Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur", telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 19 Januari 2023

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

Bengkulu, Januari 2023
Dekan FUAD


Dr. Aan Supian, M.Ag


NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQOSAH

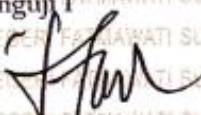
Ketua


Yuhaswira, MA
NIP. 197006271997032002


Sekretaris


Armin Tedy, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199103302015031004

Penguji I


Dr. Jabarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008

Penguji II


Hermi Pasmawati, M.Pd. Kons
NIP. 198705312015032005

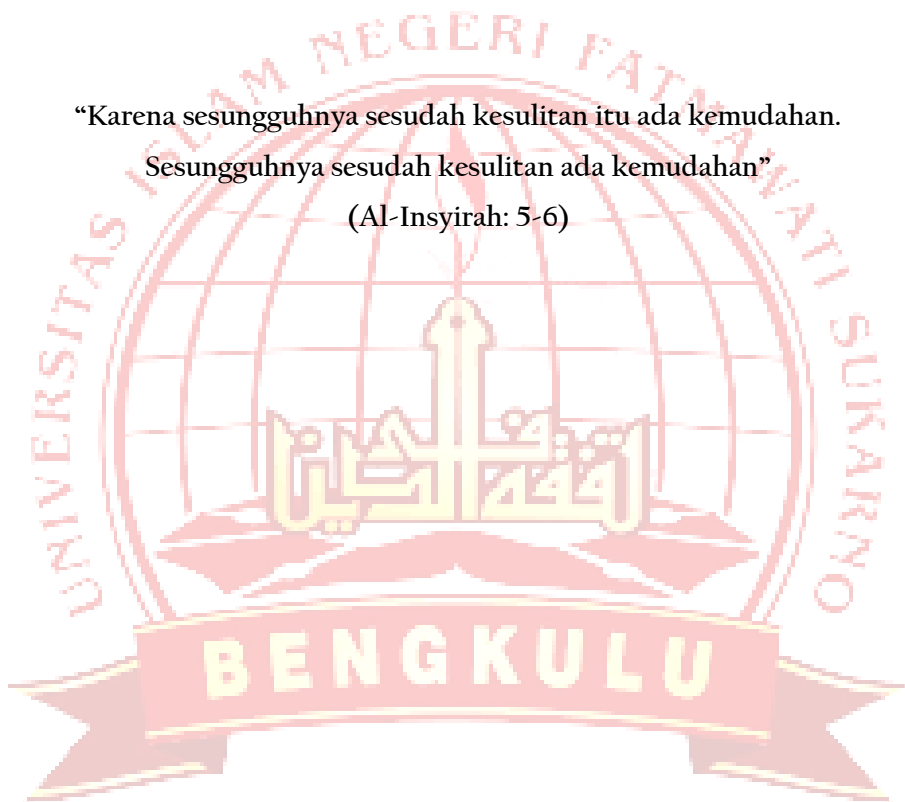
MOTTO

“Tetap fokus pada tujuan dan berpegang teguh kepada komitmen karena tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras”

(R.I.MSC)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah: 5-6)



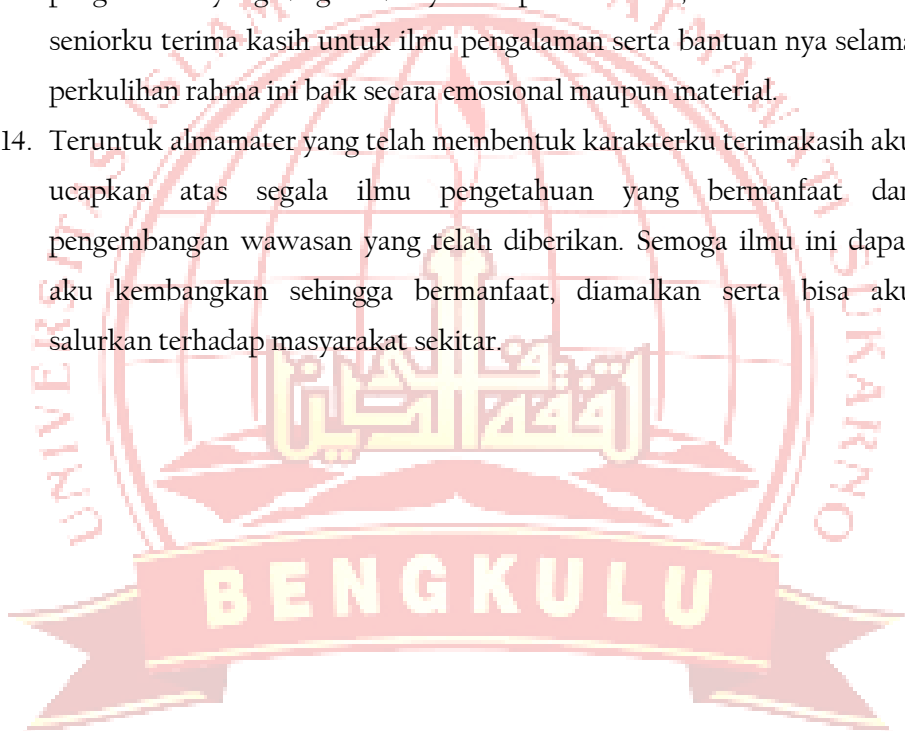
HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah mempermudah perjalanan dalam penulisan skripsi ini. Atas kebahagiaan yang saya rasakan ini, juga ingin saya bagi. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan kepada;

1. Teruntuk kedua orang tua ku tercinta. (Ibu Wiliastini, S.Pd) (Bapak Irlianuddin, M.H) Terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik ayuk terimakasih atas do'a yang terus kalian panjatkan di setiap langkah ayuk. Terimakasih untuk tidak mematahkan semangat Ayuk. Teruntuk ibu terimakasih untuk kepercayaannya, bahwa ayuk mampu meraih apa yang ayuk mau. Teruntuk bapak terimakasih sudah menjadi garda terdepan ayuk dalam penelitian ini senantiasa menemani ayuk selama ayuk penelitian dari mengantarkan surat izin penelitian sampai pengambilan data responden. Ibu, bapak terimakasih untuk cinta, kasih sayang perjuangan dan pengorbanan ibu, bapak untuk mimpi putri kecil kalian ini.
2. Teruntuk adik-adik ku yang tersayang, (Ayu Erlan Arrahim), (M. Ilham Alhafiz) dan (Halima Nur Illahi) terimakasih untuk semangat dukungan yang selalu kalian berikan, karena kalian ayuk bisa kuat berjuang sampai sekarang
3. Teruntuk Nenek dan Datuk terimakasih untuk setiap dukungan dan semangat dari datuk dan nenek semoga ayuk bisa mewujudkan harapan datuk dan nenek selama ini.
4. Teruntuk keluarga besarku, terimakasih telah mendo'akan ayuk di setiap perjalanan yang ayuk lalui
5. Teruntuk *Partner* Berjuang ku (Pratu Sigit Sumadikin) terima kasih sudah mau berjuang bersama menemani proses adek sampai ke titik ini, dan terimakasih juga untuk dukungannya selama ini baik secara

- emosional maupun material, terimakasih sudah bersedia menjadi tempat keluh kesah adek di setiap hari,terimakasih selalu menenangkan dan meyakinkan adek kalau adek bisa menyelesaikan semua nya dengan baik.
6. Teruntuk Bibi Neng (Nia Prihatinengsih, S.Pd) terimakasih banyak bibi selalu mau membantu ayuk dari awal ayuk masuk kuliah mengantar jemput ayuk selama menjadi mahasiswa baru bolak-balik cari perlengkapan PBAK, sampai ke titik sekarang bibi selalu memberikan dukungan dengan ayuk selalu memberikan saran-saran yang baik untuk ayuk.
 7. Teruntuk pembimbingku yang terhormat (Ibu Dr.Nelly Marhayati, M.Si) dan (Bapak Armin Tedy, S.Th.I.,M.Ag) selaku pembimbing I dan II yang senantiasa sabar dan tidak kenal lelah dalam membimbing, memotivasi, memberikan ilmu pengetahuan dan arahan serta masukan untuk membantu menyelesaikan skripsi ku.
 8. Teruntuk (Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I) Selaku Ketua Jurusan Dakwah dan (Ibu Dilla Astarini, M.Pd) selaku Ka. Prodi Terimakasih untuk Bapak dan Ibu selalu memberikan semangat untukku dalam perjalanan pendidikanku ini.
 9. Teruntuk segenap staff dan dosen-dosen dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mengajariku dan berbagi ilmu pengetahuan serta turut membantu dalam menyelesaikan baik dari segi administrasi maupun lainnya dalam perjalanan perkuliahanku.
 10. Teruntuk Sahabatku, (Fraditiya) Terimakasih Sudah mau berjuang bersama-sama dari awal masuk kuliah sampai ke titik sekarang terimakasih sudah menjadi sahabat baik rahma, terimakasih senantiasa mau di repotkan dengan rahma.
 11. Teruntuk *Bestie-Bestie* Tim Hiling (Serli, Rahmadania, Hani, Ine, Diana, weni, Densy) terimakasih banyak untuk dukungannya selama ini, terimakasih untuk semangat yang kalian berikan kepada rahma

12. Teruntuk teman-teman seperjuangan (BKII19A) dan pihak-pihak yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian, tanpa kalian mungkin skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik seperti sekarang ini. Selamat berjuang dan sukses selalu untuk kita semua.
13. Teruntuk Organisasiku (PMII) terima kasih sudah membentukku, terimakasih sudah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang begitu banyak kepada Rahma, teruntuk senior-seniorku terima kasih untuk ilmu pengalaman serta bantuannya selama perkuliahan rahma ini baik secara emosional maupun material.
14. Teruntuk almamater yang telah membentuk karakterku terimakasih aku ucapkan atas segala ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan pengembangan wawasan yang telah diberikan. Semoga ilmu ini dapat aku kembangkan sehingga bermanfaat, diamalkan serta bisa aku salurkan terhadap masyarakat sekitar.



ABSTRAK

Rahma Irlia Msc, 1911320020, Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

Pola asuh *neglectful* cenderung memiliki pemikiran bahwa orang tua hanya berperan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak. Kondisi tersebut berakibat pada kurangnya perhatian orang tua pada perkembangan emosi dan sosial. Salah satu dampak emosi adalah rendahnya kontrol diri. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis korelasional. Populasi penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Lungkang Kule berjumlah 306 jiwa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel 173 responden. Data penelitian di peroleh dengan menggunakan angket model skala likert dan penyebaran angket melalui *google form*. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan hasil nilai koefisien bernilai negatif yaitu $-0,577$, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel pola asuh terhadap variabel kontrol diri adalah negatif. Adapun pada uji *R square* nilai determinasi sebesar 81,3% dan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja berkorelasi sangat kuat dengan bentuk arah hubungan negatif yang berarti apabila pola asuh *neglectful* tinggi maka kontrol diri remaja akan rendah atau menurun, dan apabila nilai pola asuh *neglectful* rendah maka kontrol diri remaja akan tinggi atau meningkat.

Kata Kunci : Pola Asuh *Neglectful*, Kontrol Diri Remaja

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan normal dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023

Mahasiswa yang menyatakan



0CBEDAKX241419041

Rahma Irtian, Msc

NIM. 1911320020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur”. Sholawat dan salam untuk Nabi Allah Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses Penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Dilla Astarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

6. Dr. Nelly Marhayati, S.Ag., M.Si Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Armin Tedy, S.Th.I., M.Ag selaku Pembimbing II yang tidak bosan-bosan memberikan bimbingan serta arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Camat Lungkang Kule (Bapak Soliman, S. Sos) dan seluruh staf karyawan yang sudah menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian
10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah banyak membantu terlaksananya penulisan karya tulis skripsi ini.
11. Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam mencari referensi untuk karya tulis skripsi ini.
12. Orang tua dan Saudara-saudaraku yang selalu bekerja keras serta memberikan dukungan motivasi kesuksesan.
13. Serta semua pihak yang berkaitan membantu dalam penulisan skripsi ini.

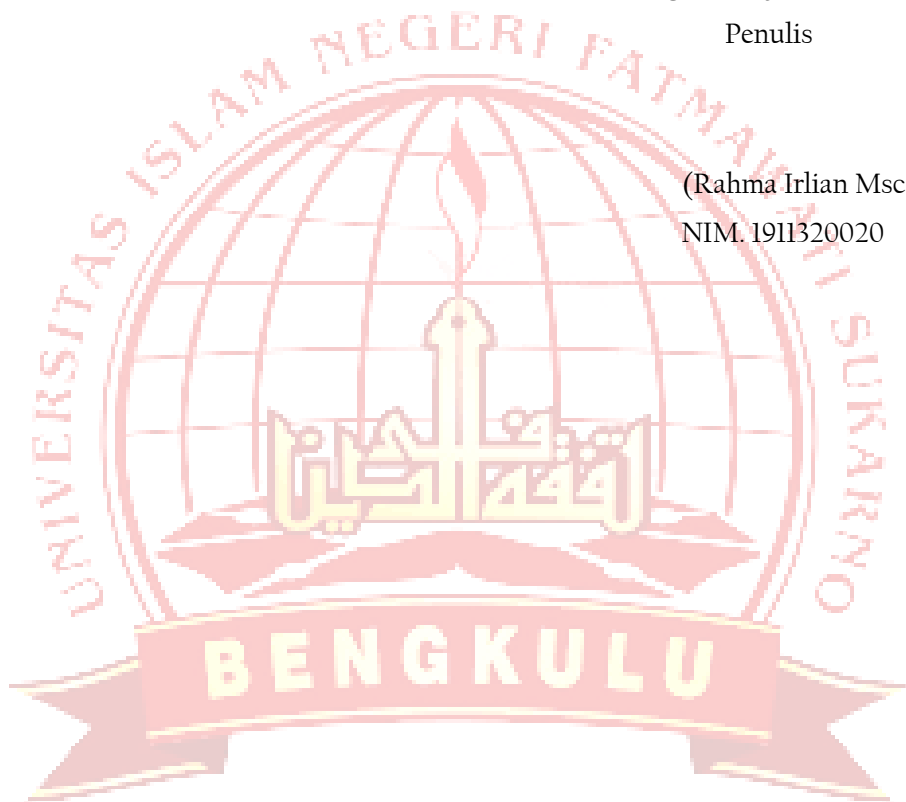
Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi, penulisan maupun teknik dalam penulisan karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

(Rahma Irlan Msc)

NIM. 1911320020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II Tinjauan Pustaka	

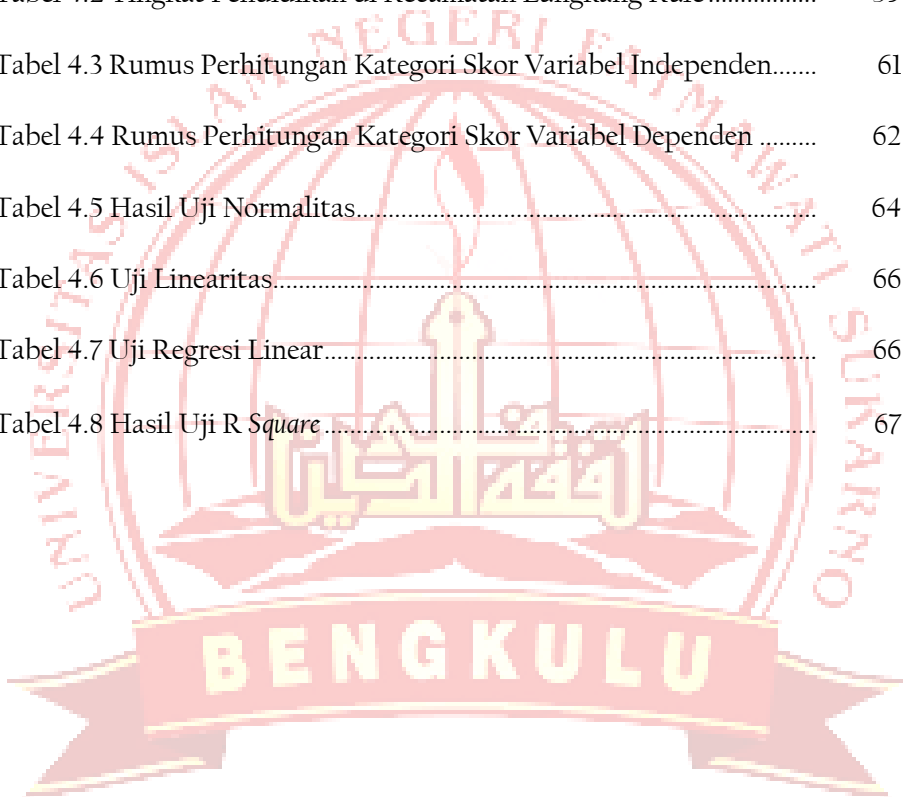
A. Konsep Keluarga	14
1. Definisi Keluarga.....	14
2. Fungsi Keluarga	15
3. Tipe Keluarga.....	17
B. Konseling Keluarga.....	19
1. Definisi Konseling Keluarga.....	19
2. Tujuan Konseling.....	20
3. Bentuk Konseling Keluarga.....	22
4. Tahap Konseling Keluarga.....	22
C. Konsep Pola Asuh Orang Tua.....	23
1. Definisi Pola Asuh.....	23
2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	29
D. Konsep Kontrol Diri	29
1. Definisi Kontrol Diri	29
2. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	31
4. Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	34
5. Pengukuran Kontrol Diri	35
E. Konsep Remaja	36
1. Definisi Remaja	36
2. Aspek Perkembangan Remaja	36
3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	39
4. Tahapan Remaja.....	40
5. Ciri-ciri Remaja.....	41
F. Kerangka Berpikir.....	43
G. Hipotesis Penelitian	44

BAB III Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel.....	47
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	49
D. Sumber Data Penelitian	49
E. Populasi Sampel dan Teknik Sampling.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	52
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV Pembahasan	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	68
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	

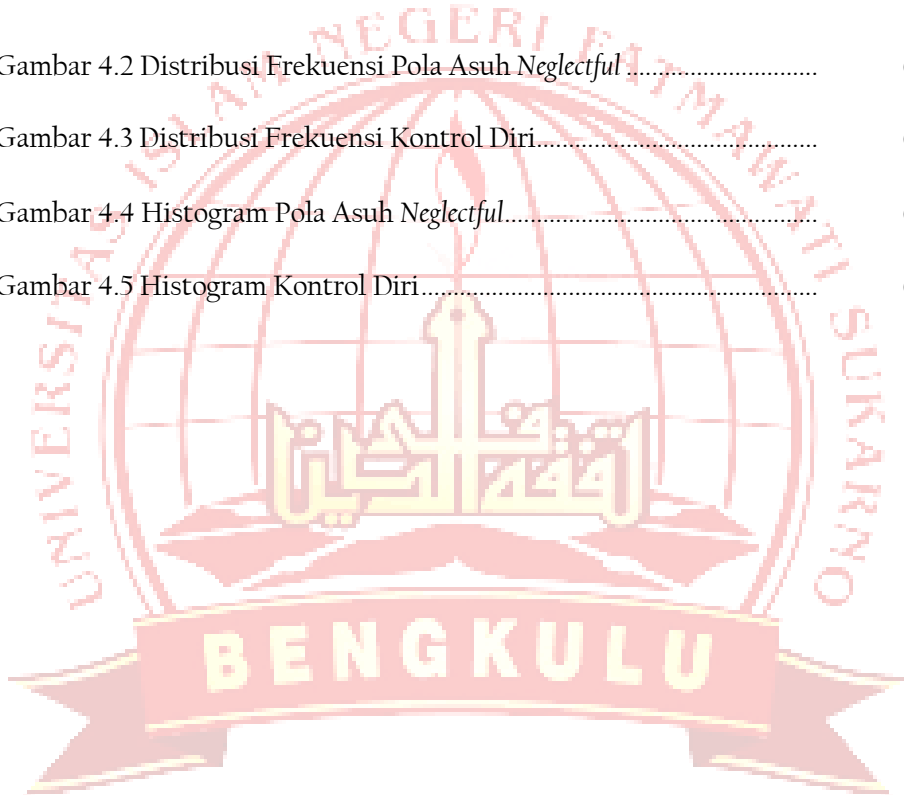
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Instrumen	52
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Lungkang Kule.....	58
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lungkang Kule	59
Tabel 4.3 Rumus Perhitungan Kategori Skor Variabel Independen.....	61
Tabel 4.4 Rumus Perhitungan Kategori Skor Variabel Dependen	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	66
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji R Square	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lungkang Kule.....	60
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh <i>Neglectful</i>	62
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Kontrol Diri.....	63
Gambar 4.4 Histogram Pola Asuh <i>Neglectful</i>	64
Gambar 4.5 Histogram Kontrol Diri.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Pola Asuh *Neglectful*

Lampiran 2. Skala Kontrol Diri

Lampiran 3. Kisi-Kisi dan Indikator Kuesioner

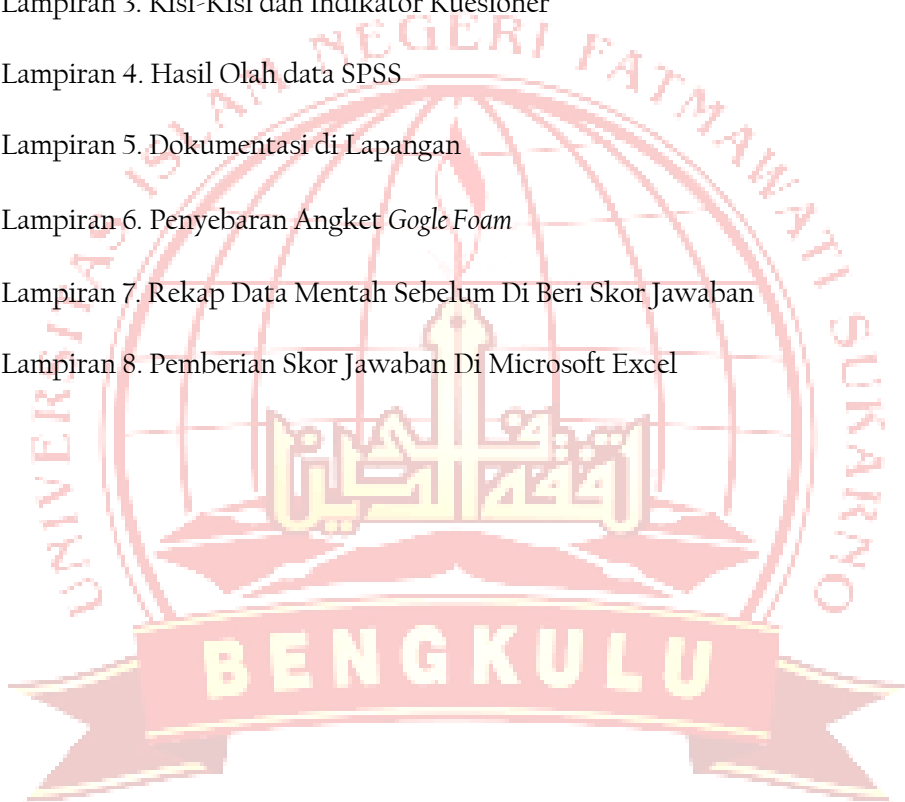
Lampiran 4. Hasil Olah data SPSS

Lampiran 5. Dokumentasi di Lapangan

Lampiran 6. Penyebaran Angket *Gogle Foam*

Lampiran 7. Rekap Data Mentah Sebelum Di Beri Skor Jawaban

Lampiran 8. Pemberian Skor Jawaban Di Microsoft Excel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun, mengatur, membimbing dan mengarahkan berbagai perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang ke arah yang lebih positif. Kontrol diri juga menjadi salah satu potensi yang memiliki peluang untuk dikembangkan serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. Sesuai dengan tugas perkembangan menurut Kay, yaitu remaja diharapkan memiliki kontrol diri yang baik sesuai nilai, prinsip dan falsafah hidup, agar tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan serta norma-norma di masyarakat.¹ Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Tahap perkembangan remaja ini berfungsi untuk mencapai kematangan dan dapat melanjutkan tahap perkembangan berikutnya.² Masa remaja menjadi masa yang sangat sensitif untuk terjerumus dalam segala bentuk kenakalan remaja. Kenakalan terjadi karena kegagalan dalam perkembangan jiwanya.³

Masa remaja (*adolescence*) sebagai masa topan badai (*strum and drag*), masa penuh gejolak sebagai akibat adanya pertentangan nilai dalam diri remaja sebagai cerminan kebudayaan modern. Kenakalan remaja menjadi suatu bentuk perilaku yang melanggar norma-norma

¹ Ramadona Dwi Marsela & Mamat Supriatna, "Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor", *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), (Agustus, 2019), Hal 65–69.

² Andre Setiawan & Alizamar, "Relationship Between Self Control And Bullyingbehavior Trends In Students Of Smp N 15 Padang", *Jurnal Neo Konseling*, 1(4), (Oktober, 2019), Hal 1–7.

³ Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, & Meilanny Budiarti Santoso, "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)", *Jurnal Onliner Universitas Padjadjaran Bandung*, 4(2), (Juli, 2017), Hal 1 – 7.

sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat yang dilakukan individu berumur dibawah 16-18 tahun, sehingga dapat merugikan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.⁴

Kontrol diri remaja yang tinggi akan membantu remaja untuk lebih mampu mengendalikan atau mengontrol dirinya sehingga dapat meminimalisasi terjadinya tindakan atau perilaku yang mengarah pada kenakalan remaja. Selain itu, remaja juga akan lebih mudah dalam mengontrol emosi dalam dirinya. Sedangkan kontrol diri yang rendah akan menyebabkan remaja menjadi lemah dalam menguasai emosi dan mengontrol dirinya sendiri dalam berperilaku, sehingga mengarahkan remaja pada kenakalan remaja. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Gottfredson & Hirschi⁵ saat kontrol diri remaja yang kurang baik maka remaja tersebut akan sulit mengendalikan emosi yang dapat mengakibatkan remaja lebih cenderung melakukan kenakalan remaja tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi.⁶ Selanjutnya penelitian dari Rohmah juga menjelaskan bahwa terdapat 60% siswa kategori kontrol diri sedang dan 18% siswa kategori kontrol diri rendah yang artinya siswa belum sepenuhnya dapat mengontrol dirinya ketika berada di sekolah. Sehingga diperlukan penanganan berupa mengajarkan untuk bagaimana mengontrol perilaku, mengontrol stimulus, mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian serta mengambil keputusan.⁷

⁴ Silvia Intan Suri, Siska Damaiyanti & Livia Permata Gita, "Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Pembina Bangsa Kota Bukittinggi", Jurnal 'Afiyah, 9(1), (Januari, 2022), Hal 1 – 8.

⁵ Silvia Intan Suri, Siska Damaiyanti & Livia Permata Gita, "Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Pembina Bangsa Kota Bukittinggi", Jurnal 'Afiyah, 9(1), (Januari, 2022), Hal 1 – 8.

⁶ Ramadona Dwi Marsela & Mamat Supriatna, "Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor", Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, 3(2), (Agustus, 2019), Hal 65 – 69.

⁷ Jazilatur Rohmah, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Kontrol Diri Siswa Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas 7 dan 8 Di MTs Darul Karomah

Menurut Putra dalam observasinya di Kabupaten Kaur, menjelaskan bahwa masih banyak ditemukannya kenakalan remaja dengan adanya remaja yang merokok, keras kepala kepada orang tua, ngelem dan membuat keonaran.⁸ Sedangkan wawancara Indy dkk, menjelaskan bahwa kenakalan remaja yang sering terjadi yaitu minum-minuman yang memabukan, balapan liar, merokok dan menonton film dewasa, selanjutnya diperoleh informasi bahwa ada beberapa tempat yang biasa digunakan remaja untuk berkumpul-kumpul saat malam.⁹

Kenakalan remaja disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari remaja) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar). Faktor internal meliputi krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan tempat pendidikan.¹⁰ Faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, erat kaitannya dengan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan suatu cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sebagai bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak. Sebagai orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak memiliki peranan penting dalam menanamkan dan membina motivasi berprestasi pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar menjelaskan bahwa tingkat kecenderungan pola asuh akan berbanding lurus dengan terjadinya kenakalan remaja. Pola asuh sedang disini artinya dalam

Singosari Malang”, (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), Hal 3

⁸ Putra,, Nicko Mirzha (2022) Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur. Diploma thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

⁹ Fadillah, Indy and Hasanah, Dewi and Muhammad, Habib (2022) Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

¹⁰ Lilis Karlina, “Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja”, Jurnal Edukasi Nonformal, (April, 2020).

kondisi sehari-hari remaja kadang mendapatkan perhatian atau kontrol diri dari orang tua dan kadang sebaliknya.¹¹ Akan tetapi banyak tipe atau cara pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk mendidik anak. Sehingga pola asuh yang diterapkan akan berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga yang lain.¹² Seperti hasil penelitian yang didapatkan oleh Rizky & Tatiyani menjelaskan bahwa kontribusi pola asuh permisif pada kenakalan remaja sebesar 53,6% yang berarti jenis pola asuh orang tua sangat mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja.¹³

Orang tua akan membentuk pola asuh otoritatif apabila menerapkan pola asuh *demandingness* (memberikan tuntutan) dan *responsiveness* (ketanggapan) yang tinggi. Sedangkan orang tua dengan *demandingness* tinggi, tetapi *responsiveness* terhadap anak rendah akan membentuk pola asuh otoriter. Kemudian, orang tua dengan *demandingness* rendah dan *responsiveness* yang tinggi akan membentuk pola asuh permisif. Jenis pola asuh yang terakhir adalah pola asuh *neglectful* dimana *demandingness* serta *responsiveness* orang tua terhadap anak rendah.¹⁴ Estlein menjelaskan bahwa orang tua dengan pola asuh *neglectful* cenderung memiliki pemikiran bahwa orang tua hanya berperan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak. Kondisi tersebut juga berakibat pada kurangnya perhatian orang tua pada aspek non material, seperti

¹¹ Ahmad Latief Zulfikar Muqorrobin, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang”, (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017). Hal 2

¹² Ainur Rohmania, Deka Setiawan, & Khamdun, “Analisis Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rajekwesi Selama Masa Pandemi Covid 19”, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), (Desember, 2021). Hal 1610 – 1615.

¹³ Rizky Agustina Ellasari & Tatiyani, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Muhammadiyah 1 Gunung Putri”, (6 September 2022). Hal 1 – 12

¹⁴ Pramushinta Dyah Wardhani, “Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Smp Sepuluh Nopember II Semarang”, (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2019). Hal 1 – 11

perkembangan emosi, sosial, dan emosional yang juga membutuhkan peran orang tua agar dapat berkembang dengan baik. Tumbuh dengan tipe pola asuh *neglectful* memberikan dampak buruk yang cukup besar bagi seorang anak.¹⁵ Penelitian yang dilakukan Perez-Gramaje *et al* menunjukkan bahwa anak yang diasuh dengan tipe pola asuh tersebut memiliki harga diri yang rendah serta ketidaksesuaian psikologis yang paling parah, sama seperti anak yang diasuh secara otoriter.¹⁶ Dari segi akademis, pola asuh *neglectful* memberikan dampak paling buruk dibandingkan tipe pola asuh yang lain.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 5 – 8 Maret 2022 dan 15 – 20 Mei 2022 diketahui bahwa mayoritas latar belakang pendidikan orang tua remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur adalah SD hingga SMP. Selain itu mayoritas pekerjaan orang tua remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur adalah petani yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja di sawah dan ladang. Hal ini juga menjadi faktor-faktor terjadinya pola asuh *neglectful* pada remaja sejak responden masih kecil di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

Dalam penelitian yang dilakukan Septianah dkk, menjelaskan bahwa semakin rendah pendidikan responden, maka cenderung akan melakukan pernikahan dini. Hasil uji statistik juga menunjukkan tingkat keeratan hubungan tingkat pendidikan dengan pernikahan dini adalah

¹⁵ Estlein, "Parenting Styles", Encyclopedia Of Family Studies, (2016), Hal 1 – 3

¹⁶ Perez-Gramaje, A. Fernando, Garcia, Oscar F, Reyes Maria, Serra Emilia, & Garcia Fernando, "Parenting Styles And Aggressive Adolescents: Relationships With Self-Esteem And Personal Maladjustment", European Journal Of Psychology Applied To Legal Context, 12(1), (2020), Hal 1–10.

¹⁷ Juan Yang & Xinhui Zhao, "Parenting Styles And Children's Academic Performance: Evidence From Middle Schools In China". Journal Elsevier: Children And Youth Services Review, 113, (Juni, 2020), Hal 1 – 7

kuat¹⁸. Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian yang dilakukan Zamdi menunjukkan bahwa pernikahan dini memiliki pengaruh terhadap pola asuh indulgent dan neglectful¹⁹. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zulfikar bahwa pendidikan orang tua dalam pengasuhan anak akan menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen di dalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap. Selain itu, kesibukan orang tua yang bekerja akan menurunkan kedekatan antara orang tua dan anak yang akan berdampak pada pola asuh.

Berdasarkan survey awal penelitian diperoleh gambaran tentang perilaku remaja yang melakukan beberapa tindak asusila, kriminalitas, pergaulan bebas, konsumsi minuman keras dan kecanduan lem aibon. Beberapa masyarakat di Kecamatan Lungkang Kule mengaku sangat terganggu dengan perilaku remaja yang melakukan tindak kriminalitas karena dianggap sangat merugikan. Hal ini diduga oleh kondisi keluarga yang kurang harmonis sehingga mempengaruhi pola asuh, faktor kemajuan teknologi berupa *gadget*, dan faktor lingkungan pertemanan yang menyebabkan rendahnya kontrol diri remaja. Selain itu, faktor latar belakang pendidikan serta kebersamaan orangtua dan anak dapat menjadi faktor kurangnya perhatian orang tua pada aspek non material, seperti perkembangan emosi, sosial, dan emosional. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.”

¹⁸ Septianah, T.,I.dkk. 2019. Hubungan pengetahuan, tingkat pendidikan, sumber informasi dan pola asuh dengan pernikahan dini. Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam. Vol 4, No 2 pp. 73-81

¹⁹ Zamdi, Pathul (2022) Pengaruh pernikahan dini terhadap pola asuh dalam mendidik anak di desa Tanak Beak kecamatan Narmada Lombok Barat. Undergraduate thesis, UIN Mataram.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Usia remaja cenderung memiliki kontrol diri yang rendah sehingga menyebabkan kenakalan remaja seperti minum-minuman keras, merokok, keluar malam, ngelem dan balapan liar.
2. Mayoritas latar belakang pendidikan orang tua remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur adalah SD hingga SMP., Selain itu mayoritas pekerjaan orang tua remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur adalah petani yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja di sawah dan ladang.
3. Faktor Latar belakang pendidikan serta kebersamaan orangtua dan anak dapat menjadi faktor kurangnya perhatian orang tua pada aspek non material, seperti perkembangan emosi, sosial, dan emosional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan penelitian ini dibatasi dengan pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur. Dalam penelitian ini peneliti membatasi sasaran penelitian, yaitu remaja yang memiliki usia 12-20 tahun yang ada di Kecamatan Lungkang Kule yang masih tergolong pendidikan SMP dan SMA. Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus dan penelitian ini tidak meluas serta peneliti mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana distribusi frekuensi pola asuh *neglectful* di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
2. Bagaimana distribusi frekuensi kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
3. Bagaimana pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pola asuh *neglectful* di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
- c. Menganalisis pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pola asuh *neglectful* pada remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi orang tua, dapat memberikan pengetahuan tentang pola asuh *neglectful*.
- b. Bagi remaja, penelitian ini dapat menjadi arahan agar remaja dapat melakukan kontrol diri.

G. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan *Self-Regulated Learning* Pada Siswa SMP Sepuluh Nopember II Semarang" menjelaskan bahwa *Self-regulated learning* sangat terkait dengan siswa, karena hal tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan seorang siswa di sekolah. Seorang siswa yang diasuh dengan pola asuh *neglectful*, akan cenderung kesulitan dalam melakukan regulasi diri dalam belajar. Hal ini sebagai akibat dari pola pengasuhan yang tidak mendukung siswa untuk memiliki kemandirian.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk terletak pada teknik *sampling* (*cluster random sampling*), kuesioner (*self-regulated learning*) dan jumlah sampel (159 subjek). Sedangkan pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah

²⁰ Wardhani, P. D. & Rusmawati, D. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan *Self-Regulated Learning* Pada Siswa Smp Sepuluh Nopember Ii Semarang". Universitas Diponegoro: Skripsi, Fakultas Psikologi.

purposive sampling, kuesioner kontrol diri dan pola asuh *neglectful* serta dengan jumlah sampel sebanyak 173 sampel. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pola asuh *neglectful*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shabri pada tahun 2019 dengan judul "Hubungan Pola Asuh Permisif dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kutoarjo" menunjukkan bahwa ada hubungan sangat signifikan antara perilaku seksual pranikah remaja dengan pola asuh permisif dan kontrol diri.²¹ *Perbedaan* penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Shabri terletak pada teknik sampling (studi populasi), jumlah sampel (50 subjek), kuesioner (skala pola asuh permisif). Sedangkan pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, kuesioner pola asuh *neglectful* serta dengan jumlah sampel sebanyak 173 sampel. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti pola asuh orang tua dan kontrol diri.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rizky & Tatiyani pada tahun 2022 menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan dengan arah negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Gunung Putri.²² *Perbedaan* penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky & Tatiyani terletak pada jumlah sampel (85 orang), kuesioner (pola asuh permisif dan kenakalan remaja). Sedangkan pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 173 sampel dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pola asuh *neglectful* serta

²¹ Shabri, M. 2019. "Hubungan Pola Asuh Permisif dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kutoarjo". Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi, Fakultas Psikologi.

²² Rizky Agustina R, Tatiyani T. 2018. Hubungan antara Kontrol Diri dan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja di SMk Muhammadiyah 1 Gunung Putri. UPI-YAI

kontrol diri. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti kontrol diri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Costance *et al* pada tahun 2005 menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara pola asuh anak *neglectful* terhadap kekerasan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Costance *et al* terletak pada jumlah sampel (942 orang), variabel dependen (kekerasan remaja). Sedangkan pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 173 sampel dan variabel dependen adalah kontrol diri remaja. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh *neglectful*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar pada tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua dengan kontrol diri²³. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar terletak pada jumlah sampel (108 orang), variabel independen (pola asuh orang tua), kuesioner (Skala persepsi pola asuh) dan teknik *sampling* (*disproporsional stratified random sampling*). Sedangkan pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 173 sampel, variabel independen adalah pola asuh orang tua *neglectful*, kuesioner adalah skala pola asuh *neglectful* dan teknik *sampling* adalah *purposive sampling*. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh dan kontrol diri.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri remaja di Desa Lebongnge dipengaruhi oleh pola asuh yang digunakan oleh orang tua.

²³ Zulfikar, Muhammad Rizal and , Setia Asyanti S.Psi., M.Si., Psi (2018) Pola Asuh Sebagai Prediktor Kontrol Diri. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah terletak pada jenis penelitian (penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh dan kontrol diri.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tidak keluar dari ruang lingkup dan pengaruh inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi kedalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I Pendahuluan: Pada bab awal ini akan memberikan gambaran awal yang menjadi latar belakang dari skripsi berupa fenomena mengenai kontrol diri remaja, pola asuh orang tua dan kenakalan remaja, merumuskan masalah, membatasi masalah, menentukan tujuan penulisan, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu yang menjadi landasan awal membedakan dengan penelitian sebelumnya.

BAB II Kerangka Teori: Setelah diketahui pokok permasalahan dalam penelitian ini. Maka pada bab kedua ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kontrol diri.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ketiga ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sample, dan teknik sampling, teknik pengumpulan data validasi dan rehabilitas data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian : pada bab keempat ini meliputi gambaran lokasi penelitian, skor variabel, uji bivariat, uji normalitas, uji hipotesis, uji *R square* dan pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan : pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran penulis karya tulis ilmiah.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Keluarga

I. Pengertian

Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadiannya kelak. Proses belajar tersebut berjalan terus-menerus sepanjang individu tersebut hidup. Ahmadi mengemukakan bahwa, keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya, keluarga sudah barang tentu yang pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.²⁴

Menurut Friedman, keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan. Menurut Duvall, keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam unit terkecil dalam masyarakat, penerima asuhan, kesehatan anggota

²⁴ Mahadhika, M. Abrar Kesuma (2019) Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Sholat Lima Waktu Remaja Di Griya Talang Kelapa Rt 36 Kec. Alang-Alang Lebar Kel. Talang Kelapa Palembang. Other Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.

keluarga dan kualitas kehidupan keluarga saling berhubungan, dan menempati posisi antara individu dan masyarakat.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat, yaitu merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang terikat oleh ikatan pernikahan, darah, ataupun adopsi.

2. Fungsi Keluarga

Setiap orang tua memiliki pola dan cara sendiri dalam mengasuh serta membimbing anak, sesuai dengan apa yang mereka kehendaki dan mereka yakini bahwa hal tersebut benar dan baik untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan untuk anak-anaknya. Fungsi keluarga adalah ukuran dari bagaimana sebuah keluarga beroperasi sebagai unit dan bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. Hal ini mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga, dan kualitas hubungan keluarga sehingga memiliki fungsi dalam pembentukan kepribadian seorang individu.²⁶

Terdapat 8 fungsi keluarga dan berikut penjelasannya antara lain sebagai berikut :

a. Fungsi Keagamaan

Fungsi keluarga sebagai tempat pertama seorang anak mengenal, menanamkan dan menumbuhkan serta mengembangkan nilai-nilai agama, sehingga bisa menjadi insan-insan yang agamis, berakhlak baik dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Fungsi Sosial Budaya

²⁵ Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A. 2019. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah, Jurnal Sosietas, Vol. 5 No 2

²⁶ Mahadhika, M. Abrar Kesuma (2019) Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Sholat Lima Waktu Remaja Di Griya Talang Kelapa Rt 36 Kec. Alang-Alang Lebar Kel. Talang Kelapa Palembang. Other Thesis, Uin Raden Fatah Palembang

Fungsi keluarga dalam memberikan kesempatan kepada seluruh anggota keluarganya dalam mengembangkan kekayaan sosial budaya bangsa yang beraneka ragam dalam satu kesatuan.

c. Fungsi Cinta dan Kasih Sayang

Fungsi keluarga dalam memberikan landasan yang kokoh terhadap hubungan suami dengan istri, orang tua dengan anak-anaknya, anak dengan anak, serta hubungan kekerabatan antar generasi sehingga keluarga menjadi tempat utama bersemainya kehidupan yang penuh cinta kasih lahir dan batin.

d. Fungsi Perlindungan

Fungsi keluarga sebagai tempat berlindung keluarganya dalam menumbuhkan rasa aman dan tentram serta kehangatan bagi setiap anggota keluarganya.

e. Fungsi Reproduksi

Fungsi keluarga dalam perencanaan untuk melanjutkan keturunannya yang sudah menjadi fitrah manusia sehingga dapat menunjang kesejahteraan umat manusia secara universal.

f. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Fungsi keluarga dalam memberikan peran dan arahan kepada keluarganya dalam mendidik keturunannya sehingga dapat menyesuaikan kehidupannya di masa mendatang.

g. Fungsi Ekonomi

Fungsi keluarga sebagai unsur pendukung kemandirian dan ketahanan keluarga.

h. Fungsi Pembinaan Lingkungan

Fungsi keluarga dalam memberi kemampuan kepada setiap anggota keluarganya sehingga dapat menempatkan diri secara serasi, selaras, dan seimbang sesuai dengan aturan dan daya

dukung alam dan lingkungan yang setiap saat selalu berubah secara dinamis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, pembentukan perkembangan kepribadian (Kontrol Diri) seseorang di lingkungan masyarakat sangat dipengaruhi oleh fungsi keluarga.

3. Tipe Keluarga

Menurut Nadirawati pembagian tipe keluarga adalah:²⁷

a. Keluarga Tradisional

- 1) Keluarga Inti (The Nuclear Family) adalah keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak baik dari sebab biologis maupun adopsi yang tinggal bersama dalam satu rumah.
- 2) Keluarga Tanpa Anak (The Dyad Family) yaitu keluarga dengan suami dan istri (tanpa anak) yang hidup bersama dalam satu rumah.
- 3) The Childless Family yaitu keluarga tanpa anak dikarenakan terlambat menikah dan untuk mendapatkan anak terlambat waktunya disebabkan mengejar karir/pendidikan yang terjadi pada wanita.
- 4) Keluarga Adopsi yaitu keluarga yang mengambil tanggung jawab secara sah dari orang tua kandung ke keluarga yang menginginkan anak.
- 5) Keluarga Besar (The Extended Family) yaitu keluarga yang terdiri dari tiga generasi yang hidup bersama dalam satu rumah, contohnya seperti nuclear family disertai paman, tante, kakek dan nenek.

²⁷ Nadirawati. 2018. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Teori dan Aplikasi Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.

- 6) Keluarga Orang Tua Tunggal (The Single-Parent Family) yaitu keluarga yang terdiri dari satu orang tua (ayah atau ibu) dengan anak. Hal ini biasanya terjadi karena perceraian, kematian atau karena ditinggalkan (menyalahi hukum pernikahan).
 - 7) Kin-Network Family yaitu beberapa keluarga inti yang tinggal dalam satu rumah atau berdekatan dan saling menggunakan barang-barang dan pelayanan yang sama. Contohnya seperti kamar mandi, dapur, televisi dan lain-lain.
 - 8) Keluarga Campuran (Blended Family) yaitu duda atau janda (karena perceraian) yang menikah kembali dan membesarkan anak dari hasil perkawinan atau dari perkawinan sebelumnya.
 - 9) Dewasa Lajang yang Tinggal Sendiri (The Single Adult Living Alone), yaitu keluarga yang terdiri dari orang dewasa yang hidup sendiri karena pilihannya atau perpisahan (separasi), seperti perceraian atau ditinggal mati.
- b. Keluarga Non-tradisional
- 1) The Unmarried Teenage Mother yaitu keluarga yang terdiri dari orang tua (terutama ibu) dengan anak dari hubungan tanpa nikah.
 - 2) The Step Parent Family yaitu keluarga dengan orang tua tiri.
 - 3) Commune Family yaitu beberapa keluarga (dengan anak) yang tidak ada hubungan saudara yang hidup bersama dalam satu rumah, sumber, dan fasilitas yang sama, pengalaman yang sama; serta sosialisasi anak melalui aktivitas kelompok/membesarkan anak bersama.

- 4) Cohabiting Family yaitu orang dewasa yang tinggal bersama diluar hubungan perkawinan melainkan dengan alasan tertentu.
- 5) Group Network Family, keluarga inti yang dibatasi aturan/nilai-nilai, hidup berdekatan satu sama lain, dan saling menggunakan alat-alat rumah tangga bersama, pelayanan, dan bertanggung jawab membesarkan anaknya.

B. Konseling Keluarga

1. Pengertian Konseling Keluarga

Menurut D. Stanton sebagaimana dikutip oleh Latipun bahwa konseling keluarga dapat dikatakan sebagai konseling khusus karena sebagaimana yang selalu dipandang oleh konselor terutama konselor non keluarga, konseling keluarga sebagai modalitas yaitu klien merupakan anggota dari satu kelompok dan dalam proses konseling melibatkan keluarga inti atau pasangan.²⁸

Menurut Golden dan Sherwood sebagaimana yang dikutip oleh Latipun bahwa konseling keluarga adalah metode yang dirancang dan difokuskan pada masalah-masalah keluarga dalam usaha untuk membantu memecahkan masalah pribadi klien. Masalah ini pada dasarnya bersifat pribadi karena dialami oleh klien sendiri. Akan tetapi, konselor menganggap permasalahan yang dialami klien tidak semata disebabkan oleh klien sendiri melainkan dipengaruhi oleh system yang terdapat dalam keluarga klien sehingga keluarga

²⁸ Puspita Ha Ti, Putri (2019) J(Onseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Lka Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor). Undergraduate Thesis Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.

diharapkan ikut serta dalam menggali dan menyelesaikan masalah klien.²⁹

Konseling keluarga memandang keluarga sebagai kelompok tunggal yang tidak dapat terpisahkan sehingga diperlukan sebagai satu kesatuan. Maksudnya adalah apabila terdapat salah satu anggota keluarga yang memiliki masalah maka hal ini dianggap sebagai symptom dari sakitnya keluarga, karena kondisi emosi salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi seluruh anggota lainnya. Anggota keluarga yang mengembangkan symptom ini disebut sebagai "Identified Patient" yang merupakan product dan kontributor dari gangguan interpersonal keluarga.

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa konseling keluarga sebagai suatu proses interaktif yang berupaya membantu keluarga memperoleh keseimbangan homeostatis (kemampuan mempertahankan keluarga dalam keadaan seimbang), agar potensinya berkembang seoptimal mungkin sehingga anggota keluarga tersebut dapat mengatasi masalah berdasarkan kesukarelaan dan kecintaan terhadap keluarga.

2. Tujuan Konseling

Tujuan konseling keluarga oleh para ahli dirumuskan secara berbeda. Seperti Bowen tujuan konseling keluarga adalah membantu klien (anggota keluarga) untuk mencapai individualitas sebagai dirinya sendiri yang berbeda dari sistem keluarga, hal ini relevan dengan pandangannya tentang masalah keluarga yang berkaitan

²⁹ Puspita Ha Ti, Putri (2019) J(Onseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A" Di Klinik Pratama Lka Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor). Undergraduate Thesis Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.

dengan hilangnya kebebasan anggota keluarga akibat dari aturan-aturan dan kekuasaan dalam keluarga tersebut.³⁰

Tujuan umum konseling keluarga antara lain:³¹

- a. Membantu, anggota keluarga belajar menghargai secara emosional bahwa dinamika keluarga adalah kait-mengait diantara anggota keluarga.
- b. Untuk membantu anggota keluarga agar menyadari tentang fakta, jika satu anggota keluarga bermasalah, maka akan mempengaruhi kepada persepsi, ekspektasi dan interaksi anggota-anggota lain.
- c. Agar tercapai keseimbangan yang akan membuat pertumbuhan dan peningkatan setiap anggota.
- d. Untuk megembangkan penghargaan penuh sebagai pengaruh dari hubungan parental.

Tujuan khusus konseling keluarga:

- e. Untuk meningkatkan toleransi dandorongan anggota-anggota keluarga terhadap cara-cara yang istimewa keunggulan anggota lain.
- f. Mengembangkan toleransi terhadap anggota-anggota keluarga yang mengalami frustrasi atau kecewa, konflik dan rasa sedih yang terjadi karena faktor sistem keluarga atau diluar system keluarga.
- g. Mengembangkan motif dan potensi-potensi, setiap anggota keluarga dengan cara mendorongmemberi semangat, dan mengingatkan anggota tersebut.

³⁰ Namora Lumongga Lubis. Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: Kencana, Dalam Puspita 2019)

³¹ Sofyan S. Willis, Konseling Keluarga (Family Counseling), (Bandung: Alfabeta, dalam Puspita 2019),

- h. Mengembangkan keberhasilan persepsi diri orang tua secara realistis dan sesuai dengan anggota-anggota lain.

3. Bentuk Konseling Keluarga

Kecenderungan pelaksanaan konseling keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Memandang klien sebagai pribadi dalam konteks sistem keluarga. Klien merupakan bagian dari sistem keluarga, sehingga masalah yang dialami dan pemecahannya tidak dapat mengesampingkan peran keluarga.
- b. Berfokus pada saat ini, yaitu apa yang diatasi dalam konseling keluarga adalah masalah-masalah yang dihadapi klien pada kehidupan saat ini, bukan kehidupan yang masa lampaunya. Oleh karena itu, masalah yang diselesaikan bukan pertumbuhan personal yang bersifat jangka panjang.³²

Dalam kaitannya dengan bentuknya, konseling keluarga dikembangkan dalam berbagai bentuk sebagai pengembangan dari konseling kelompok. Bentuk konseling keluarga dapat terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai bentuk konvensional. Saat ini juga dikembangkan dalam bentuk lain, misalnya ayah dan anak laki-laki, ibu dan anak perempuan, ayah dan anak perempuan, ibu dan anak laki-laki, dan sebagainya.

4. Tahap Konseling Keluarga

Tahap konseling keluarga secara garis besar dikemukakan oleh Crane yang mencoba menyusun tahap konseling keluarga, berikut tahapan-tahapan konseling keluarga:

³² Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, dalam Puspita 2019),

- a. Orangtua membutuhkan untuk dididik dalam bentuk perilaku alternatif. Hal ini dapat dilakukan dengan kombinasi tugas-tugas membaca dan sesi pengajaran.
- b. Setelah orangtua membaca tentang perinsip dan telah dijelaskan materinya, konselor menunjukan kepada orangtua bagaimana cara mengimplementasikan ide tersebut. Pertama kali mengajarkan pada anak, sedangkan orangtua melihat bagaimana cara melakukan hal tersebut agar dikerjakan.
- c. Secara tipikal, orangtua membutuhkan contoh yang menunjukan bagaimana mengkonfrontasikan anak-anak yang beroposisi. Sangat penting menunjukan kepada orangtua yang kesulitan dalam memahami dan menerapkan cara yang tepat dalam memperlakukan anaknya.
- d. Selanjutnya orangtua mencoba mengimplementasikan prinsip-prinsip yang telah mereka pelajari menggunakan situasi sesi terapi.
- e. Setelah terapi memberi contoh kepada orangtua cara menangani anak secara tepat. Setelah mempelajari dalam situasi terapi, orangtua mencoba menerapkannya di rumah.³³

C. Konsep Pola Asuh Orang Tua

1. Definisi Pola Asuh

Secara epistemologi kata “pola” diartikan sebagai cara kerja, dan kata “asuh” berarti menjaga, merawat, mendidik membimbing, membantu, melatih anak yang berorientasi menuju kemandirian. Secara *terminology* pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang

³³ Latipun, Psikologi Konseling, (Malang: UMM Press, dalam Puspita , 2019)

ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.³⁴

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak yang baik.³⁵ Pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Banyak variasi dan model yang tentunya digunakan oleh orang tua dalam setiap mendidik dan mengasuh anaknya, yang tentunya pengaruh terhadap perilaku dan sikap anak berbeda-beda.³⁶

Pola asuh orang tua yaitu pola pengasuhan ibu atau bapak maupun pengasuh pengganti terhadap anak, tentang cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perkembangan, kualitas pendidikan serta kepribadian anak. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan setiap orangtua perlu mendapat perhatian.³⁷

³⁴ Arjoni, "Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak", 1(1), (Januari-Juni, 2017), Hal 1–12.

³⁵ Ni Putu Putri Asmariyani, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Pada Anak Di SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019", (Skripsi, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Denpasar, 2019), Hal 10 – 14

³⁶ Santrock, J. W. (2013). *Life-Span Development* jilid 2. Jakarta: Erlangga.

³⁷ Lilis Surtantiati, "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran", (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, 2021), Hal 12.

2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan teori pola asuh Baumrind pada tahun 1967 dalam Santrock, pola asuh orang tua dibagi menjadi.³⁸

a. *Authoritative Parenting* (Demokratis)

Pengasuhan demokratis adalah pola asuh yang diterapkan oleh ibu atau bapak pengganti dalam mendidik anak dengan menempatkan anak setara dengan orang tua. Pola asuh demokratis akan menerapkan pola asuh *demandingness* (memberikan tuntutan) dan *responsiveness* (ketanggapan) yang tinggi. Anak adalah subyek yang memiliki potensi dan kemampuan untuk diaktualisasikan. Ciri pola asuh demokratis adalah:

- 1) Orang tua senantiasa memberikan kesempatan serta dorongan kepada anak untuk membicarakan apa yang menjadi cita-cita, harapan, dan kebutuhan. Adanya kerjasama yang harmonis antara orang tua dan anak,
- 2) Anak diakui sebagai pribadi yang mempunyai kelebihan dan potensi,
- 3) Karena sifat orang tua yang demokratis, mereka akan mengarahkan anak mereka,
- 4) Adanya kontrol dari orang tua namun tidak kaku

b. *Authoritarian Parenting* (Otoriter)

Pengasuhan otoriter adalah proses pengasuhan anak yang disengaja atau tidak sengaja menempatkan anak sebagai objek. Pola asuh otoriter akan menerapkan pola asuh dengan *demandingness* tinggi, tetapi *responsiveness* terhadap anak rendah.

³⁸ Santrock, J. W. (2011) Child Development. 13th edn. New York: McGraw-Hill Companies.

Anak dianggap orang dewasa namun dalam bentuk kecil, sehingga ibu atau bapak maupun pengasuh pengganti memberi perlakuan layaknya apa yang patut dipikirkan dan dilakukan anak sesuai dengan model berpikir dan berperilaku orangtua.

Ciri pola asuh otoriter adalah :

- 1) Kekuasaan orang tua sangat dominan
- 2) Anak tidak diakui sebagai pribadi
- 3) Kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat
- 4) Orang tua akan sering memberikan sanksi jika anak tidak patuh terhadap perintahnya.

c. *Permissive Parenting* (Permisif)

Pengasuhan permisif adalah model pengasuhan kepada anak yang diterapkan oleh orang tua maupun pengasuh pengganti dengan sengaja atau tidak sengaja, yang memiliki kecenderungan keterlibatan yang kurang aktivitas dalam kehidupan anak. Orang tua dengan pola asuh permisif akan menerapkan pola asuh dengan *demandingness* rendah dan *responsiveness* yang tinggi. Dalam melaksanakan tugas pengembangan, anak memperoleh pembiaran, anak menata kehidupannya sendiri dan mengambil keputusan sendiri yang sesuai kemauan anak, yang kadang tidak terkontrol oleh orang tua. Ciri pola asuh permisif adalah:

- 1) Orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak
- 2) Dominan kepada anak
- 3) Adanya sikap longgar atau kebebasan dari orang tua
- 4) Tidak ada bimbingan dan arahan dari orang tua

d. Pola Asuh *Neglectful/ Uninvolved Parenting* (Pembiaran)

Kata lain pola asuh ini yaitu *uninvolved*, sesuai dengan artinya bahwa dalam pola asuh ini keterlibatan orang tua maupun respon orang tua terhadap anak sangat rendah. Orang tua cenderung mengabaikan atau membiarkan anak berkembang dengan sendiri. Orang tua dengan pola asuh *neglectful* akan menerapkan pola asuh dengan *demandingness* serta *responsiveness* orangtua terhadap anak rendah. Anak dalam proses perkembangannya tentu membutuhkan pendamping untuk mengarahkan setiap perilaku dalam kehidupannya, namun tentu jika hal tersebut tidak terjadi maka ini akan mendorong terbentuknya perilaku buruk pada diri anak. Pola asuh yang mana orang tua atau pengasuh pengganti sangat tidak terlibat terhadap perkembangan anak. anak dibiarkan sendiri mengatur kegiatan dan kehidupannya.

Menurut Baumrind, aspek-aspek pola asuh *neglectful* meliputi³⁹:

- 1) Responsivitas
 - a) Mengabaikan kebutuhan remaja
 - b) Menjauh dan menarik diri secara emosional
- 2) Kontrol
 - a) Tidak memberikan tuntutan
 - b) Tidak mengontrol perilaku remaja

Dampak pola asuh *neglectful* yaitu:

- 1) Tidak kompeten dibidang sosial
- 2) Kontrol diri yang buruk dan tidak memiliki kemandirian

³⁹ Winda Erlina, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Pada Remaja", (Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016), Hal 45

- 3) Rendah diri
- 4) Tidak dewasa
- 5) Terasing dari keluarga
- 6) Menunjukkan pembolosan dan kenakalan

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh anak menurut Zulfikar adalah⁴⁰:

a. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka dalam menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

b. Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

c. Budaya

Sering kali orang tua mengikuti cara-cara atau kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak. Karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan.

⁴⁰ Ahmad Latief Zulfikar Muqorrobin, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang", (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), Hal 20.

Sedangkan menurut Jaja Suteja dan Yusniah⁴¹ yang mempengaruhi pola asuh adalah:

- a. Kontrol, merupakan usaha untuk mempengaruhi aktivitas anak untuk mencapai tujuan, menimbulkan ketergantungan pada anak, membuat anak agresif, serta meningkatkan aturan orangtua secara ketat.
- b. Tuntutan kedewasaan, yaitu menekan kepada anak untuk mencapai tingkat kemampuan intelektual, sosial dan emosional tanpa memberikan kesempatan anak untuk berdiskusi.
- c. Komunikasi anak dan orang tua, kurangnya komunikasi anak dan orang tua akan menjadi persoalan yang harus dipecahkan.
- d. Kasih sayang, yaitu tidak adanya kehangat cinta, perawatan, perasaan kasih sayang serta melibatkan anak merupakan penghargaan dan pujian terhadap prestasi anak.

Maka aspek pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya maka dari itu, kita sebagai orang tua maupun sebagai pengasuh pengganti harus memperhatikan hal itu guna mendapatkan hasil sesuai kita inginkan, yaitu anak dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai perkembangan dan pertumbuhannya.

D. Konsep Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Menurut Averill dalam Sabdinar, kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, serta kemampuan individu untuk memilih salah satu

⁴¹ Lilis Surtantiati, "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran", (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, 2021), Hal 17.

tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Pengertian yang dikemukakan Averill menitikberatkan pada seperangkat kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakininya⁴².

2. Jenis-Jenis Kontrol Diri

Menurut Block kontrol diri terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- a. *Over control* yaitu kontrol diri yang dilakukan secara berlebihan yang mengakibatkan seseorang terlalu menahan diri dalam menghadapi stimulus. Seseorang yang mengalami *over control* cenderung susah dalam mengekspresikan ketika menghadapi situasi yang menimpanya.
- b. *Under control* yaitu kecenderungan seseorang dalam melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa memberikan perhitungan yang masak. Jadi *under control* ini adalah sikap seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengontrol dirinya, sehingga dia terlalu bebas dan lepas tanpa kendali yang mengakibatkan seseorang tersebut memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat atau sesuai dengan situasi yang sedang dialami.
- c. *Appropriate control* yaitu kontrol diri individu dalam mengendalikan impuls secara tepat. Jenis kontrol diri ini memiliki takaran yang pas sehingga akan sangat bermanfaat bagi seseorang karena kemampuan mengendalikan respon terhadap stimulus cenderung menghasilkan dampak positif yang lebih banyak atau lebih tepatnya individu dapat mempertimbangkan

⁴² Titi Sabdinar, "Perbandingan Kontrol Diri (*Self Control*) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2016), Hal 32

dengan tepat keputusan apa yang harus diambil sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi⁴³.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Dayakisni & Hudaniah, kontrol diri dipengaruhi oleh⁴⁴ :

a. Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi kontrol diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu berinteraksi dengan tekanan yang di hadapi dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda.(unik) dan inilah yang akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Ada seseorang yang cenderung reaktif terhadap terhadap situasi yang dihadapi. Khususnya yang menekan secara psikologis, tetapi ada juga seseorang yang lamban member reaksi.

b. Situasi

Situasi merupakan faktor penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik. Situasi yang dihadapi akan dipersepsi berbeda setiap orang bahkan terkadang situasi yang sama dapat dipersepsi berbeda pula sehingga akan mempengaruhi cara memberikan reaksi terhadap situasi tersebut. Setiap situasi mempunyai karakteristik

⁴³ Nurul Afifah, “Pengaruh Self Control, Self Awaraness, Dan Kejenuhan Belajar Terhadap Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring”, (Skripsi, Program Studi Strata 1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2022), Hal 11

⁴⁴ Dayakisni & Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang : Umm Press, 2019, hal 65).

tertentu yang dapat di pengaruhi pola reaksi yang akan dilakukan oleh seseorang.

c. Etnis dan budaya

Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran, dimana setiap kebudayaan tertentu memiliki keyakinan atau nilai yang membentuk cara seseorang berhubungan atau reaksi dengan lingkungan. Budaya telah mengajarkan nilai – nilai yang akan menjadi salah satu penentu terbentuknya perilaku seseorang. Sehingga seseorang yang hidup dalam budaya yang berbeda akan menampilkan reaksi yang berbeda dalam menghadap situasi yang menekan, begitu pula strategi yang digunakan.

d. Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh yang diproses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peranan penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak – anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola fikir yang lebih kompleks dan pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negative akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.

e. Bertambah usia

Bertambahnya usia pada dasarnya diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berfikir dan bertindak. Hal ini di karenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi. Sehingga akan sangat membantu dalam member reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dibanding orang yang lebih muda.

Menurut Ghufron dan Rini⁴⁵ terdapat faktor- faktor yang melatarbelakangi kontrol diri yaitu:

a. Faktor internal

Usia merupakan faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri. Semakin bertambahnya usia individu maka kemampuan mengontrol dirinya juga akan semakin baik pula., karena semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pengalaman dan masalah yang pernah dihadapi sehingga hal tersebut membuat individu belajar dan mengembangkan kontrol dirinya.

b. Faktor eksternal

Sebenarnya banyak sekali faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, salah satunya adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua dan keluarga. Pola asuh orang tua yang menerapkan perilaku disiplin dan semakin demokratis akan cenderung menghasilkan anak yang memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi. Faktor eksternal lainnya adalah faktor pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat kontrol dirinya juga semakin baik dikarenakan individu bisa berfikir secara logis dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya. Selanjutnya adalah faktor lingkungan, apabila lingkungan remaja merupakan lingkungan yang acuh dan tidak sehat maka remaja akan bertindak sebagaimana yang telah ia pelajari dari lingkungannya tersebut tidak mempunyai kontrol diri yang baik dikarenakan perilaku menyimpang dianggap hal yang lumrah di lingkungannya.

⁴⁵ M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, 104).

4. Aspek-Aspek Kontrol Diri

Menurut Averil dalam Sabdinar⁴⁶ menyebut bahwa kontrol diri sebagai kontrol *personal* yaitu kontrol perilaku (*Behavior Control*), kontrol kognitif (*Cognitive Control*) dan mengontrol keputusan (*Decisional Control*):

a. Behavioral control

Kemampuan untuk mengambil tindakan yang konkret untuk mengurangi dampak stressor. Tindakan tersebut mungkin dapat mengurangi intensitas peristiwa yang penuh dengan tekanan atau memperpendek jangka waktu.

Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan dihadapi.

b. Cognitive control

Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*), dan melakukan penilaian (*appraisal*).

Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

Kontrol kognitif merupakan kemampuan untuk menggunakan proses dan strategi yang sudah dipikirkan untuk mengubah

⁴⁶Titi Sabdinar, "Perbandingan Kontrol Diri (*Self Control*) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2016), Hal 32.

pengaruh stressor. Ini untuk memodifikasi akibat dari tekanan – tekanan. Strategi tersebut termasuk dalam hal yang berbeda atau fokus pada kesenangan atau pemikiran yang netral atau membuat sensasi.

c. *Decisional Control*

Decisional control merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan.

5. Pengukuran Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kontrol diri remaja, menggunakan skala yang telah dikembangkan oleh Titi Sabdinar berdasarkan aspek – aspek pengendalian diri (*Self-control*) menurut Averill yaitu aspek *Behavioral Control*, *Cognitive Control* dan *Decisional Control*. Setiap aspek berisi pernyataan yang mana masing – masing mengandung empat jenis pilihan untuk merespon, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jika memiliki kontrol diri rendah hasil skor yang didapat 21 – 40, kontrol diri sedang 41 – 60, sedangkan memiliki kontrol diri tinggi hasil skor yang didapat 61 – 80. Bentuk penskalaan yang digunakan untuk mencari hasil skor adalah berupa penskalaan respon atau skala Likert. Sifat dari skala tersebut *favorable* dan *unfavorable*.⁴⁷

⁴⁷ Titi Sabdinar, “Perbandingan Kontrol Diri (*Self Control*) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan

E. Konsep Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja adalah masa-masa peralihan antara fase kanak-kanak menuju fase dewasa, fase ketika seseorang mulai meyakini kemampuannya, serta menentukan sendiri jalan hidupnya, terjadi perubahan yang awalnya bergantung menjadi mandiri dan mengalami perubahan kematangan baik psikologis maupun fisiologisnya. Remaja merupakan masa tansisi dimana remaja mengalami perubahan secara fisik dan mental sehingga dapat merubah kondisi emosionalnya.⁴⁸

Berdasarkan sifat atau ciri perkembangannya, masa (rentang waktu) remaja tada tiga tahap, yaitu: masa remaja awal (10-12 tahun), masa remaja tengah (13-15 tahun), dan masa remaja akhir (16-19 tahun). Definisi ini kemudian disatukan dalam *terminology* kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10-24 tahun.

2. Aspek Perkembangan Remaja

Adapun aspek perkembangan remaja menurut Kumsiran antara lain:

a. Perkembangan Sosial

Terjadinya tumpang tindih pola tingkah laku anak dan pola perilaku dewasa merupakan kondisi tersulit yang dihadapi remaja. Remaja diharuskan menyesuaikan diri dengan peran orang dewasa dan melepaskan diri dari peran anak-anak. Remaja dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang dewasa diluar lingkungan keluarga dan sekolah.

Keguruan UIN Alauddin Makassar ”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2016), Hal 32..

⁴⁸ Sheilla Arinandya Permata Wibowo, “Gambaran Tingkat Stres Remaja Smp Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Miftakhul Huda Pakis Aji Kabupaten Jepara”, (Skripsi, Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, Jepara, 2021), Hal 17.

b. Perkembangan Emosi

Ciri-ciri perkembangan emosi pada tahap ini antara lain sebagai berikut: emosi lebih mudah bergejolak dan biasanya diekspresikan secara meledak-ledak, kondisi emosional biasanya berlangsung cukup lama sampai pada akhirnya ke keadaan semula, yaitu keadaan sebelum munculnya suatu keadaan emosi, jenis-jenis emosi sudah lebih bervariasi (perbedaan antara emosi satu dengan lainnya makin tipis) bahkan ada saatnya emosi bercampur baur sehingga sulit dikenali oleh dirinya sendiri. Remaja juga sering bingung dengan emosinya sendiri karena muncul emosi-emosi yang bertentangan dalam suatu waktu, misalnya benci dan sayang, mulai munculnya ketertarikan dengan lawan jenis yang melibatkan emosi, remaja umumnya sangat peka terhadap cara orang lain memandang mereka. Akibatnya remaja menjadi lebih mudah tersinggung dan merasa malu. Hal ini akan terkait dengan perkembangan konsep dirinya.

c. Perkembangan Kognitif

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, kemampuan kognitif remaja berada pada tahap formal operational. Remaja harus mampu mempertimbangkan semua kemungkinan untuk menyelesaikan masalah dan mempertanggungjawabkannya. Berkaitan dengan kognitif, umumnya remaja menampilkan tingkah laku seperti krisis, rasa ingin tahu yang kuat, jalan pikiran egosentris, *imagery audience*, dan *personal fables*.

d. Perkembangan Moral

Perubahan mendasar dalam moralitas remaja meliputi pada masa remaja, mereka memulai memberontak dari nilai-nilai orangtua dan orang dewasa lainnya serta mulai menentukan nilai-nilainya sendiri, pandangan moral remaja semakin lama semakin menjadi

lebih abstrak dan kurang nyata, keyakinan moral lebih berpusat pada apa yang benar bukan pada apa yang salah, penilaian moral menjadi semakin kritis sehingga remaja lebih berani menganalisis norma social dan norma pribadi, serta berani mengambil keputusan berbagai masalah moral yang dihadapinya, penilaian moral menjadi kurang egosentris, tetapi lebih mengembangkan norma berdasarkan nilai-nilai kelompok sosialnya, penilaian moral cenderung melibatkan emosi dan menimbulkan keterganggu psikologis.

e. Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri merupakan semua perasaan dan pemikiran seseorang mengenai dirinya sendiri. Gambaran pribadi remaja terhadap dirinya sendiri. Gambaran pribadi remaja terhadap dirinya sendiri meliputi penilaian diri dan penilaian social. Penilaian diri berisi pandangan dirinya terhadap hal-hal seperti pengendalian keinginan dan dorongan-dorongan dari dalam dirinya, Susana hati yang sedang dihayati remaja, bayangan subjektif terhadap kondisi tubuhnya, merasa orang lain selalu mengamati atau memperhatikan dirinya (berkaitan dengan perkembangan kognitif). Sedangkan penilaian sosial berisi evaluasi terhadap bagaimana remaja menerima penilaian lingkungan sosial pada dirinya. Selain itu, konsep lain yang terdapat dalam pengertian konsep diri ini adalah self image atau citra diri, yaitu gambaran dari hal-hal seperti siapa diri saya (*extant self*) dan saya ingin jadi apa (*desired self*).

f. Perkembangan heteroseksual

Dalam perkembangan heteroseksual ini, remaja memerankan peran jenis kelamin yang diakui oleh lingkungannya. Remaja perempuan menemukan double standar, dimana remaja laki-laki

boleh melakukan hal yang bagi remaja perempuan sering sekali disalahkan. Kondisi pandangan budaya tertentu mengenai peran jenis kelamin remaja mengakibatkan munculnya efek penggolongan dalam masyarakat. Beberapa ciri penting perkembangan heteroseksual remaja secara umum antara lain remaja mempelajari perilaku orang dewasa sesuai dengan jenis kelaminnya untuk menarik perhatian lawan jenisnya, minat terhadap lawan jenis makin kuat disertai keinginan kuat untuk memperoleh dukungan dari lawan jenis, minat terhadap kehidupan social, remaja mulai mencari informasi kehidupan seksual orang dewasa, bahkan juga muncul rasa ingin tahu dan keinginan bereksplorasi untuk melakukannya, minat dalam keintiman secara fisik. Dengan adanya dorongan seksual dan ketertarikan terhadap lawan jenis, perilaku remaja mulai diarahkan untuk menarik perhatian lawan jenis.

3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Tugas-tugas perkembangan remaja itu sebagai berikut.⁴⁹

- a. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya
- b. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figure-figur yang mempunyai otoritas.
- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok.
- d. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
- e. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.

⁴⁹ Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Hal 43).

- f. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup (*weltanschauung*).
- g. Maupu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

4. Tahapan Remaja

Menurut Hurlock ada tiga tahap perkembangan remaja, yaitu:⁵⁰

- a. Remaja awal (*early adolescence*) usia 11-14 tahun
Seorang remaja pada tahap ini masih heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Remaja mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Pada tahap ini remaja awal sulit untuk mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa. Remaja ingin bebas dan mulai berfikir abstrak.
- b. Remaja madya (*middle adolescence*) 15-17 tahun
Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman-teman. Remaja merasa senang jika banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan "*narcistic*", yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama pada dirinya. Remaja cenderung berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana. Pada fase remaja madya ini mulai timbul keinginan untuk berkenan dengan lawan jenis dan berkhayal tentang aktivitas seksual sehingga remaja mulai mencoba aktivitas-aktivitas seksual yang mereka inginkan.

⁵⁰ B. Hurlock Elizabet, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2015, hal 58).

c. Remaja akhir (*late adolescence*) 18-21 tahun

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian 5 hal, yaitu :

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang dan dalam pengalaman-pengalaman yang baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri).
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan publik.

5. Ciri-Ciri Masa Remaja

Menurut Hurlock remaja memiliki ciri-ciri khusus yang spesifik di dalam diri remaja, yaitu:⁵¹

a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Perkembangan fisik dan psikis yang sama cepat memerlukan remaja untuk menyesuaikan diri didalam sikap dan mental remaja tersebut. Hal ini dikarenakan adanya perubahan yang dari anak - anak keremaja.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Adanya peralihan dari masa kanak-kanak keremaja hal ini berarti bahwa bekas-bekas pada masa kanak-kanak akan sangat mempengaruhi remaja nantinya

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Ada beberapa perubahan dan bersifat universal: meningginya emosi, yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan

⁵¹ B. Hurlock Elizabet, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2015, hal 58).

fisik dan psikologis, perubahan tubuh, perubahan minat dan peran, perubahan nilai-nilai yang diakibatkan oleh perubahan minat dan peran dan perubahan pada adanya keinginan kebebasan dan mereka takut bertanggung jawab terhadap sikap-sikapnya.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Mengapa mengalami kesulitan: satu karena sebagian masalah semasa kanak-kanak diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru, kedua karena remaja merasa mandiri mereka ingin mengatasi masalah sendiri. Hal ini yang menyebabkan remaja sulit mengatasi masalah-masalahnya.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Mereka lambat laun akan mendambakan identitas diri mereka sendiri yang merasa berbeda dengan teman-temannya, dengan menggunakan simbol-simbol yang menurut mereka pantas dibanggakan kepada semua teman-teman sebayanya.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Adanya *stereotype* yang menganggap remaja sebagai masa yang tidak rapi, tidak dapat dipercaya dan merusak. Hal ini menimbulkan ketakutan pada remaja jika bersama orang dewasa.

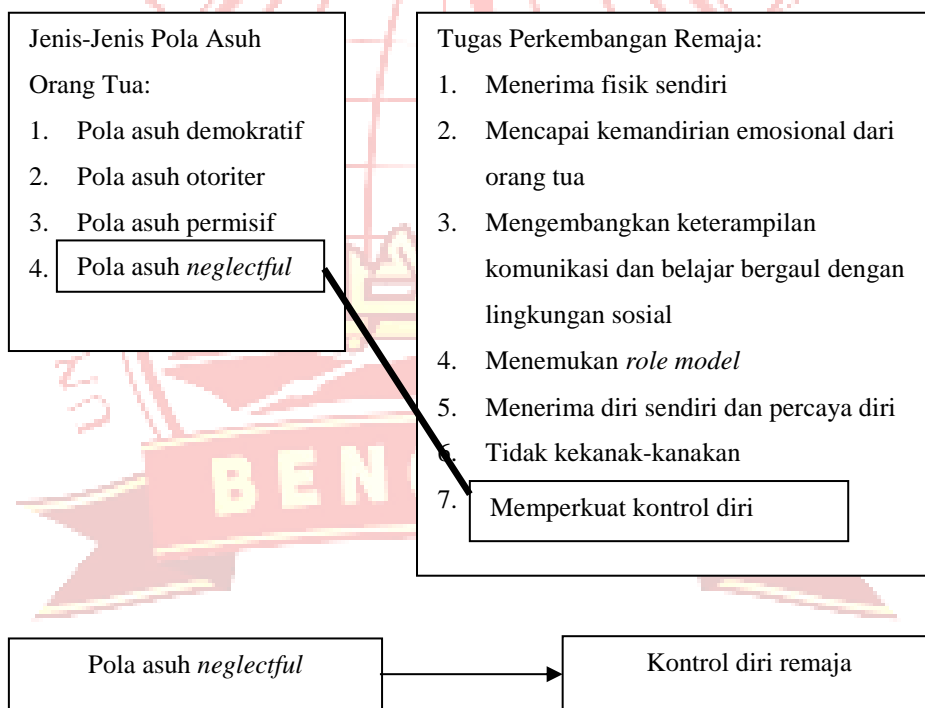
g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja mempunyai pandangan bahwa dunia sebagai sesuai keinginannya dan tidak sebagai mana kenyataannya, oleh karena hal tersebut remaja meninggi emosinya apabila gagal dan disakiti hatinya. Remaja lambat laun akan mengerti secara rasional dan realistik sesuai bertambahnya pengalamannya.

F. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono kerangka berpikir adalah konsep tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir disini menjelaskan variabel penelitian, baik itu variabel kerangka independen dan dependen.⁵² Jadi dalam penelitian ini melihat adakah pengaruh pola asuh orang tua *neglectful* terhadap kontrol diri remaja. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Syamsu (2017)

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, Hal 30).

Pada gambar 2.1 diatas, penelitian ini terdiri 2 variabel yaitu pola variabel dependen (kontrol diri) dan variabel independen (pola asuh *neglectful*). Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun, mengatur, membimbing, dan mengarahkan berbagai perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang ke arah yang lebih positif. Kontrol diri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pola asuh merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang. Hal yang mendasari pemilihan variabel kontrol diri yaitu remaja cenderung mengalami kesulitan dalam mengontrol dirinya sendiri karena kondisinya yang sedang berada dalam fase pertengahan dimana emosinya menjadi labil. Apabila hal ini diabaikan maka akan muncul dampak buruk seperti kenakalan remaja yang akan mempengaruhi tumbuh kembang serta masa depan remaja.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat). Kemudian pengertian ini disederhanakan menjadi kesimpulan penelitian yang belum sempurna menjadi disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Pembuktian ini dilakukan dengan menguji hipotesis data lapangan⁵³.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh *neglectful*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kontrol diri. Adapun penjelasan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

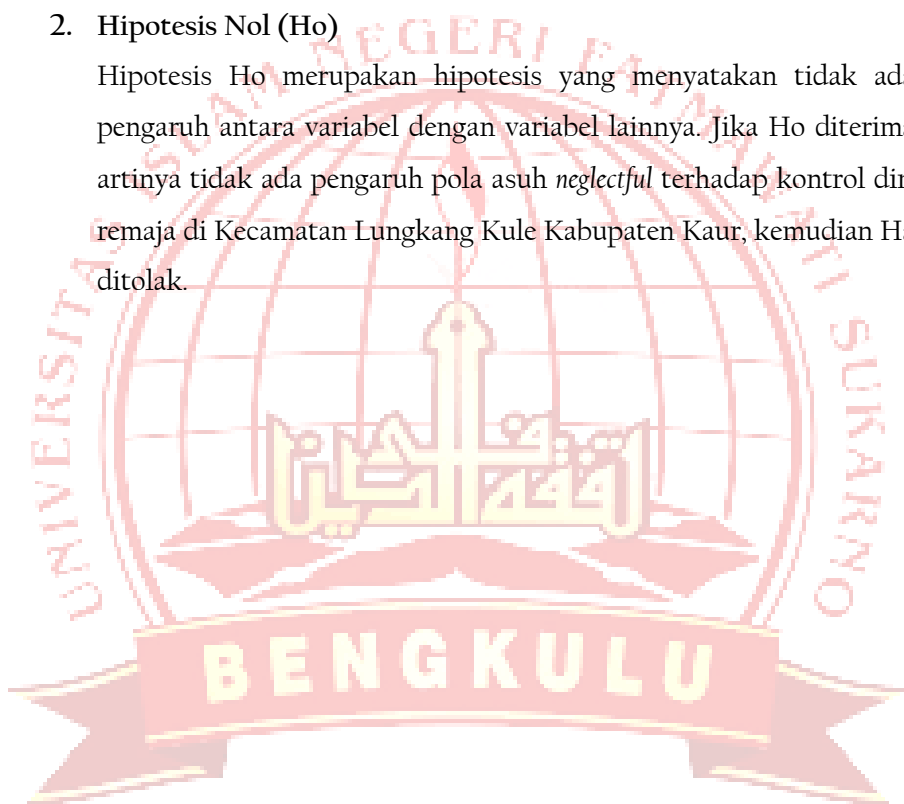
⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 8).

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis H_a merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Jika H_a diterima artinya ada pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur, kemudian H_0 ditolak.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis H_0 merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Jika H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur, kemudian H_a ditolak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Ciri-ciri karya ilmiah yaitu keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris berarti cara penelitian ini dapat diamati sehingga menambah pengetahuan orang lain, dan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berfokus pada pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, Hal 30).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya. Pola penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Variabel

Menurut Karlinger, variabel adalah sifat yang bervariasi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendapat Kidder menjelaskan bahwa variabel suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Variabel terbagi menjadi 2 macam yaitu:⁵⁵

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus, predicator, antecedent yang artinya variabel bebas. Variabel ini yang mempengaruhi adanya perubahan variabel dependen (terikat).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, Hal 38).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pola asuh *neglectful* orang tua.

Kesimpulan Skor Pola Asuh		
No	Kategori	Skor
1	Neglectful Tinggi	48 - 76
2	Neglectful Rendah	19 - 47

b. Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel output, kriteria dan konsekuen yang artinya variabel terikat. Variabel dependen mempengaruhi adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kontrol diri.

Kesimpulan Skor Kontrol Diri		
No	Kategori	Skor
1	Kontrol Diri Rendah	21 - 40
2	Kontrol Diri Sedang	41 - 60
3	Kontrol Diri Tinggi	61 - 80

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kontrol Diri Remaja

Kemampuan remaja dalam mengendalikan dirinya untuk menahan godaan dan tantangan tertentu, sehingga dapat berbuat atau mengambil keputusan sesuai dengan keinginan dengan melalui berbagai pertimbangan.

b. Pola Asuh *Neglectful*

Pola asuh *neglectful* merupakan pola asuh dimana orang tua atau pengasuh pengganti sangat tidak terlibat terhadap

perkembangan anak, anak dibiarkan sendiri mengatur kegiatan dan kehidupannya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah 18 November- 19 Desember 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono, sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.⁵⁶ Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari remaja dan orang tua. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian adalah daftar jumlah penduduk dan remaja di kecamatan Lungkang Kule yang di dapat dari kantor Kecamatan Lungkang Kule.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, Hal 39).

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.⁵⁷ Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja (12 - 22 Tahun) yang berada di Kecamatan Lungkang Kule yang berjumlah 306 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Besar sample dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{306}{1+(306 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{306}{1,765}$$

$$n = 173 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Derajat kesalahan yang diinginkan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan hasil sebanyak 173 sampel.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel acak terstratifikasi adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata kemudian

⁵⁷ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018, hal 42).

sampel diambil secara acak dari tiap strata tersebut dan dibuat perkiraan untuk mewakili strata yang bersangkutan. Perkiraan secara menyeluruh (*over all estimation*) diperoleh secara gabungan.⁵⁸

Sampel pada penelitian ini dibedakan atas kategori remaja berdasarkan rentang usia, yaitu Kelompok Remaja Awal (12-15 Tahun), Kelompok Remaja Menengah (16-18 Tahun), Kelompok Remaja Akhir (19-22 Tahun). Jumlah total populasi adalah 306 Jiwa, Kelompok Remaja awal berjumlah 126 Jiwa, Kelompok remaja menengah berjumlah 87 Jiwa dan Kelompok Remaja Akhir berjumlah 93 Jiwa. Sampel yang akan diambil sebanyak 173 Sampel. Maka Sampel yang akan diambil dari setiap kelompok dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok (Stratum)}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel yang ditentukan}$$

aka perhitungannya:

- a. Kelompok Remaja Awal = $\frac{126}{306} \times 173 = 71,23$ atau 71 Jiwa
- b. Kelompok Remaja Menengah = $\frac{87}{306} \times 173 = 49,18$ atau 49 Jiwa
- c. Kelompok Remaja Akhir = $\frac{93}{306} \times 173 = 52,57$ atau 53 Jiwa

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018, Hal 42).

cara. Pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner kontrol diri dan kuesioner pola asuh orang tua dalam bentuk *skala likert*.

1. Kuesioner Angket dalam Format *Google Form*

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model skala likert yaitu dengan menyebarkan angket kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi *google form*. Untuk pemberian skor dari skala ini, jawaban yang bersifat *favorable* dengan *unfavorable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Skoring Instrumen

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Sumber: Erlina (2016), Sabdinar (2016)

2. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun data yang tersedia adalah surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu bentuk foto-foto kegiatan mahasiswa dilapangan.⁵⁹

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner

⁵⁹ Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 154).

dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁰

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali, yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.

⁶⁰ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, hlm. 45-46).

Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.⁶¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Erlina⁶², kuesioner pola asuh orang tua *neglectful/uninvolved* didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,877 yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel. Kuesioner kontrol diri yang diadopsi dari penelitian Sabdinar⁶³ memiliki nilai reliabilitas sebesar 1,0 yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Pola Asuh Neglectful	19	0,877	Reliabel
2	Kontrol Diri	20	1,0	Reliabel

Sumber: Erlina (2016), Sabdinar (2016)

H. Teknik Analisis Data

1. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa statistik dengan menggunakan tabulasi silang. Analisa bivariat ini dapat berfungsi dalam mencari hubungan antar variabel yaitu variabel bebas pola asuh orangtua *neglectful* dengan variabel terikat kontrol diri remaja.

a. Uji Asumsi: Normalitas

⁶¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, hlm. 45-46).

⁶² Winda Erlina, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Pada Remaja", (Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016), Hal 71

⁶³ Titi Sabdinar, "Perbandingan Kontrol Diri (*Self Control*) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2016), Hal 32

Uji normalitas yang digunakan adalah teknik *kolmogorov smirnov*, untuk menentukan normalitas digunakan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut: Nilai signifikansi uji (α) = 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi: Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

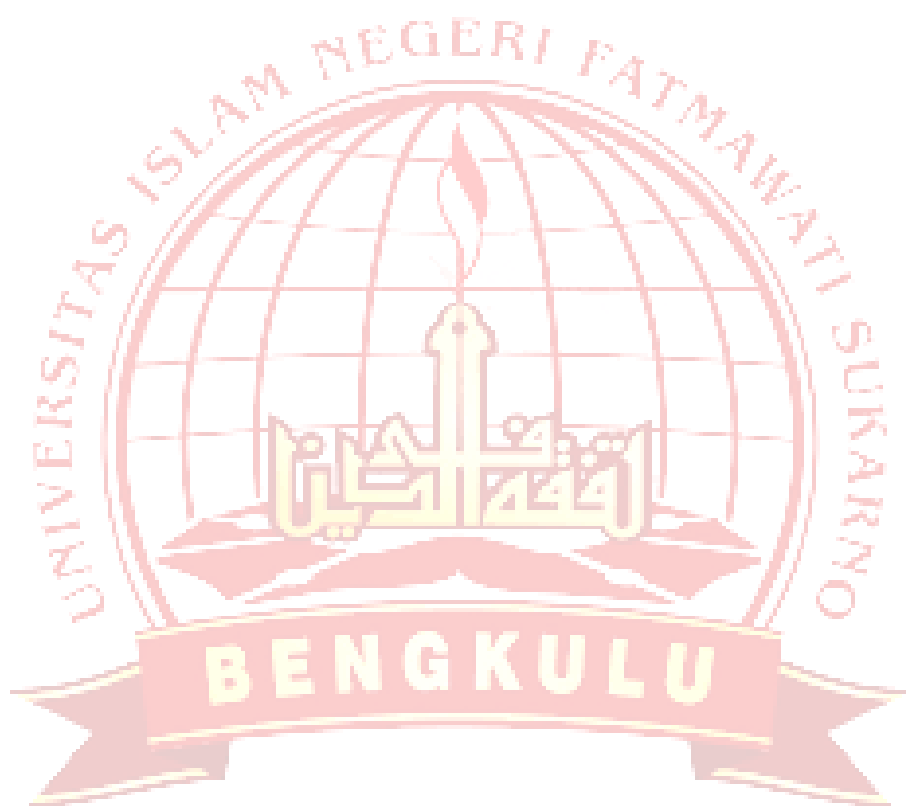
c. Uji Asumsi: Homogenitas

Uji homogenitas adalah syarat uji atau asumsi yang digunakan pada uji parametris guna menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Oleh karena itu, uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independen t test dan Uji anova. Sedangkan pada uji regresi linear, uji homogenitas tidak diperlukan sebagai syarat sebab uji regresi linear tidak menguji perbedaan beberapa kelompok.

d. Uji Hipotesis: Regresi Linear

Analisa data menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana. Uji kenormalan data dilakukan uji kenormalan dengan Kolmogorof-Smirnov, diperoleh nilai $p > 0,05$ maka data normal. Berdasarkan uji statistik tersebut dapat diputuskan ada

pengaruh antara variabel penelitian bila diperoleh nilai $p > 0,05$.
Sebaliknya tidak ada pengaruh bila didapatkan nilai $p < 0,05$.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Lungkang Kule

Kecamatan Lungkang Kule berdiri sejak tahun 27 Desember 2006. Kecamatan Lungkang Kule dengan luas wilayah 32.00 KM², terdiri dari 9 Desa yaitu Lawang Agung, Tanjung Kurung, Sukananti, Aur Gading, Sinar Bulan, Senak, Tanjung Bunian, Datar Lebar 1 dan Datar Lebar 2 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.398 orang dan perempuan sebanyak 2.493 orang. Kecamatan Lungkang Kule terletak di Desa Sukananti dan Kecamatan Lungkang Kule jarak kecamatan dengan kabupaten 58 km². Mayoritas di Kecamatan Lungkang Kule sehari-harinya bekerja sebagai petani sawah dan ladang. Gotong royong dan musyawarah sudah merupakan kebiasaan masyarakat Kecamatan Lungkang Kule ini punya potensi sangat-sangat besar untuk merubah keadaan kearah yang lebih baik karena sifatnya sederhana, ramah dan giat bekerja adalah modal utama masyarakat di kecamatan Lungkang Kule dan juga potensi sumber daya manusiannya mayoritas punya pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP).⁶⁴

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Lungkang Kule terletak di sebelah Timur laut Kabupaten Kaur. Secara Astronomis Kecamatan Lungkang Kule terletak pada 4°16' 57" s.d 4°31' 18" Lintang Selatan dan 103° 6' 58" s.d 103° 16'32" Bujur Timur. Luas wilayah administrasinya menurut

⁶⁴ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kaur mencapai lebih kurang 32 km². Adapun batasan-batasan Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Naga Rantai Kecamatan Padang Guci Hulu.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Air Kinal Kecamatan Padang Kinal.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Air Kinal Kecamatan Padang Kinal.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Air Keranjangan Kecamatan Padang Guci Hulu⁶⁵

3. Keadaan Sosial Kecamatan

a. Penduduk

Jumlah kepala keluarga (KK) kecamatan Lungkang Kule sebanyak: 2.215 orang.⁶⁶

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Lungkang Kule

Laki-laki	2.398
Perempuan	2.493
Jumlah	4.891

b. Pendidikan

Untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat yang berada di Kecamatan Lungkang Kule, dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁶⁷

⁶⁵ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

⁶⁶ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lungkang Kule

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Sekolah	150	135	285
2	PAUD	201	170	371
3	TK	28	16	44
4	SD/MI	274	298	572
5	SMP/MTs	72	103	175
6	SMA/MA	50	81	131
7	Perguruan Tinggi	163	122	285
Jumlah		938	922	1.863

c. Ekonomi

Penduduk Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur sebagian

besar adalah petani. Tetapi di samping itu ada juga yang menjadi PNS, guru, bidan, montir, perternak, dan pedagang. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi wilayah Kecamatan Lungkang Kule yang sebagian besar terdiri dari lahan perkebunan. Adapun potensi yang di hasilkan yaitu: Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Kecamatan Lungkang Kule seperti : padi, sawit, kopi, karet dan jagung yang didukung oleh lahan yang subur serta iklim yang baik dan kemampuan petani dalam bidang pertanian cukup memadai. Potensi sumber daya alam lainnya yang ada di Kecamatan Lungkang Kule berupa: batu pasir dan kerikil yang merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan dan lain-lain.⁶⁸

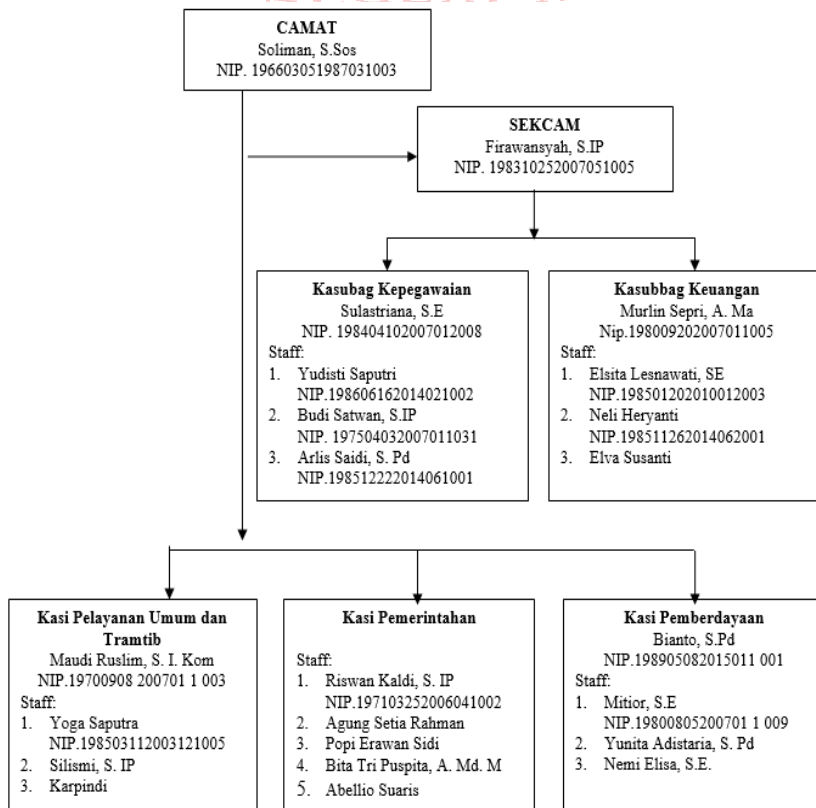
⁶⁷ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

⁶⁸ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

4. Struktur Organisasi Kecamatan Lungkang Kule

Struktur organisasi pemerintahan Kecamatan berdasarkan Perda Tahun 2022 Kecamatan Lungkang Kule adalah sebagai berikut.⁶⁹

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Lungkang Kule



Sumber: Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

⁶⁹ Kecamatan Lungkang Kule, Dokumentasi Kecamatan (Kabupaten Kaur, 2022), 2 Desember 2022

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Skor Variabel

a. Kategori Skor Pola Asuh *Neglectful*

Berdasarkan instrumen pengkajian pola asuh *neglectful*, Kategori skor ditentukan menjadi 2 bagian sebagai berikut:

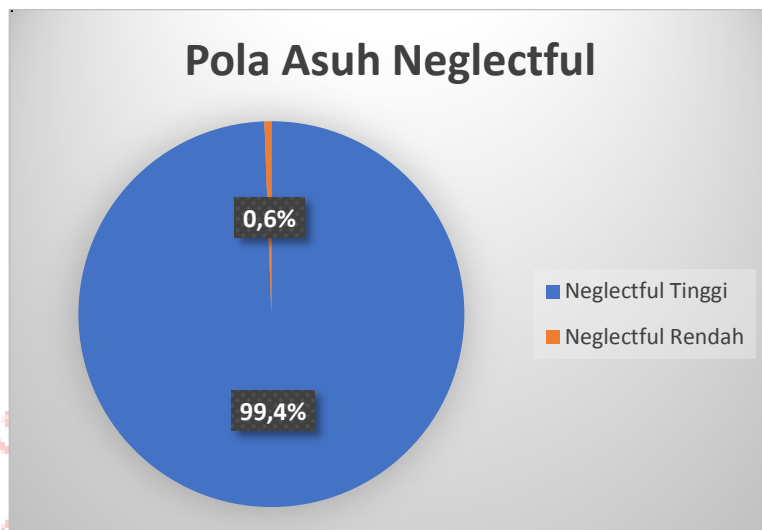
Tabel 4.3 Rumus Perhitungan Kategori Skor Variabel

Jumlah Quesioner	Independen Nilai		Rumus (X)	Kategori
	Minimal	Maksimal	Nilai Maksimal x 50%	
19	19	76	Tinggi = $\geq X$ Rendah = $\leq X-1$	Tinggi = ≥ 48 Rendah = ≤ 47

**Skor Tertinggi setiap butir soal adalah 4, dan skor terendah adalah 1*

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diperhatikan bahwa jumlah kuesioner yang terdapat dalam instrumen penilaian variabel independen adalah 19, dengan skor maksimal untuk setiap soalnya adalah 4 sedangkan skor minimalnya adalah 1. Maka total skor yang dapat diperoleh oleh responden adalah 76, dengan demikian peneliti membagi 50% skor tertinggi tersebut untuk menentukan kategori skor pada variabel independen.

Hasil analisa distribusi frekuensi variabel pola asuh *neglectful* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh *Neglectful*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dipahami bahwa dari 173 Responden, terdapat 172 Responden (99,4%) termasuk kedalam Pola asuh *Neglectful* Tinggi, sedangkan 1 Responden (0,6%) termasuk kedalam pola asuh *Neglectful* Rendah.

b. Kategori Skor Kontrol Diri

Berdasarkan instrument pengkajian kontrol diri, kategori skor ditentukan menjadi 3 bagian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rumus Perhitungan Kategori Skor Variabel

Dependen

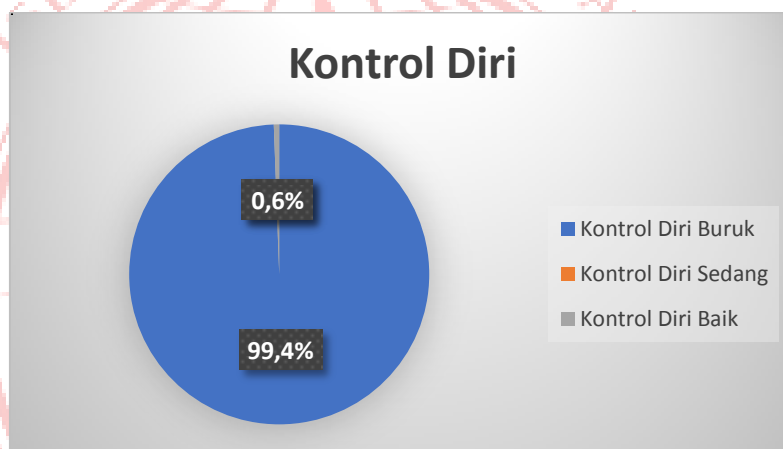
Jumlah Quesioner	Nilai		Rumus (X) Rentang Nilai : 3	Kategori
	Minimal	Maksimal		
20	20	80	$X^1 = 80 - (60:3)$	Baik = 61 - 80
	Range $80 - 20 = 60$		$X^2 = X^1 - (60:3)$	Sedang = 41-60
			$X^3 = X^2 - (60:3)$	Buruk = 21-40

*Skor Tertinggi setiap butir soal adalah 4, dan skor terendah adalah 1

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diperhatikan bahwa jumlah kuesioner yang terdapat dalam instrument penilaian variabel dependen adalah 20, dengan skor maksimal untuk setiap soalnya adalah 4 sedangkan skor minimalnya adalah 1. Dengan *Range* Skor maksimal dan skor minimal adalah 60, maka peneliti menentukan kategori skor kedalam 3 bagian sama rata.

Hasil analisa distribusi frekuensi variabel kontrol diri adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Kontrol Diri



Berdasarkan gambar 4.3, dapat diperhatikan bahwa dari 173 Responden, terdapat 172 Responden (99,4%) termasuk kedalam Kontrol diri yang buruk, 1 Responden (0,6%) termasuk kedalam kontrol diri baik dan 0 Responden termasuk kedalam kontrol diri sedang.

2. Uji Asumsi

Sebelum melakukan tahap pengujian hipotesis, maka terdapat syarat yang perlu dipenuhi untuk melakukan uji regresi linear sederhana tersebut yaitu uji normalitas dan uji linearitas dalam sebaran data.

a. Uji Normalitas

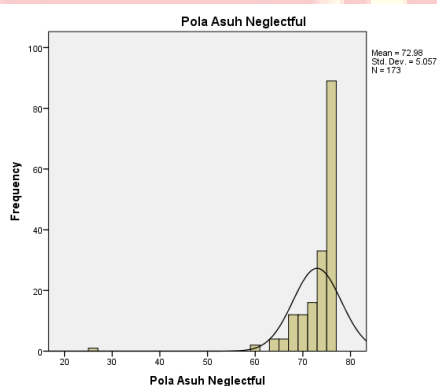
Uji normalitas yang digunakan adalah teknik *kolmogorov smirnov*, untuk menentukan normalitas digunakan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut: Nilai signifikansi uji (α) \geq 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,40055655
Most Extreme Differences	Absolute	0,237
	Positive	0,237
	Negative	-0,171
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,216

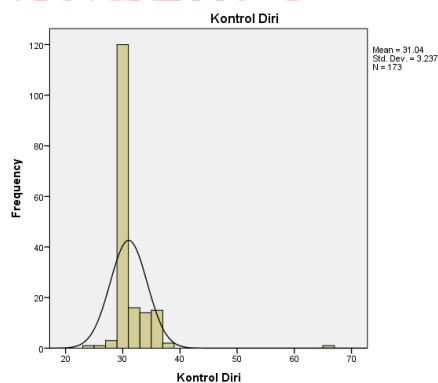
Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,216 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Adapun untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada kurva histogram dibawah ini.

Gambar 4.4 Histogram Pola Asuh *Neglectful*



Berdasarkan gambar 4.4, dapat dilihat bahwa pada variabel pola asuh *neglectful* memiliki nilai mean 72,98 dan Nilai SD 5.057 serta seluruh N (Responden) dinyatakan Valid. Garis X dan Y pada grafik tersebut menunjukkan gambar seruba seperti Lonceng/ Bell yang menandakan bahwa sebaran data tersebut berdistribui normal.

Gambar 4.5 Histogram Kontrol Diri



Berdasarkan gambar 4.5, dapat dilihat bahwa pada variabel kontrol diri memiliki nilai mean 31,04 dan Nilai SD 3.237 serta seluruh N (Responden) dinyatakan Valid. Garis X dan Y pada grafik tersebut menunjukkan gambar seruba seperti Lonceng/ Bell yang menandakan bahwa sebaran data tersebut berdistribui normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat

hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.6 Uji Linearitas

Anova Table		Sum Of Square s	D f	Mea n Squa re	F	Sig
Betwe en Group s	(Combined)	1626.2 20	15	108.4 15	96.439	0,06 6
Pola Asuh	Linearity	1465.3 29	1	1465	1303.4 62	0.08 6
Kontr ol Diri	Devi ation From Linearity	160.891	14	11.49 2	1.223	0.48 5
	Within Group	176.49 7	15 7	1.124		
	Total	1802.71 7	17 2			

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai sig. Deviation from linearity sebesar 0,485 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pola asuh *neglectful* dengan kontrol diri.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan yaitu Uji Regresi Linear dengan menggunakan *software* SPSS 22. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear

Coefficients	Unstandardized Coeficienst		T	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	73.163	1.549	47.222	0.000
Pola Asuh <i>Neglectful</i>	-0,577	0,021	-27,252	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Regresi Linear, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,577, hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel pola asuh terhadap

variabel kontrol diri adalah negatif. Pengambilan keputusan pada uji regresi linear ini adalah dengan melihat nilai signifikansi, dari tabel *coefficients* didapatkan bahwa nilai sig. $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh berpengaruh terhadap variabel kontrol diri yang berarah negatif. Semakin tinggi tingkat pola asuh *neglectful* maka akan semakin rendah (negatif) kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur. Dengan demikian, H_a yang menyatakan terdapat pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur diterima dan H_o yang menyatakan tidak terdapat pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur ditolak.

Analisa selanjutnya yaitu menentukan besarnya sumbangan atau koefisien determinasi variabel pola asuh *neglectful* dengan variabel kontrol diri, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,902	0,813	0,812	1,405

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa Pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur sebesar 81,3 % sedangkan 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor variabel lain yang mungkin adalah pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan sekitar, media sosial, dan lain-lain.

Berdasarkan Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien Korelasi menurut Sugiyono, besaran pengaruh (R Square) 81,3 % menunjukkan bahwa tingkat hubungan/ pengaruh sangat kuat dengan arah hubungan negatif atau berlawanan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel pola asuh *neglectful*

terhadap kontrol diri remaja berkolerasi sangat kuat dengan bentuk arah hubungan negatif yang berarti apabila pola asuh *neglectful* tinggi maka kontrol diri remaja akan rendah atau menurun, dan apabila nilai pola asuh *neglectful* rendah maka kontrol diri remaja akan tinggi atau meningkat.

C. Pembahasan

Berdasarkan kategorisasi skor pola asuh *neglectful* yang peneliti lakukan sebelumnya pada 173 responden remaja yang berada di Kecamatan Lungkang Kule terdapat sebesar 99,4% (172 responden) termasuk ke dalam pola asuh *neglectful* tinggi dan 0,6% (1 responden) yang termasuk ke dalam pola asuh *neglectful* rendah. Baumrind dalam Santrock mengemukakan bahwa pola asuh *neglectful* merupakan pola asuh yang menunjukkan keterlibatan orang tua maupun respon orang tua terhadap anak sangat rendah. Orang tua cenderung mengabaikan atau membiarkan anak berkembang dengan sendiri. Orang tua dengan pola asuh *neglectful* akan menerapkan pola asuh dengan *demandingness* serta *responsiveness* orangtua terhadap anak rendah.⁷⁰ Pada penelitian ini, beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar ataupun pergaulan karena kesibukan kerja.⁷¹ Selain itu, orang tua juga beranggapan bahwa anak-anaknya sudah mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam berperilaku serta menyelesaikan tugas-tugas sekolah.⁷² Namun ada orang yang tidak mendampingi anaknya dalam proses belajar karena

⁷⁰ Santrock, J. W. (2011) *Child Development*. 13th edn. New York: McGraw-Hill Companies.

⁷¹ Pitrawan, (Wawancara), 2 Desember 2022

⁷² Nur Laili, (Wawancara), 2 Desember 2022

faktor latarbelakang pendidikan. Sehingga orang tua tidak memahami apa yang dikerjakan oleh anak.⁷³

Berdasarkan kategorisasi skor kontrol diri yang peneliti lakukan pada 173 responden remaja yang berada di Kecamatan Lungkang Kule terdapat sebesar 99,4% (172 responden) termasuk kedalam kontrol diri yang buruk, 0,6% (1 responden) termasuk kedalam kontrol diri baik dan 0 responden termasuk kedalam kontrol diri sedang. Menurut Averill dalam Sabdinar, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, serta kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Pengertian yang dikemukakan Averill menitikberatkan pada seperangkat kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakininya.⁷⁴

Penelitian ini berfokus pada teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill yaitu aspek-aspek kontrol diri seperti *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control*.⁷⁵ Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan remaja yang mengatakan bahwa beberapa remaja menyontek pekerjaan rumah dari temannya atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Beberapa remaja lebih senang berkumpul dan menginap dengan teman-temannya

⁷³ Risa Kusniarti, (Wawancara), 2 Desember 2022

⁷⁴ Titi Sabdinar, "Perbandingan Kontrol Diri (Self Control) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2016), Hal 32

⁷⁵ Averill, J.F. (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, No. 80. P. 286-303

ketimbang mengerjakan pekerjaan rumah. Kebebasan keluar rumah ini didapatkan dengan mudah dari orang tua.⁷⁶

Pada penelitian ini hampir semua remaja memiliki masalah di tiap aspek kontrol diri terutama *behavioral control*. *Behavioral control* merupakan kemampuan untuk mengambil tindakan yang konkret untuk mengurangi dampak stressor. Tindakan tersebut mungkin dapat mengurangi intensitas peristiwa yang penuh dengan tekanan atau memperpendek jangka waktu. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan mengatur stimulus, merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan dihadapi.⁷⁷

Berdasarkan hasil uji *R square* dapat diketahui bahwa pengaruh pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur sebesar 81,3 % sedangkan 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien Korelasi menurut Sugiyono, besaran pengaruh (*R Square*) 81,3 % menunjukkan bahwa tingkat hubungan/pengaruh sangat kuat dengan arah hubungan negatif atau berlawanan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja berkorelasi sangat kuat dengan bentuk arah hubungan negatif yang berarti apabila pola asuh

⁷⁶ Marsel, Okti, Fengky, (Wawancara), 2 Desember 2022

⁷⁷ Averill, J.F. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, No. 80. P. 286-303

neglectful tinggi maka kontrol diri remaja akan rendah atau menurun, dan apabila nilai pola asuh *neglectful* rendah maka kontrol diri remaja akan tinggi atau meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan *R square* bahwa terdapat 18,7% variabel lain yang mempengaruhi kontrol diri. Gufron dan Rini mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang melatarbelakangi kontrol diri yaitu faktor internal (usia) dan eksternal (pendidikan dan lingkungan sekitar serta penggunaan gadget).⁷⁸ Penggunaan Gadget menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kontrol diri pada remaja. Berdasarkan penelitian oleh Purwanto dan Saka, menjelaskan bahwa Kecanduan Gadget berhubungan secara negatif dengan kontrol baik aspek perilaku, kognitif dan pengambilan keputusan. Hubungan yang negatif memberikan makna bahwa semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi kecanduan gadget.⁷⁹

Kontrol diri yang rendah pada remaja dalam aspek perilaku akan menyebabkan ketidakmampuan dalam mengantisipasi tindakan dalam menghadapi kondisi yang tidak menyenangkan dengan berbagai pertimbangan. Dalam Aspek kognitifnya, kontrol diri yang rendah akan menyebabkan ketidakmampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan atau diharapkan, tidak mampu dalam menginterpretasikan, menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan. Serta dalam aspek pengambilan keputusan, kontrol diri yang rendah akan

⁷⁸ M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, 104).

⁷⁹ Purwanto, Saka Apriliadi (2020) Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Gadget Pada Mahasiswa. Other Thesis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

menyebabkan ketidakmampuan dalam memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.⁸⁰

Pada penelitian responden merupakan remaja berusia 12 – 22 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ediati, pada remaja usia 12 – 22 tahun rentang mengalami masalah-masalah emosi seperti perilaku agresif, cemas/depresif, kesulitan memusatkan perhatian/konsentrasi, dan kesulitan dalam menjalin relasi dengan orang lain. Secara spesifik, remaja dalam penelitian ini mengaku suka membantah (77,11%), mengkhawatirkan banyak hal dalam kehidupannya (67,6%), merasa tidak dicintai (32,5%), merasa tidak berharga (45,6%), cenderung memendam perasaan/merahasiakan sesuatu (56,34%), memilih menarik diri dari pergaulan (29,4%), bahkan pernah berpikir untuk mengakhiri hidupnya (10,9%).⁸¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky & Tatiyani pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kontrol diri dapat mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja yang dipicu oleh masalah-masalah emosi.⁸²

Berdasarkan uji regresi linear diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,577 yang berarti nilai sig. $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dkk

⁸⁰ Purwanto, Saka Apriladi (2020) Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Gadget Pada Mahasiswa. Other Thesis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

⁸¹ Ediati, A., (2015), Profil Problem Emosi/Perilaku Pada Remaja Pelajar SMP-SMA Di Kota Semarang, Jurnal Psikologi Undip, 14 (2), Oktober 2015, 190 – 198.

⁸² Rizky Agustina Ellasari & Tatiyani, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Muhammadiyah 1 Gunung Putri”, (6 September 2022). Hal 1 – 12

tahun 2019 yang menunjukkan bahwa seorang siswa yang diasuh dengan pola asuh *neglectful*, akan cenderung kesulitan dalam melakukan regulasi diri dalam belajar. Hal ini sebagai akibat dari pola pengasuhan yang tidak mendukung siswa untuk memiliki kemandirian. Regulasi diri yang buruk merupakan salah satu akibat dari kontrol diri yang buruk.⁸³

Sesuai penjelasan tersebut, pola asuh *neglectful* memiliki pengaruh yang terhadap kontrol diri remaja. Menurut Santrock, orangtua yang cenderung mengasuh anaknya dengan tipe pola asuh *neglectful* tidak banyak terlibat dengan kehidupan anaknya. Kehidupan orangtua dinilai lebih penting daripada anak. Anak-anak dalam pola pengasuhan ini cenderung tidak memiliki kemampuan sosial yang baik. Selain itu, anak dengan pengasuhan *neglectful* cenderung memiliki kontrol diri yang rendah, tidak mandiri, harga dirinya rendah, tidak menjadi pribadi yang matang, bahkan mungkin terasingkan dalam keluarga. Pola asuh *neglectful* seringkali dikaitkan dengan kurangnya kemandirian anak. Pola asuh orangtua memberi pengaruh pada perkembangan kemandirian dalam penemuan identitas diri. Sesuai dengan tahap perkembangannya, remaja berada pada proses pencarian identitas.⁸⁴ Pada penelitian ini hampir keseluruhan remaja dengan pola asuh *neglectful* memiliki kontrol diri yang buruk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardhani, yang menyatakan bahwa semakin orang tua tidak

⁸³ Wardhani & Rusmawati, "Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Smp Sepuluh Nopember Ii Semarang". Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang, (2019).

⁸⁴ Santrock, J. W. (2011) *Child Development*. 13th edn. New York: McGraw-Hill Companies

mengacuhkan kehidupan remaja, maka semakin berani remaja melakukan hal-hal di luar batas dari norma sosial yang ada.⁸⁵

Selanjutnya untuk memperkuat pernyataan di atas, dimana Bimbingan dan Konseling Islam bukan hanya menggunakan teori psikologi barat khususnya dalam konseling keluarga, bisa diinterpretasikan menggunakan ayat Al-Qur'an yang mendukung dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini membahas tentang pola asuh orang tua terhadap kontrol diri remaja. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup orang muslim di dalamnya terdapat ayat yang dapat dijadikan landasan bagi orang tua dalam memberikan pola asuh. Salah satunya sebagaimana tertuang dalam Surat Al-Baqarah: 132.

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ ۖ ثُمَّ بَيْنَاهُ وَيَعْقُوبُ بَيْنِي ۚ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الَّذِينَ فَلَا

تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sungguhny Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

Kebijaksanaan orang tua (ayah) terhadap anaknya menjadi sebuah keteladanan ketika seorang anak telah dewasa. Persoalan ketauhidan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak sebelum ia mengetahui hal perkara lainnya. Sebagai orang tua wajib menanamkan nilai ketauhidan (keesaan) Allah dengan benar

⁸⁵ Wardhani & Rusmawati, "Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Smp Sepuluh Nopember Ii Semarang". Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang, (2019).

kepada anaknya. Oleh karena itu, hendaknya orang tua dapat mendidik anaknya sesuai dengan konsep pendidikan keislaman.⁸⁶

Selain itu, pendidikan yang diberikan orang tua juga harus berlandaskan hadits nabi. Salah satunya tertuang dalam hadits riwayat At-Tirmidzi dan Al-Hakim.

{قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {مَا تَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ.

Artinya: Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama daripada (pendidikan) tata krama yang baik.” (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim).

Mengajarkan pendidikan agama dan akhlak (moral). Nabi Muhammad SAW memberikan teladan dan petunjuk, baik teguran ketika seorang anak yang telah berbuat kesalahan, serta memberi pujian jika itu baik. Nabi mengajarkan anak-anak beliau akhlak karimah, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia, termasuk kepemimpinan, kesabaran dan kesederhanaan hidup.

Sebagai makhluk sosial remaja dituntut untuk dapat mengendalikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari meskipun ia mendapatkan pola asuh yang tidak sesuai. Hal ini bertujuan agar remaja dapat diterima di lingkungan sekitar dan *circle* pertemanannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsela dan Supriatna yang menyatakan bahwa kontrol diri sangat berperan penting dalam bersosialisasi tersebut. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengantisipasi stimulus dari luar. Tinggi rendahnya kontrol diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal dan

⁸⁶ Nursyamsu, “Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Tafsir Q. S Luqman ayat 13 dan Q. S Ash-Shaffat ayat 102-107), Jurnal Media Neliti, Hal. 127-151.

faktor eksternal. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kontrol diri tidak semata-mata dibangun secara praktis, namun secara berangsur dan berlanjut sehingga menjadi sesuatu yang melekat pada individu.⁸⁷

Orang tua memiliki peran penting dalam membantu terbentuknya kontrol diri remaja yang baik. Menurut peneliti, orang tua perlu untuk mengevaluasi bagaimana cara mereka memberikan pola asuh dan sikap yang perlu ditonjolkan selama mengasuh anak dalam usia remaja. Apabila pola asuh *neglectful* terus dilakukan maka kemungkinan besar remaja akan tumbuh menjadi manusia yang egois, membangkang dan melakukan pelanggaran norma-normal sosial. Selain itu, ia juga akan terjerumus dalam pergaulan yang salah karena cenderung lebih sering mencari kesenangan di luar rumah.

Orangtua yang sibuk bekerja membuat remaja merasa tidak diperhatikan, tidak mendapat kasih sayang sehingga remaja mencari aktivitas yang menyenangkan di lingkungan luar rumah yang justru bisa berisiko terhadap perkembangan akan perubahan karakteristik anak remaja dalam sikap dan perilakunya. Sebuah keluarga dikatakan harmonis jika struktur keluarga utuh dan interaksi antara anggota keluarga berjalan dengan baik, artinya hubungan psikologis diantara anggota keluarga cukup memuaskan yang dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga yang tinggal didalamnya. Remaja yang kurang mendapat perhatian, nasehat, anjuran dan kasih sayang dari lingkungan keluarga akan memilih untuk mencarinya dari lingkungan luar. Orang tua yang mengabaikan keluh kesah anaknya, maka anaknya akan melakukan kebiasaan buruk berbeda dengan orang tua yang mendengarkan curhat anaknya. Lebih lanjut

⁸⁷ Ramadona Dwi Marsela & Mamat Supriatna, "Kontrol diri: Definisi dan Faktor", *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3 (2), (Agustus, 2019). Hal 65 – 69.

dijelaskan anak yang kurang perhatian, dan kurang terbukanya hubungan dalam keluarga yang baik, penanaman nilai moralitas sejak dini maka akan menyebabkan penyimpangan perilaku dikalangan remaja⁸⁸

Peneliti berpendapat upaya yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah membangun kembali kedekatan (*bonding*) dengan anak. Almannur menjelaskan pentingnya kedekatan orang tua dengan anak terutama kasih sayang dari ibu, kurangnya kedekatan tersebut dalam menyebabkan kecemasan, kemarahan, penyimpangan perilaku dan depresi. Kedepakatan orang tua dan anak pun dapat menghindarkan anak dari hal-hal yang merugikannya saeperti mengontrol dan mempertahankan diri terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan, ketidakmampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial dan semisalnya.⁸⁹ Tidak hanya mengedepankan hukuman atas kesalahan atau kenakalan anak, tetapi lebih kepada memberikan pengertian bahwa mereka akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang harus bertanggungjawab atas segala sesuatu yang mereka lakukan. Selain itu, orang tua juga harus memotivasi diri untuk terus berupaya memberikan pola asuh yang terbaik demi perkembangan anak yang optimal. Orang tua juga perlu memberikan pengawasan dan mengantisipasi berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kontrol diri remaja.

⁸⁸ Jihan Safitri, Bachtiar Safrudin. 2020. Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Kenakalan Remaja melalui Tinjauan Systematic Review. Borneo Student Research Vol 1 No.2

⁸⁹ Almannur, A., 2019. Peran Pola Asuh Demokratis Dan Kelekatan Anak Dengan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Di Smk Negeri 1 Kalasan. Jurnal Islamika, 2(1), pp.23-33.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu ada pengaruh pola asuh *neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan Lungkang Kule. Pada uji regresi linear dapat diketahui bahwa hasil nilai koefisien bernilai negatif yaitu $-0,577$, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel pola asuh terhadap variabel kontrol diri adalah negatif. Adapun pada uji *R square* nilai determinasi sebesar $81,3\%$ dan $18,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel pola asuh *neglectful* terhadap kontrol diri remaja berkorelasi sangat kuat dengan bentuk arah hubungan negatif yang berarti apabila pola asuh *neglectful* tinggi maka kontrol diri remaja akan rendah atau menurun, dan apabila nilai pola asuh *neglectful* rendah maka kontrol diri remaja akan tinggi atau meningkat di Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.

B. Saran

1. Bagi Responden dan Orang Tua

Untuk responden agar dapat mengontrol dirinya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang lebih baik, bangun hubungan kedekatan dan memperhatikan serta mengarah anak sehingga anak mendapatkan perhatian dari orang tua dan mampu membuat keputusan yang baik dimasa yang akan datang.

2. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

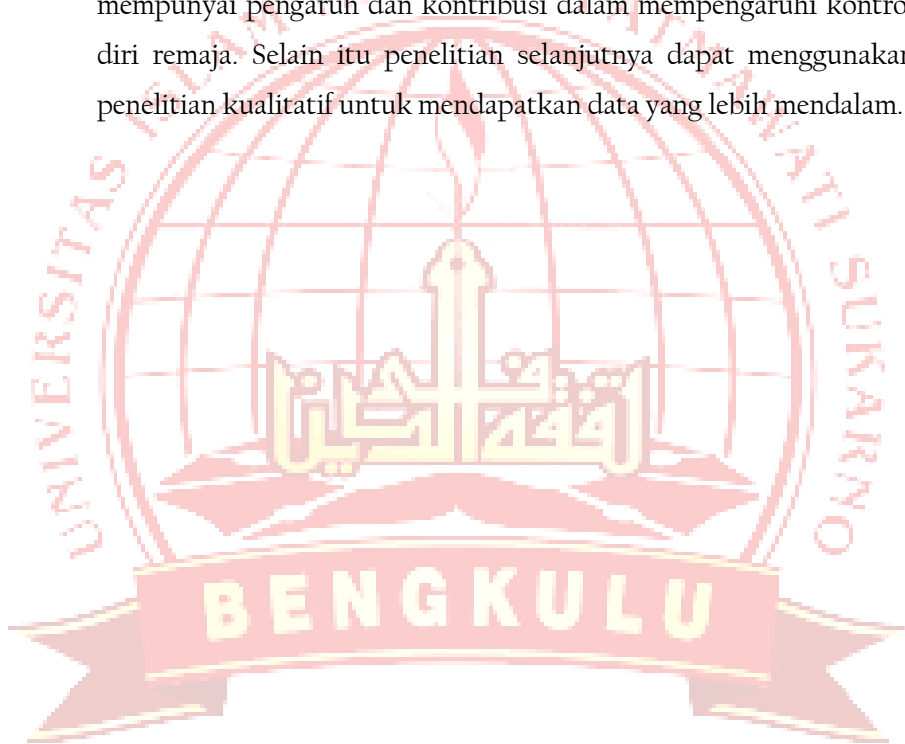
Dalam proses belajar mengajar atau melakukan praktik BK diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan sekaligus meningkatkan wawasan bagi pembaca terutama tentang pentingnya

bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak saat masa-masa remaja agar tidak terjerumus pada kenakalan remaja.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin atau akan mengembangkan

penelitian sejenis, untuk mencari variabel lain seperti faktor teman sebaya, lingkungan sekitar, dan media sosial yang juga mempunyai pengaruh dan kontribusi dalam mempengaruhi kontrol diri remaja. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. 2022. "Pengaruh Kontrl diri, Self Awaraness, Dan Kejenuhan Belajar Terhadap Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta: Skripsi, Program Studi SI Manajemen.
- Agustina, R. & Tatiyani. 2021. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Gunung Putri". Universitas Persada Indonesia Y.A.I: Skripsi, Fakultas Psikologi.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. S. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2) (Juli, 2017), hal. 129 - 389.
- Arjoni. "Pola asuh demokratis sebagai solusi alternatif pencegahan tindak kekerasan seksual pada anak". *Humanisma: Journal Of Gender Studies*, 1(1), (Januari - Juni, 2017), hal. 1 - 12.
- Asmariyani, N. P. P. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Pada Anak Di SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019". Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar: Skripsi, Jurusan Keperawatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Bengkulu Tahun 2011-2019". <https://bengkulu.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/33> (diakses pada tanggal 1 September 2022).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan*

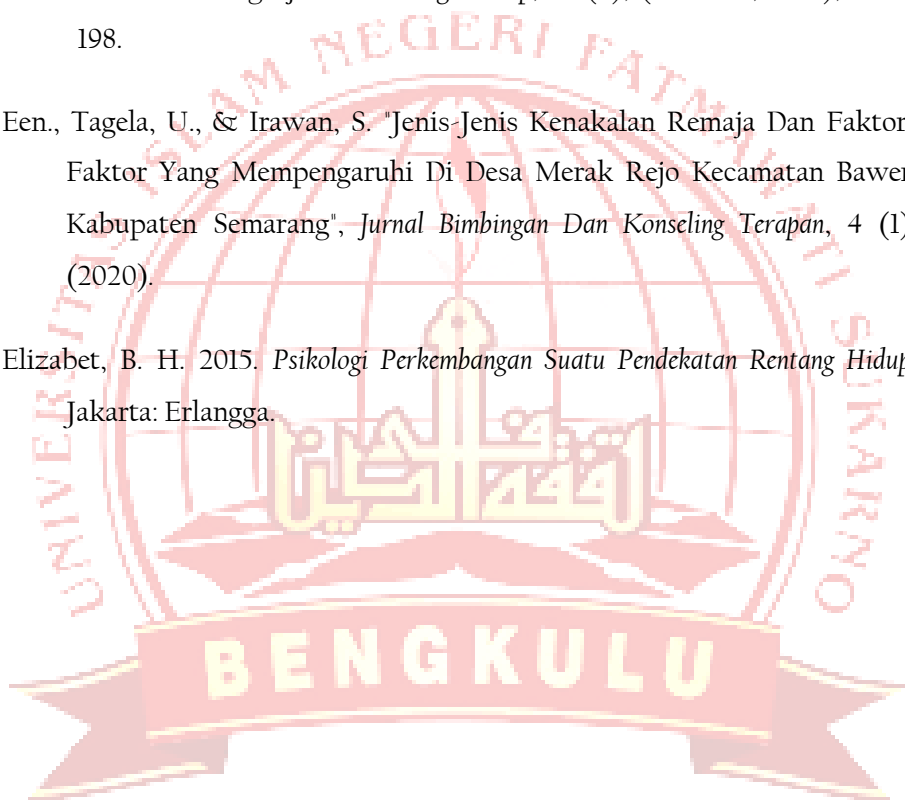
Kebijakan Publik Serta Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada

Dayakisni, T. & Hudaniah. 2019. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.

Ediati, A. " Profil Problem Emosi/Perilaku Pada Remaja Pelajar SMP-SMA Di Kota Semarang". *Jurnal Psikologi Undip*, 14 (2), (Oktober, 2015), 190 – 198.

Een., Tagela, U., & Irawan, S. "Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4 (1), (2020).

Elizabet, B. H. 2015. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga.



Erlina. W. 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Sebagai Prediktor Kecerdasan Emosional Pada Remaja", Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Psikologi.

Estlein. "Parenting Styles". *Encyclopedia Of Family Studies*, (2016), Hal 1 – 3

Fadillah, Indy and Hasanah, Dewi and Muhammad, Habib (2022) Upaya Kepala Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Kampung Pulau Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginanjarsari, R. L. 2020. "Perilaku Remaja Mengenai Penanganan Dismenore Di Kelas Xi Ma Ali Maksu Putri Bantul". Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: Skripsi, Program Studi DIII Kebidanan.

Gufron, M. N. dan Risnawati, R. S. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hanipa, M. 2020. "Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Remaja: Identitas Vs Kerancuan Identitas". Universitas Muhammadiyah Magelang: Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Keperawatan.

Karlina, L. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja". *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), (April, 2020), hal. 147 - 158.

Kecamatan Lungkang Kule. 2022. "Dokumentasi Kecamatan". Kabupaten Kaur. 2 Desember 2022

Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. <https://kebijakankesehatanindonesia.net/publikasi/arsip-pengantar/3900-profil-kesehatan-indonesia-2018> (diakses pada tanggal 1 September 2022).

Kusmiran, E. 2016. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Marsela, R. D & Supriatna, M. "Self Control: Definisi Dan Faktor". *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), (2019), hal. 65 - 69.

Muqorrobil, A. L. Z. 2017. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang". UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi, Fakultas Psikologi

Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, Dalam Puspita 2019)

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta

Nursyamsu. "Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Tafsir Q. S Luqman ayat 13 dan Q. S Ash-Shaffat ayat 102-107)". *Jurnal Media Neliti*. Hal. 127-151

Perez-Gramaje, A. Fernando, Garcia, Oscar F, Reyes Maria, Serra Emilia, & Garcia Fernando. "Parenting Styles And Aggressive Adolescents: Relationships With Self-Esteem And Personal Maladjustment". *European Journal Of Psychology Applied To Legal Context*, 12(1), (2020), Hal 1-10.

Puspita Ha Ti, Putri (2019) *J(Onseling Keluarga Dalam Membantu Proses Pemulihan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus Pada Keluarga Klien "A"*

Di Klinik Pratama Lka Mandiri Institusi Penerimaan Wajib Lapor).
Undergraduate Thesis Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.

Putra,, Nicko Mirzha (2022) Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Diploma thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Rizky Agustina R, Tatiyani T. 2018. Hubungan antara Kontrol Diri dan Pola Asuh Permisif Dengan Kenakalan Remaja di SMk Muhammadiyah 1 Gunung Putri. UPI-YAI

Rohmah, J. 2018. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Kontrol Diri Siswa Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas 7 dan 8 Di MTs Darul Karomah Singosari Malang". UIN Maulana Malik Ibrahim: Skripsi, Fakultas Psikologi.

Rohmania, A., Setiawan, D., & Khamdun. "Analisis Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Rajekwesi Selama Masa Pandemi Covid 19". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), (Desember, 2021), hal. 1610 - 1615.

Sabdinar. T. 2016. "Perbandingan Kontrol Diri (*Self Control*) Antara Alumni MA dan SMA Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Santrock, J. W. (2011) *Child Development*. 13th edn. New York: McGraw-Hill Companies.

Santrock, J. W. (2013). *Life-Span Development* jilid 2. Jakarta: Erlangga

- Septianah, T.I.dkk. 2019. Hubungan pengetahuan, tingkat pendidikan, sumber informasi dan pola asuh dengan pernikahan dini. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam*. Vol 4, No 2 pp. 73-81
- Setiawan, A., & Alizamar. "Relationship Between Self Control And Bullyingbehavior Trends In Students Of Smp N 15 Padang". *Jurnal Neo Konseling*, 1(4), (Oktober, 2019), hal. 1 - 7.
- Shabri, M. 2019. "Hubungan Pola Asuh Permisif dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Kutoarjo". Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi, Fakultas Psikologi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suri, S. I., Damaiyanti S., & Gita, L. P. "Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Pembina Bangsa Kota Bukittinggi". *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), (Januari, 2022), hal. 54 - 61.
- Surtantiati, L. 2021. "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Pengganti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Study Kasus Pada Orang Tua Yang Bekerja Sebagai Pekerja Migran". Universitas Muhammadiyah Ponorogo: Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Syamsu, Y. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, D. E. 2020. "Gambaran Intensitas Penggunaan Gadget Dan Kontrol Diri Pada Remaja Di Sma Al-Ghazaly Kota Bogor Tahun 2020". Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung: Skripsi, Program Studi

Keperawatan.

Wardhani, P. D. & Rusmawati, D. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh *Neglectful* Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa Smp Sepuluh Nopember Ii Semarang". Universitas Diponegoro: Skripsi, Fakultas Psikologi.

Wibowo, S. A. P. 2021. "Gambaran Tingkat Stres Remaja Smp Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Miftakhul Huda Pakis Aji Kabupaten Jepara". Universitas Ngudi Waluyo: Skripsi, Program Studi SI Keperawatan.

Willems, Y. E., Boesen, N., Li, J., Finkenauer, C., & Bartels, M. "The Heritability Of Self-Control: A Meta-Analysis". *National Library of Medicine*, 100, (Mei, 2019), hal 324 – 334.

Yang, J., & Zhao, X. "Parenting Styles And Children's Academic Performance: Evidence From Middle Schools In China". *Journal Elsevier: Children And Youth Services Review*, 113, (Juni, 2020), Hal 1 – 7.

Zamdi, Pathul (2022) Pengaruh pernikahan dini terhadap pola asuh dalam mendidik anak di desa Tanak Beak kecamatan Narmada Lombok Barat. Undergraduate thesis, UIN Mataram.

Zulfikar, Muhammad Rizal and , Setia Asyanti S.Psi., M.Si., Psi (2018) Pola Asuh Sebagai Prediktor Kontrol Diri. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

L

A

M

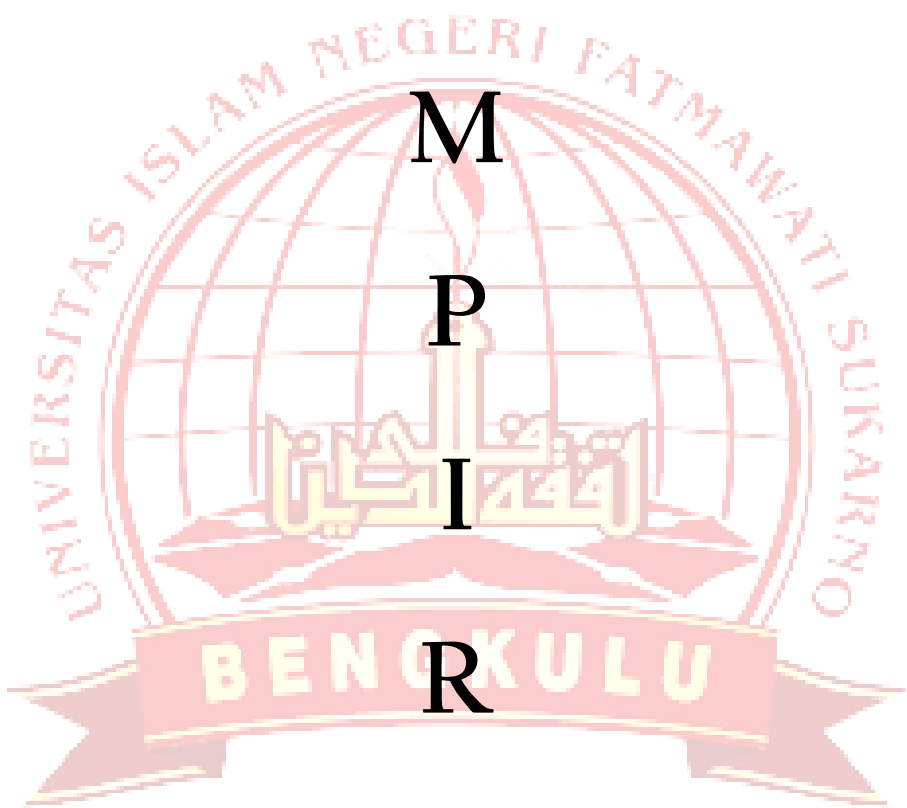
P

I

R

A

N



LAMPIRAN I. SKALA POLA ASUH *NEGLECTFUL*

SKALA POLA ASUH

NEGLECTFUL

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal pengisian : / /2022

*Keterangan: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai(STS)

No	Daftar pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua tidak memberikan teguran atas kesalahan yang saya perbuat				
2	orang tua membebaskan saya untuk pulang larut malam				
3	Orang tua tidak mengetahui dengan siapa saja saya bermain di luar rumah				
4	Orang tua menolak untuk membantu saya mengerjakan tugas sekolah yang sulit				
5	Orang tua jarang memenuhi apa yang menjadi kebutuhan saya				
6	Orang tua jarang meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan saya				
7	Orang tua tidak menunjukkan perhatian saat saya merasa sedih				
8	Orang tua masa bodo dengan permasalahan yang saya hadapi				
9	Ketika sedang sibuk, orang tua tidak meluangkan waktu untuk menelepon saya				
10	Orang tua menegur saya apabila ada yang salah dengan perilaku saya				

11	Orang tua menegur saya ketika pulang terlalu malam				
12	Orang tua memiliki nomor telepon teman-teman saya				
13	Orang tua mengetahui dengan siapa saya bermain di luar rumah				
14	Orang tua menyampaikan akibat dari perilaku saya yang kurang baik				
15	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita saya				
16	Meskipun sibuk, orang tua selalu meluangkan waktu untuk menelepon saya				
17	Orang tua memberikan semangat dan dukungan saat saya merasa sedih				
18	Orang tua meluangkan waktu untuk membantu saya menyelesaikan tugas sekolah yang sulit				
19	Orang tua menyemangati dan menasehati saat saya merasa putus asa				

Sumber: Erlina (2016)

Keterangan:

Pola asuh *neglectful* Tinggi = 48 - 76

Pola asuh *Neglectful* Rendah = 19 - 47

LAMPIRAN 2. SKALA KONTROL DIRI

SKALA KONTROL DIRI

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Tanggal pengisian : / /2022

*Keterangan: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai(STS)

No	Daftar pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengakui ketidaksempurnaan saya tanpa merasa bersalah				
2	Hambatan yang timbul membuat saya menjadi tidak bersemangat lagi				
3	Agar tidak mengulangi kesalahan atau kegagalan yang sama, saya berusaha untuk tidak terlibat dalam permasalahan serupa				
4	Saya selalu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan				
5	Saya mampu menolak ketika seseorang meminta waktu saya yang dapat menghalangi tugas yang lebih utama.				
6	Persaingan yang tinggi memaksa saya untuk meraih setiap kesempatan, walaupun harus mengorbankan orang lain				
7	Saya selalu mengandalkan bantuan orang lain ketika timbul masalah dalam belajar tanpa melakukan tindakan penyelesaian				

	sendiri				
8	Sesuatu yang akan saya kerjakan tidak perlu dipengaruhi oleh orang lain				
9	Saya biasanya menyiapkan alternative ke dua dari setiap kegiatan sebagai antisipasi				
10	Ketika menghadapi masalah atau kesulitan, saya tahu apa yang harus dilakukan				
11	Saya mengerjakan sesuatu tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi				
12	Saya lebih cenderung untuk intropeksi diri daripada menyalahkan orang lain				
13	Saya sering mengerjakan sesuatu yang dianggap tidak penting oleh orang lain				
14	Saya selalu ingin menuntaskan tugas-tugas dengan cepat				
15	Saya selalu mengambil keputusan tanpa harus nenikirkan resiko yang akan terjadi				
16	Saya sulit untuk menerima suatu kegagalan				
17	Saya menganggap bahwa kritikan dari orang lain adalah sesuatu yang berharga				
18	Saya merasa setiap hasil yang saya raih, lebih buruk dari yang diperoleh teman-teman				
19	Ketika timbul masalah dalam belajar, saya mampu melakukan tindakan penyelesaian sendiri tanpa bantuan orang lain				
20	Saya bersikap pasrah apabila prestasi				

	kurang baik				
--	-------------	--	--	--	--

Sumber: Sabdinar (2016)

Keterangan:

Kontrol diri Rendah = 21 – 40

Kontrol diri sedang = 41 – 60

Kontrol diri Tinggi = 61 – 80



LAMPIRAN 3. KISI-KISI DAN INDIKATOR KUESIONER

KISI-KISI KUESIONER POLA ASUH *NEGLECTFUL*

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Aspek kontrol	Tidak memberikan tuntutan pada remaja dan tidak mengontrol perilaku anak	1, 2, 3	10, 11, 12, 13, 14	8
2.	Aspek responsivitas	Mengabaikan kebutuhan remaja, menjauh dan menarik diri secara emosional	4, 5, 6, 7, 8, 9	15, 16, 17, 18, 19	11

Sumber: Erlina (2016)

KISI-KISI KUESIONER KONTROL DIRI REMAJA

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
<i>Behavior Control</i>	1. Mampu mengontrol perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan untuk mengontrol siapa yang 	1, 14	2, 6	4

		<p>mengontrol situasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengontrol siapa yang mengontrol keadaan 			
	2. Mampu mengontrol stimulus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui bagaimana stimulus yang tidak dikehendaki muncul • Mengetahui kapan stimulus yang tidak dikehendaki muncul 	8, 19	7, 13	4
Cognitive Control	1. Mampu mengantisipasi peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis • Menilai peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis 	3, 9	11, 16	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Memadukan suatu peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai adaptasi psikologis • Menginterpretasi peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai mengurangi tekanan • Menilai peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai mengurangi tekanan • Memadukan suatu peristiwa melalui berbagai pertimbangan sebagai mengurangi tekanan 			
	2. Mampu menafsirkan peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi peristiwa dengan memperhatikan 	12, 17	18, 20	4

	<p>dengan memperhatikan segi-segi positif</p>	<p>segi-segi positif sebagai adaptasi psikologis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai adaptasi psikologis • Memadukan suatu peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai adaptasi psikologis • Menginterpretasi peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai mengurangi tekanan • Menilai peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai mengurangi 			
--	---	--	--	--	--

		<p>tekanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memadukan suatu peristiwa dengan memperhatikan segi-segi positif sebagai mengurangi tekanan 			
<i>Decisional control</i>	1. Kemampuan mengambil keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pilihan berdasarkan adanya kesempatan kebebasan Menentukan pilihan berdasarkan adanya kemungkinan memilih berbagai tindakan 	5,10	4,15	4
JUMLAH					20

Sumber: Sabdinar (2016)

Dokumentasi penyerahan Surat izin penelitian kepada pihak Kecamatan Lungkang Kule.



Diskusi pengambilan Data penduduk, sejarah, setatus ekonomi, sosial dari pihak kecamatan lungkang kule :



Pengambilan Data Remaja di SMA N 09 Kaur.



Pengambilan Data langsung dengan responden (Remaja SMA N 09 Kaur)



Pengambilan Data langsung dengan responden (Remaja SMP N 14 Kaur)

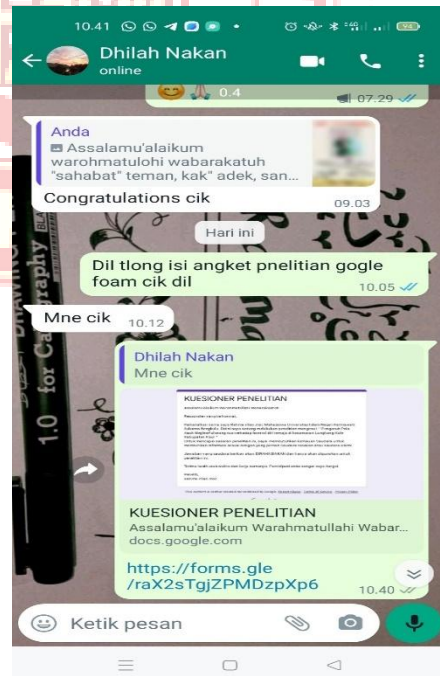
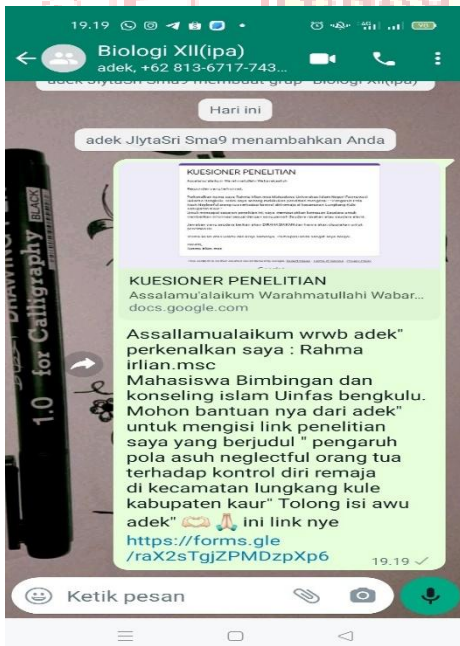
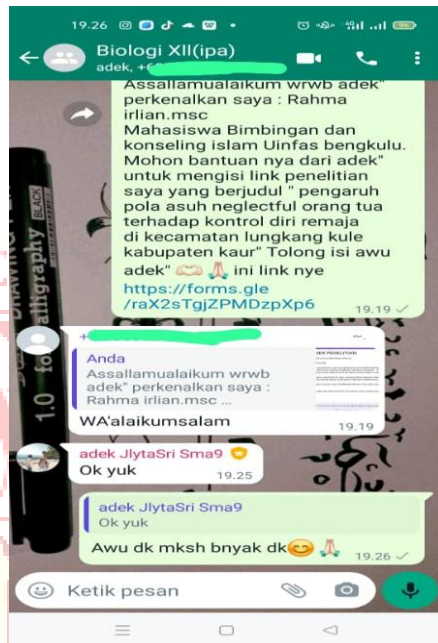
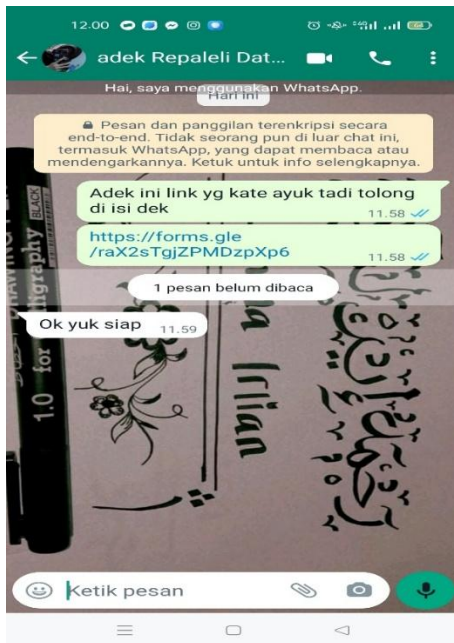


Pengambilan Data langsung dengan Responden, serta wawancara langsung dengan orang tua remaja di kecamatan lungkang kule





Dokumentasi Penyebaran angket melalui Gogle foam.



Format angket gogle foam penelitianam instrumen

The image displays four sequential screenshots of a Google Forms questionnaire. The title of the form is "Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A".

Section 1 of 2:

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Rahma Irlan.msc Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Disini saya sedang melakukan penelitian mengenai : " **Pengaruh Pola Asuh Neglectful orang tua terhadap kontrol diri remaja di kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur** "

Untuk mencapai sasaran penelitian ini, saya membutuhkan kemaian Saudara untuk memberikan informasi sesuai dengan yang pernah Saudara rasakan atau saudara alami.

Section 2 of 2:

yang di butuhkan

Description (optional)

Nama Lengkap *

Short answer text

Jenis kelamin (Umur) *

Short answer text

Alamat/asal *

Kuesioner Pola Asuh Neglectful Orang Tua

Petunjuk :

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dalam kursioner.
2. Kemudian jawablah setiap pernyataan dengan teliti dan jujur sesuai dengan diri anda.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kecendrungan sikap anda terhadap pernyataan tersebut.

Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

09:07

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

1.Orang tua tidak memberikan teguran atas kesalahan yang saya perbuat *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

Sangat setuju

2. Orang tua membebaskan saya untuk pulang larut malam *

Sangat tidak setuju

+

+

+

+

+

+

09:08

focs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

2. Orang tua membebaskan saya untuk pulang larut malam *

B I U

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

sangat setuju

3. Orang tua tidak mengetahui dengan slapa saja saya bermain *

+

+

+

+

+

+

09:07

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

Nama Lengkap *

Short answer text

Jenis kelamin (Umur) *

Short answer text

Alamat/asal *

Long answer text

Sekolah *

+

+

+

+

+

+

09:09

focs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

3. Agar tidak mengulangi kesalahan atau kegagalan yang sama, saya berusaha untuk tidak terlibat dalam permasalahan serupa *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

sangat setuju

+

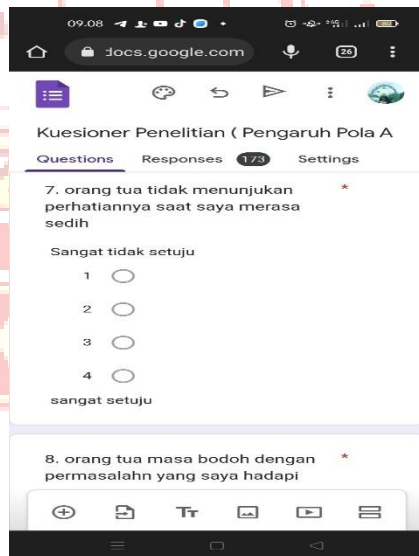
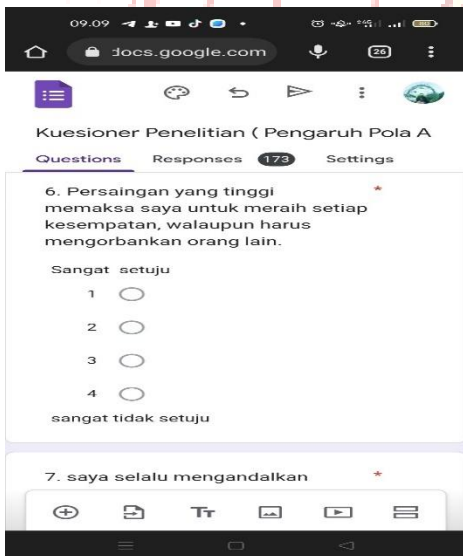
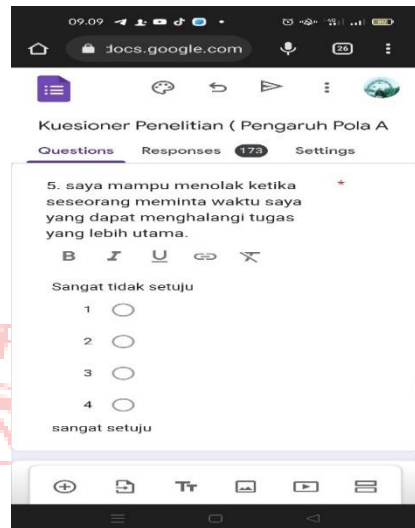
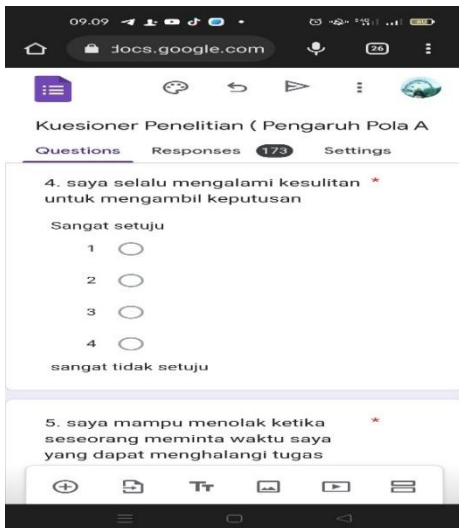
+

+

+

+

+



09.08 Jocs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 1/3 Settings

8. orang tua masa bodoh dengan permasalahan yang saya hadapi *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

sangat setuju

9. ketika sedang sibuk orang tua tidak meluangkan waktu untuk menelpon saya *

09.08 Jocs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 1/3 Settings

9. ketika sedang sibuk orang tua tidak meluangkan waktu untuk menelpon saya *

B I U ↔ ✕

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

sangat setuju

09.08 Jocs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

10. orang tua menegur saya apabila ada yang salah dengan prilaku saya *

Sangat setuju

1

2

3

4

sangat tidak setuju

11. orang tua menegur saya ketika pulang terlalu malam *

09.08 Jocs.google.com

Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola A

Questions Responses 173 Settings

11. orang tua menegur saya ketika pulang terlalu malam *

B I U ↔ ✕

Sangat setuju

1

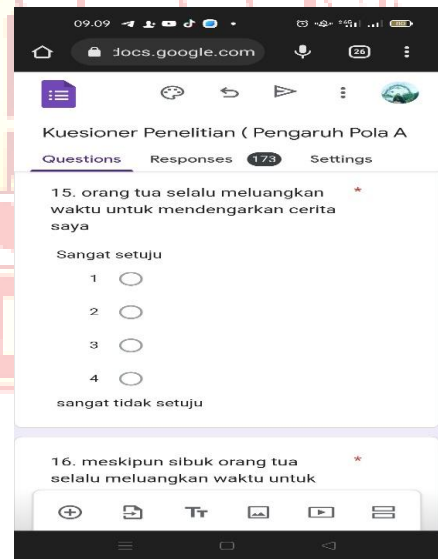
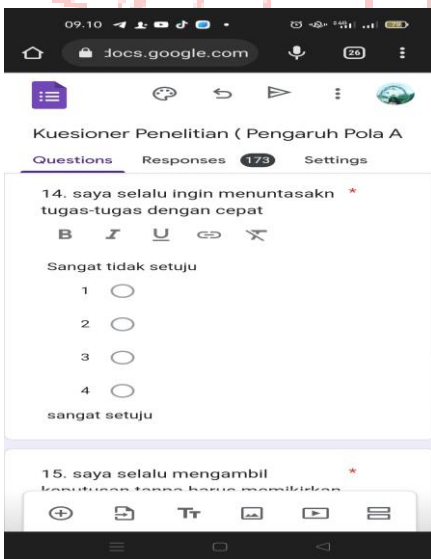
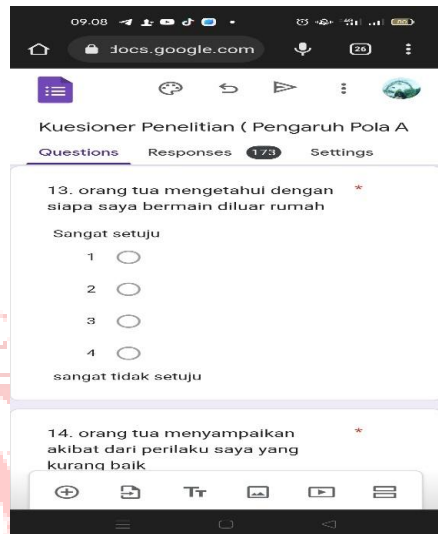
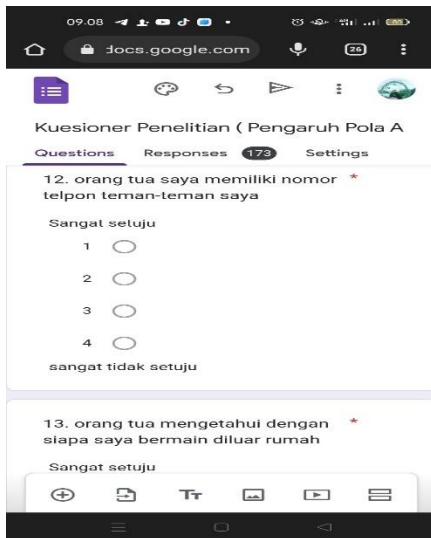
2

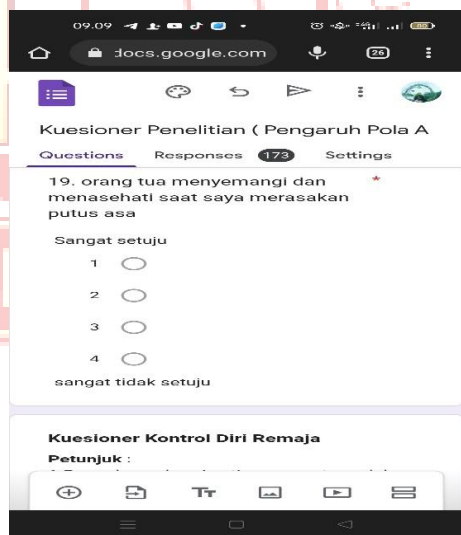
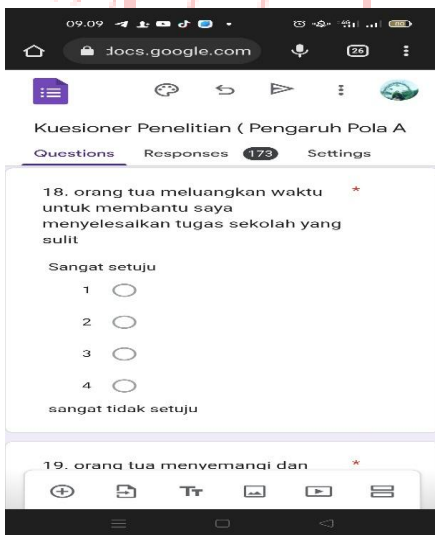
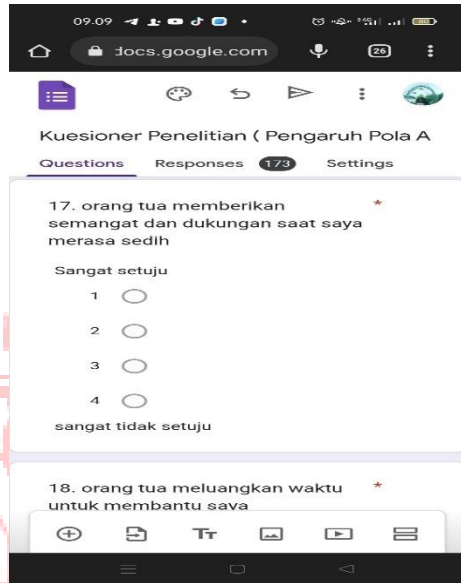
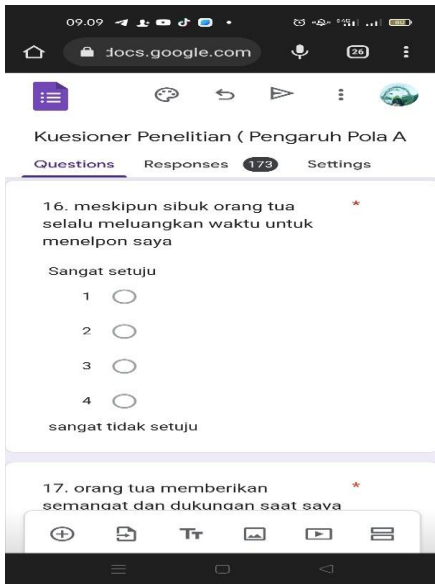
3

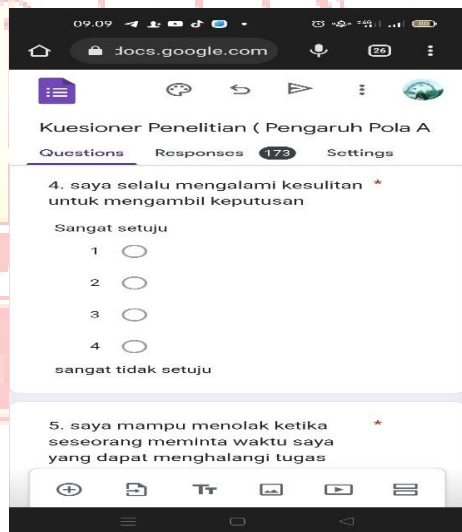
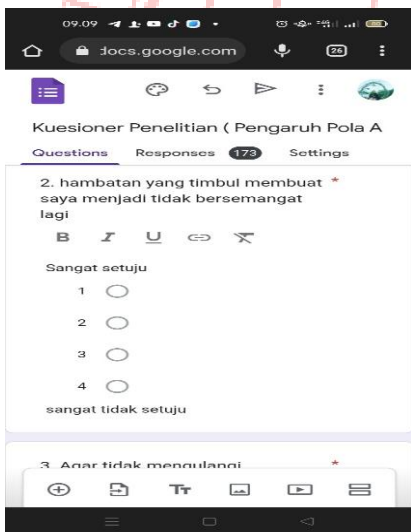
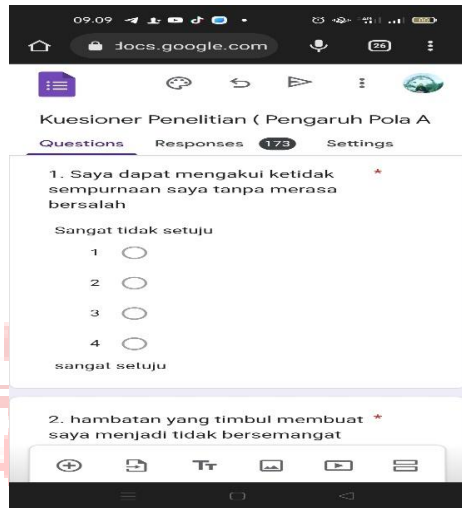
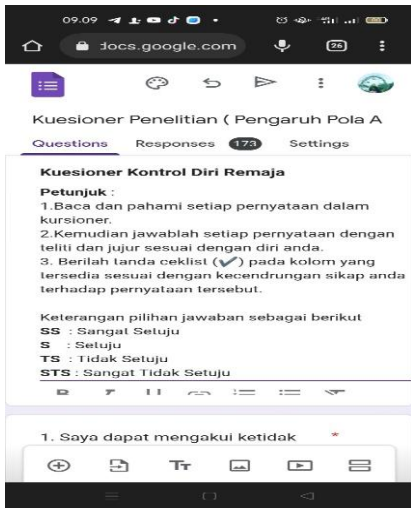
4

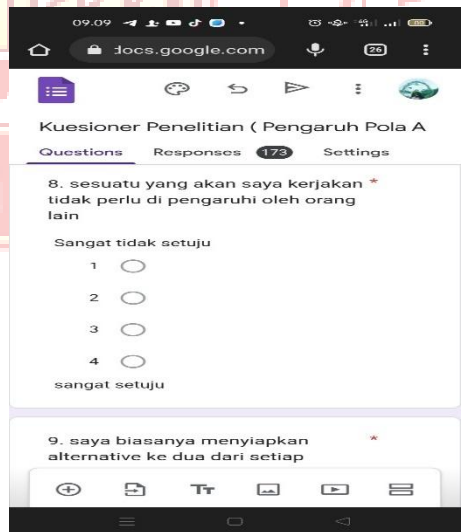
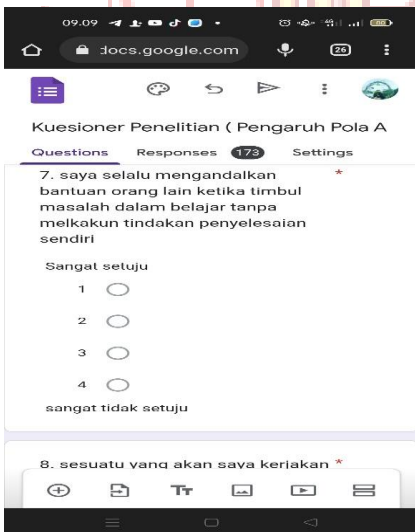
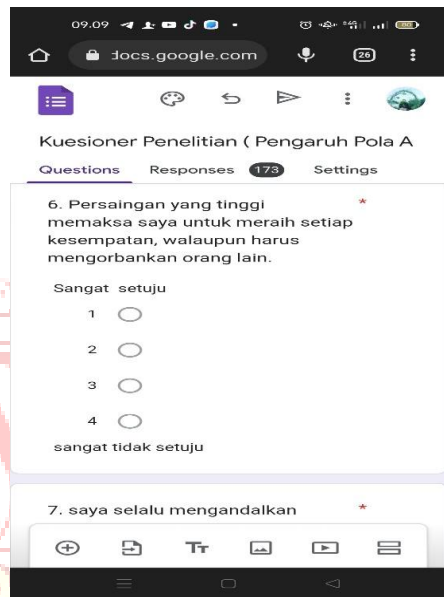
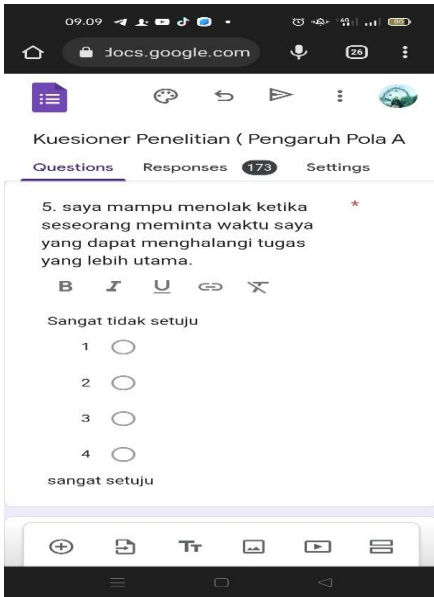
sangat tidak setuju

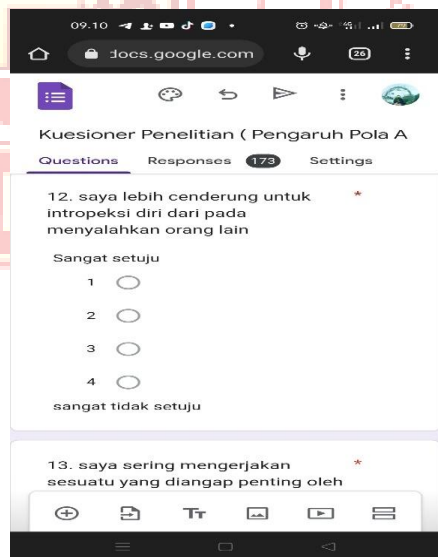
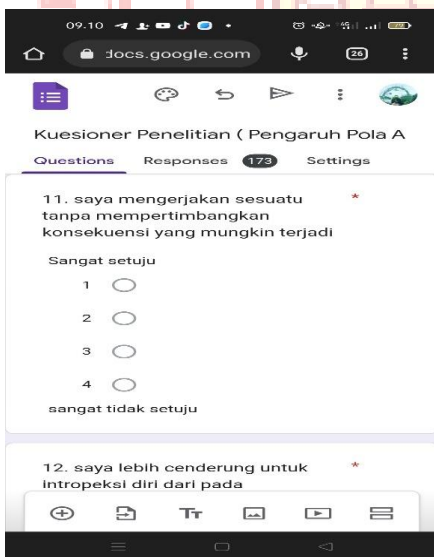
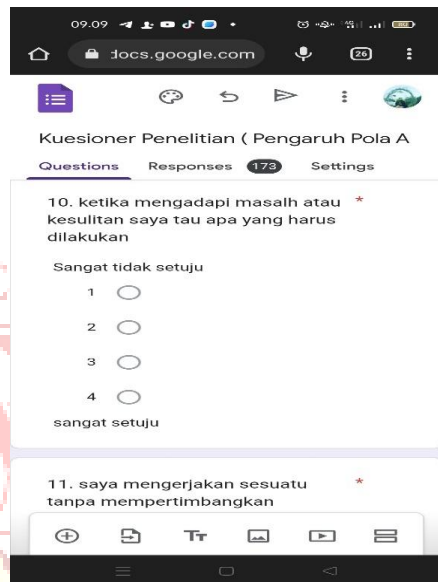
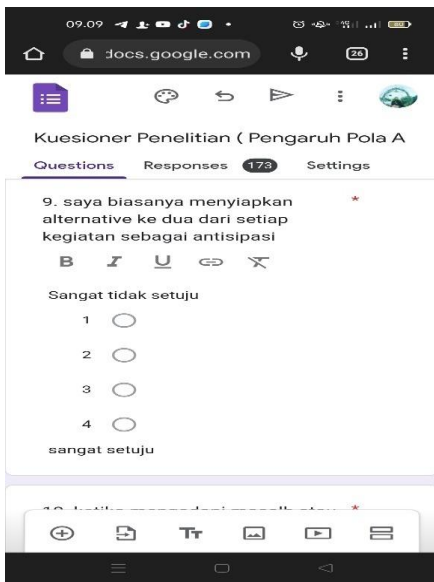
12. orang tua saya memiliki nomor *

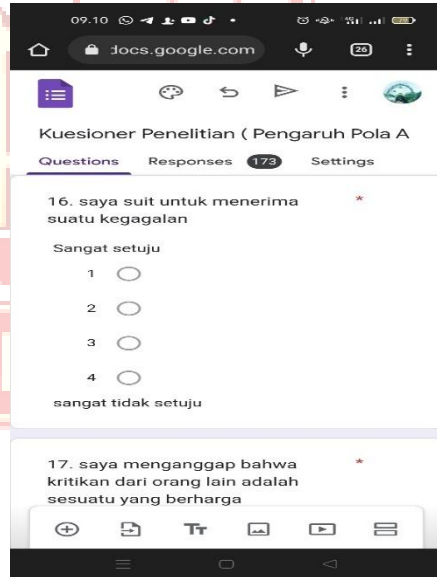
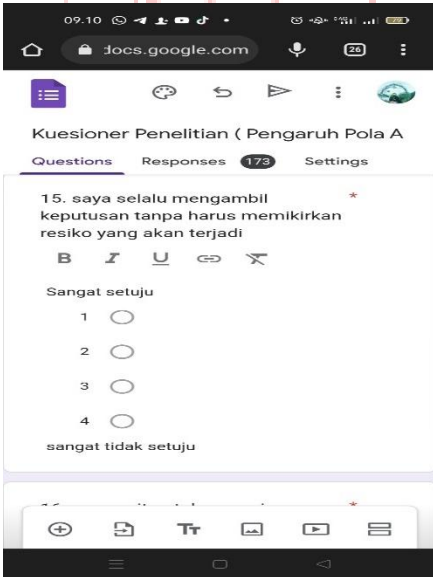
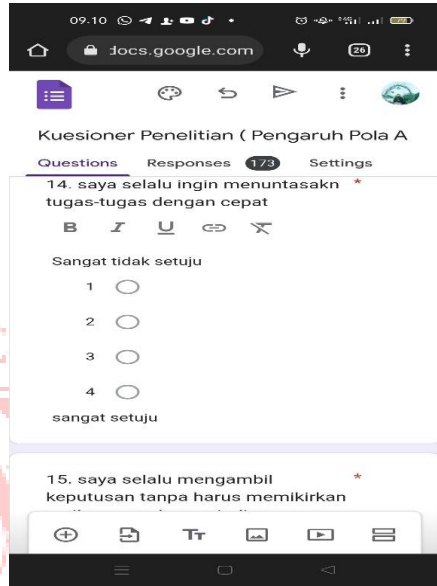
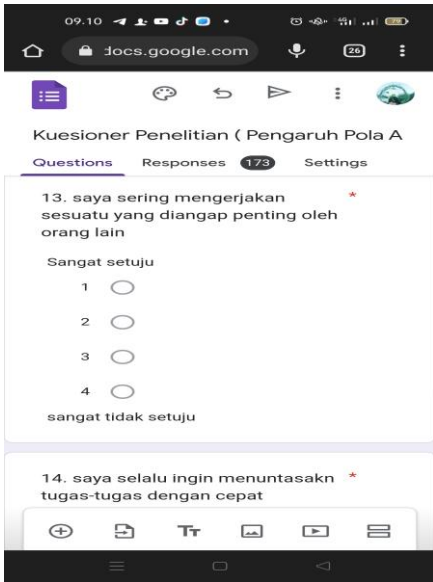


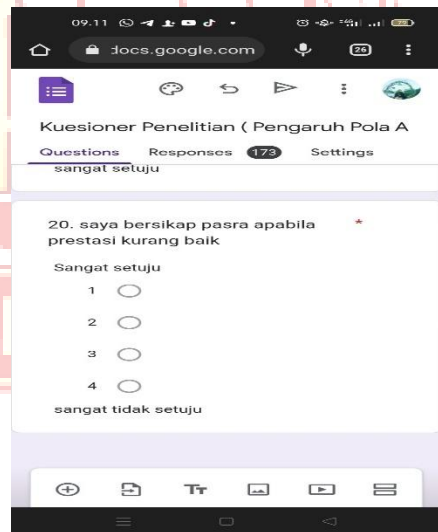
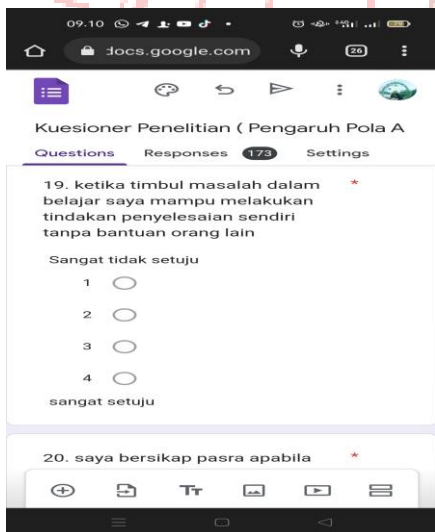
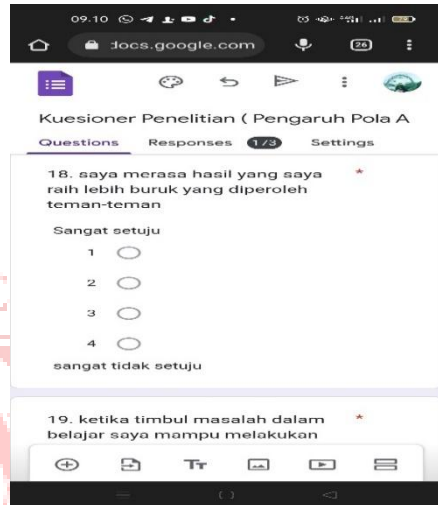
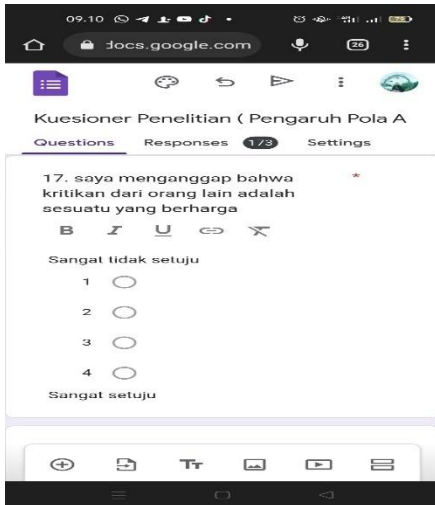












AutoSave Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola Asuh Neglectful Orang Tua Terhadap kontrol diri remaja di kecamatan lungkung kule... | Ahma Irfan

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

POSSIBLE DATA LOSS Some features might be lost if you save this workbook in the comma-delimited (.csv) format. To preserve these features, save it in an Excel file format.

	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
21	Anisa",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
22	Liza",	Perempuan	(18)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
23	Rani",	Perempuan	(13)",	Lungkung kule",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
24	Aqilah",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule",	Smp n 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
25	Ratna",	Perempuan	(18)",	Lungkung kule",	Sma n 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
26	Desi",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SSMA 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
27	Lica",	Perempuan	(15)",	Lungkung kule",	Smp n 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
28	Denis",	Laki-laki	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
29	Mela",	Perempuan",	Lungkung kule",	Sma 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
30	Ranti",	Perempuan	(14)",	Lungkung kule",	Smp N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
31	haryani",	Perempuan",	Lungkung kule",	Sma 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
32	riska",	Perempuan",	Lungkung kule",	SMA04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
33	Amelia",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule sukantani",	SMK kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
34	Elsa",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
35	Oita",	Perempuan	(18)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
36	Meza",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
37	Rinilia",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
38	Ridho",	Laki-laki	(18)",	Lungkung kule DTL",	SMA makrifatul ilmi",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
39	Thomas",	Laki-laki	(17)",	Lungkung kule",	SMK",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
40	Bungalla",	Perempuan	(15)",	Lungkung kule",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
41	Marsela",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",

Kuesioner Penelitian (Pengaruh)

Count: 173

27°C Berawan 10:06 25/12/2022

AutoSave Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola Asuh Neglectful Orang tua terhadap kontrol diri remaja di kecamatan lungkung kule... | Ahma Irfan

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

POSSIBLE DATA LOSS Some features might be lost if you save this workbook in the comma-delimited (.csv) format. To preserve these features, save it in an Excel file format.

	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
41	Marsela",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
42	kalisa",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
43	fadhila",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
44	Duta",	Laki-laki	(17)",	Lungkung kule sinar bulan",	SMA 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
45	Aldi",	Laki-laki	(17)",	Lungkung kule sinar bulan",	SMA N 04 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
46	Bembergi",	Laki-laki	(16)",	Lungkung kule Datar lebar",	SMA N 04",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
47	Santi",	18",	Lukung kule",	SMA 9 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
48	Miftahul janah",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule tj.bunian",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
49	Citra permata",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule tj.bunian",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
50	Rahmi",	Perempuan	(17)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
51	Septi",	Perempuan	(16)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
52	Rifqi",	Laki-laki	(18)",	Lungkung kule",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
53	Davin",	Laki-laki	(18)",	Lungkung kule DTL",	SMA N 09 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
54	Windi ap",	Laki-laki	(17)",	Lungkung kule DTL",	SMA N 02 bs",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
55	Novita",	Perempuan	(15)",	Lungkung kule",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
56	Lidia",	Perempuan	(14)",	Lungkung kule",	SMPN 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
57	Santika",	Perempuan	(15)",	Lungkung kule",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
58	Zeti Agesti Wassiman",	Perempuan",	Datar lebar",	SMA Negeri 9 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
59	Aldo",	Laki-laki	(15)",	Lungkung kule Datar lebar",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
60	Dika A",	Laki-laki	(14)",	Lk. Kule",	SMP N 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",
61	Triki",	Laki-laki	(14)",	Lungkung kule",	Smp 14 kaur",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",	44",

Kuesioner Penelitian (Pengaruh)

Count: 173

27°C Berawan 10:06 25/12/2022

AutoSave Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola Asuh Neglektif Orang Tua Terhadap kontrol diri remaja di kecamatan lungkang kule k...

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

POSSIBLE DATA LOSS Some features might be lost if you save this workbook in the comma-delimited (.csv) format. To preserve these features, save it in an Excel file format.

A1 bengkulu

	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
101	Yapri tauzan	"Laki-laki (15)"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
102	Derbi romeo	"Laki-laki (17)"	"Lungkang kule"	"Sma 9 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
103	Rival	"Laki-laki (17)"	"Lungkang kule"	"Sma 9 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
104	Anli	"Laki-laki (17)"	"Lungkang kule"	"Sma 9 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
105	Rindra	"Laki-laki (18)"	"Lungkang kule"	"Sma 9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
106	Roby ekat	"Laki-laki (18)"	"Lungkang kule"	"Sma 9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
107	Anggi	"Laki-laki (15)"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
108	Dafa Maulana	"Laki-laki (18)"	"Lungkang kule dtl"	"Sma n 9 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
109	Addita	"Laki-laki (16)"	"Lungkang kule"	"Sma negeri 9 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
110	Reky	"Laki-laki 14"	"Lungkang kule"	"Smp n 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
111	Alkar	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
112	Koko	"Laki-laki (14)"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
113	Parko	"Laki-laki 17"	"Lungkang kule"	"Sma n9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
114	Radi	"Laki-laki 17"	"Lungkang kule"	"Sma n 09 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
115	Naufal	"Laki-laki 17"	"Lk. Kule"	"Sman 09 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
116	Siki	"Laki-laki 14"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
117	Risan	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
118	Yeki	"Laki-laki 17"	"Lungkang kule"	"Sma 09 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
119	Arip	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
120	Dimas kurniawan	"Laki-laki 18"	"Lungkang kule"	"Sma n 09 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
121	Eliva	"Laki-laki 17"	"Lunkeano kule"	"Sma 09 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"

Kuesioner Penelitian (Pengaruh

Count: 173

AutoSave Kuesioner Penelitian (Pengaruh Pola Asuh Neglektif Orang Tua Terhadap kontrol diri remaja di kecamatan lungkang kule k...

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

POSSIBLE DATA LOSS Some features might be lost if you save this workbook in the comma-delimited (.csv) format. To preserve these features, save it in an Excel file format.

A1 bengkulu

	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
81	Gio	"Laki-laki 14"	"Lungkang kule"	"Smpn 14 kaur"	"3"	"4"	"4"	"3"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"3"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
82	Hamid	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
83	Padel	"Laki-laki 17"	"Lungkang kule datar lebar 1"	"Smk"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
84	Andre	"Laki-laki 16"	"Lungkang kule"	"Smk"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
85	Fengki	"Laki-laki 17"	"Lungkang kule"	"Smk 2"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
86	Marpel	"Laki-laki (14)"	"Lungkang kule"	"Smpn 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
87	Aldo	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smpn 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
88	Marsel suripto	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
89	Rizky	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
90	Galih	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smpn 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
91	Supal	"Laki-laki 15"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
92	Melsi nosianah	"Perempuan (12)"	"Datar lebar lungkang kule"	"SMP 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
93	"Lestari"	"Perempuan (13)"	"Lungkang kule"	"SMP 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
94	"Renta"	"Perempuan (14)"	"Lungkang kule"	"SMPN 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
95	"Lestari"	"Perempuan (16)"	"Lungkang kule"	"SMA 9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
96	"Dewi"	"Perempuan (17)"	"Lungkang kule"	"SMA 9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
97	"Andriyansyah"	"Laki-laki (18)"	"Lungkang kule"	"SMA 9"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
98	"Mira"	"Perempuan (14)"	"Lungkang kule"	"SMP 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
99	Arya	"Laki-laki (14)"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
100	Damarran	"Laki-laki (15)"	"Lungkang kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"
101	Yardi tauzan	"Laki-laki (15)"	"Lunkeano kule"	"Smp 14 kaur"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"	"4"

Kuesioner Penelitian (Pengaruh

Count: 173

AutoSave | | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K | L | M | N | O | P | Q | R | S | T | U |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 160 | 2022/12/19 6:03:28 AM GMT+7 | Farel R | Laki-laki laki 16 | Lunggang kule | SMA N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 161 | 2022/12/19 6:05:40 AM GMT+7 | Anli mustofa | Laki-laki 18 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 162 | 2022/12/19 6:07:38 AM GMT+7 | Rindra saputra | Laki-laki 18 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 163 | 2022/12/19 6:10:23 AM GMT+7 | Armando S | Laki-laki 17 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 164 | 2022/12/19 6:12:12 AM GMT+7 | Yuki S | Laki-laki 14 | Lunggang kule | Smp N 14 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 165 | 2022/12/19 6:14:34 AM GMT+7 | Lekati | Laki-laki 15 | Lunggang kule | Smp N 14 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 166 | 2022/12/19 6:16:30 AM GMT+7 | Aji W | Laki-laki 16 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 167 | 2022/12/19 6:18:40 AM GMT+7 | Pani L | Perempuan 17 | Lunggang kule Dtl | SMA N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 168 | 2022/12/19 6:21:03 AM GMT+7 | Azahra Ramhadani | Perempuan 18 | Lunggang kule | SMA N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 169 | 2022/12/19 6:22:59 AM GMT+7 | Dwi Ls | Perempuan 17 | Lunggang kule | SMA N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 170 | 2022/12/19 6:25:07 AM GMT+7 | Agrezia | Perempuan 14 | Lunggang kule | Smp N 14 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 171 | 2022/12/19 6:27:13 AM GMT+7 | Anggraini | Perempuan 15 | Lunggang kule | Smp N 14 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 172 | 2022/12/19 6:29:00 AM GMT+7 | Claudia L | Perempuan 17 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 173 | 2022/12/19 6:30:55 AM GMT+7 | Dwinanda Ramhadani | Perempuan 18 | Lunggang kule | Sma N 09 kaur | | | | | | | | | | | | | | | | |



Pemberian skor jawaban pola asuh neglectfull di microsoft excel

Rekapulasi Skor Skala Pola Asuh Neglectful

Pernyataan																			Total	Code
Favorable									Unfavorable											
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1	
6	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	63	1	
7	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2		60	1	
8	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	64	1	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4		60	1	
10	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	65	1	
11	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64	1	
12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66	1	
13	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	64	1	
14	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	68	1	
15	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	67	1	
16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	66	1	
17	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69	1	
18	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	66	1	
19	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	69	1	
20	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	68	1	
21	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	69	1	
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	68	1	

21	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	69	1
22	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	68	1
23	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	67	1
24	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71	1
25	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68	1
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	71	1
27	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	68	1
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71	1
29	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	72	1
30	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70	1
31	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71	1
32	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71	1
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71	1
34	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	69	1
35	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	67	1
36	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	68	1
37	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	69	1
38	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	67	1
39	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	70	1
40	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	70	1
41	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	71	1
42	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	69	1

AutoSave (Off) Rekap Sampel skripsi spss - Search (Alt+C) Rahma Ilihan

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A Wrap Text Merge & Center

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Filter Select

Undo Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
41	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	71	1										
42	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	68	1										
43	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	67	1										
44	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	69	1										
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	69	1										
46	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71	1										
47	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70	1										
48	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	71	1										
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	1										
50	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	72	1										
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
62	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	26	2										

Ready Accessibility: Investigate Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896 27°C Berawan 11:05 25/12/2022

AutoSave (Off) Rekap Sampel skripsi spss - Search (Alt+C) Rahma Ilihan

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A Wrap Text Merge & Center

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Filter Select

Undo Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
62	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	26	2										
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	1										
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73	1										
77	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73	1										
78	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	1										
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
82	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	26	2										

Ready Accessibility: Investigate Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896 27°C Berawan 11:05 25/12/2022

AutoSave (On) Rekap Sampel skripsi spss - Search (Alt+C) Rahma Irian

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Comments Share

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76												
82	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71	1											
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74												
84	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	72	1											
85	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72	1											
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	1											
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75	1											
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	73	1											
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
92	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	70	1											
93	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	1											
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	1											
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	1											
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											

Ready Accessibility Investigate Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896 1106 25/12/2022

AutoSave (On) Rekap Sampel skripsi spss - Search (Alt+C) Rahma Irian

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Comments Share

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76												
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
105	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	1											
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
109	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
113	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	1											
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											

Ready Accessibility Investigate Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896 1107 25/12/2022

AutoSave (ORI) Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number

Calibri 11

Wrap Text

General

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Comments

Share

Sort & Filter

Find & Select

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
122	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4												
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
124	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	1											
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	1											
129	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74	1											
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
131	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	1											
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1											
133	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	1											
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74	1											
135	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	1											
136	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	1											
137	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73	1											
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1											

Polia Asuh Kontrol Diri

Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896

27°C Berawan 11:07 25/12/2022

AutoSave (ORI) Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number

Calibri 11

Wrap Text

General

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Comments

Share

Sort & Filter

Find & Select

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
142	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	72	1												
143	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	1												
144	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	1												
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	72	1												
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
149	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73	1												
150	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74	1												
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
154	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	1												
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1												
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74	1												
159	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	1												
160	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	1												
161	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73	1												

Polia Asuh Kontrol Diri

Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896

27°C Berawan 11:08 25/12/2022

AutoSave [On] Rekap Sampel skripsi spss - Search (Alt+C) Rahma Irfan

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cells Editing

Calibri 11 A A' Wrap Text Merge & Center

General Conditional Formatting Styles Cells Editing

Insert Delete Filter & Select

Comments Share

R178

	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
161	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	1										
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
164	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1										
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1										
168	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1										
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	1										
170	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1										
171	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	1										
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1										
173	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	1										
174	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74	1										
175	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	1										
176	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	1										
177	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	1										
178																				Mean	=	72,982659									
179																				Minimal	=	26									
180																				Maksimal	=	76									
181																															
182																															
183																															

Ready Accessibility Investigate Average: 49,49132948 Count: 4 Sum: 98,98265896 11:09 25/12/2022

Pemberian Skor Jawaban Kontrol Diri Remaja Di Microsoft Excel

AutoSave [On] Rekap Sampel skripsi spss - Search Sign in

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cells Editing

Calibri 11 A A' Wrap Text Merge & Center

General Conditional Formatting Styles Cells Editing

Insert Delete Filter & Select

Comments Share

X178

		Rekapulasi Skor Skala Kontrol Diri																													
Responden	Nomor	Pernyataan Favorable										Pernyataan Unfavorable										Total	Code								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20										
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	1
2	4	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	37	1
3	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
5	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
6	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
7	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
8	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
9	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
10	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
11	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
12	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	35	1
13	9	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
14	10	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
15	11	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
16	12	4	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	36	1
17	13	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
18	14	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
19	15	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	34	1
20	16	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35	1
21	17	4	4	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	38	1
22	18	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	34	1

Ready Accessibility Investigate 13:42 25/12/2022

Microsoft Excel screenshot showing a spreadsheet with data in columns A through V. The ribbon includes Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View, and Nitro Pro. The spreadsheet shows a grid of numbers, likely representing a schedule or inventory list, with rows numbered 18 to 38. The status bar at the bottom indicates 'Ready' and 'Accessibility: Investigate'.

Microsoft Excel screenshot showing a spreadsheet with data in columns A through V. The ribbon includes Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View, and Nitro Pro. The spreadsheet shows a grid of numbers, likely representing a schedule or inventory list, with rows numbered 34 to 54. The status bar at the bottom indicates 'Ready' and 'Accessibility: Investigate'.

AutoSave On Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Merge & Center Number

Calibri 11 A A

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

Comments Share

Undo

Clipboard Font Alignment Merge & Center Number

X178

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
54	50	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
55	51	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
56	52	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
57	53	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
58	54	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
59	55	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
60	56	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	32	1								
61	57	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
62	58	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	65	3								
63	59	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
64	60	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	27	1								
65	61	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
66	62	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
67	63	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
68	64	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
69	65	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
70	66	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
71	67	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
72	68	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
73	69	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
74	70	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
75	71	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								

Ready Accessibility Investigate

13:44 25/12/2022

AutoSave On Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Merge & Center Number

Calibri 11 A A

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

Comments Share

Undo

Clipboard Font Alignment Merge & Center Number

X178

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
74	70	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
75	71	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	28	1								
76	72	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1								
77	73	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	29	1								
78	74	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
79	75	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
80	76	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
81	77	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
82	78	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1								
83	79	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
84	80	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	33	1								
85	81	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	33	1								
86	82	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
87	83	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	31	1								
88	84	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
89	85	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
90	86	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1								
91	87	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	28	1								
92	88	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
93	89	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
94	90	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
95	91	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	29	1								

Ready Accessibility Investigate

13:44 25/12/2022

AutoSave On Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Calibri 11 A A' B I U Font Font Alignment Merge & Center Number Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format Cells Sum Sort & Filter Find & Select

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
94	30	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
95	91	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
96	92	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
97	93	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
98	94	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
99	95	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
100	96	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
101	97	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
102	98	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
103	99	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
104	100	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
105	101	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
106	102	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
107	103	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
108	104	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
109	105	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
110	106	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
111	107	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
112	108	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
113	109	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
114	110	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
115	111	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								

Ready Accessibility: Investigate

AutoSave On Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Calibri 11 A A' B I U Font Font Alignment Merge & Center Number Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Insert Delete Format Cells Sum Sort & Filter Find & Select

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
115	111	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
116	112	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
117	113	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
118	114	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
119	115	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
120	116	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
121	117	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
122	118	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
123	119	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
124	120	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
125	121	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
126	122	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
127	123	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
128	124	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
129	125	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
130	126	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
131	127	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
132	128	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
133	129	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
134	130	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
135	131	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								
136	132	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1								

Ready Accessibility: Investigate

AutoSave Off Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Sort & Filter Select

X178

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	
135	131	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
136	132	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
137	133	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
138	134	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1									
139	135	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
140	136	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
141	137	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
142	138	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
143	139	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
144	140	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
145	141	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
146	142	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
147	143	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
148	144	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
149	145	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
150	146	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	1									
151	147	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
152	148	4	1	2	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	33	1									
153	149	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
154	150	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
155	151	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									

Ready Accessibility Investigate

13:47 25/12/2022

AutoSave Off Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Sort & Filter Select

X178

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	
155	151	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
156	152	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
157	153	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
158	154	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
159	155	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
160	156	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
161	157	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
162	158	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
163	159	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
164	160	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
165	161	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
166	162	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
167	163	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
168	164	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
169	165	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
170	166	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
171	167	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
172	168	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
173	169	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
174	170	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
175	171	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
176	172	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1									

Ready Accessibility Investigate

13:48 25/12/2022

AutoSave (On) Rekap Sampel skripsi spss

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Nitro Pro

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A⁺ A⁻ B I U L Color Fill Merge & Center

General Conditional Formatting Format as Table Cell Styles Delete Sort & Filter Find & Select

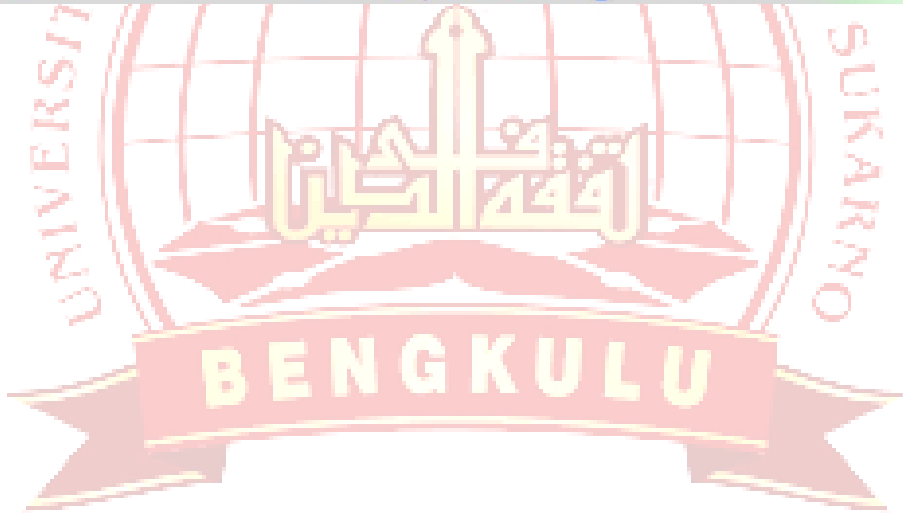
XL78

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
164	160	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
165	161	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
166	162	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
167	163	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
168	164	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
169	165	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
170	166	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
171	167	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
172	168	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
173	169	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
174	170	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
175	171	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
176	172	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
177	173	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	30	1									
178																						Mean =	31,04046									
179																						Min =	24									
180																						Max =	65									
181																																
182																																
183																																
184																																
185																																

Control Diri

Ready Accessibility Investigate

84°F Mostly cloudy 13:50 25/12/2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 030/Un.23/F.III/PP.01/01/2023
 Tanggal : -
 Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

16 Januari 2023

Pada Yth.

- Dr. Nelly Marhayati, M.Si (Ketua)
- Amintedy, M.Ag (Sekretaris)
- Dr. Japarudin, M.Si (Penguji I)
- Hermi Pasmawati, M.Pd.,Kons (Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

- Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
- Pukul : 10.00-11.30 WIB
- Tempat : Gedung D8.2
- Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM	JUDUL
1.	Rahma Irlian NIM. 1911320020	Pengaruh Pola Asuh Neglecful Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja Di Kecamatan Lungkap Kule Kabupaten Kaur

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
 Dekan,

An Supian

ambusan :
 Dosen yang bersangkutan
 Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Sehubungan ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rahma Irlan.msc
NPM : 1911320020
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Tahun Angkatan : 2019

telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**PENGARUH POLA ASUH NEGLECTFULL ORANG TUA TERHADAP KONTROL
EMOSI REMAJA DI KECAMATAN LUNGKANG KULE KABUPATEN KAUR**

DISEMPULKAN dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan
(similarity) 18% pada tanggal 12 Januari tahun 2023 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Rektor Dekan
Fakultas Dekan I FUAD

M. Rahman Randhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 12 Januari 2023

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi., Psikolog
NIP 199411152022032001

Turnitin Originality Report

Processed on: 12-Jan-2023 15:37 WIB
ID: 1991671655
Word Count: 10540
Submitted: 1
Skripsi By Rahma Irlan

Similarity Index	Similarity by Source
18%	Internet Sources: 16% Publications: 0% Student Papers: 2%

1% match (Internet from 14-Oct-2022)

<https://www.viaonlinejournal.com/M/1159/1/08120%20%20TRIGAH.pdf>

1% match (Internet from 20-Oct-2022)

<https://www.researchgate.net/publication/364882706>

< 1% match (Internet from 10-Nov-2022)

<https://www.researchgate.net/publication/365129122>

< 1% match (Internet from 20-Oct-2022)

<http://jopcostruy.iainbeno.kubu.ac.id/ross//1/08120%20%20TRAWALI.pdf>

< 1% match (student papers from 07-Jan-2022)

Class: kons
Assignment: kon
Paper ID: 1730112636

< 1% match (student papers from 12-Aug-2021)

Class: BKJ
Assignment: SKRIPSI
Paper ID: 1630441799

< 1% match (Internet from 07-Jun-2021)

< 1% match (Internet from 11-Feb-2021)

<https://ojs-sts.123idk.com/document/view/916-franswann-antara-bekanan-konsep-dinamis-dan-statis-terhadap-beperannya-dan-keberhasilan-dalam-kegiatan-ekonomi>

< 1% match (Internet from 07-Sep-2021)

< 1% match (Internet from 25-Jul-2021)

<https://ojs-sts.123idk.com/document/view/911592-kegiatan-tanggung-jawab-dan-dampak-kegiatan>

< 1% match (Internet from 01-Jul-2021)

<https://ojs-sts.123idk.com/document/view/911592-kegiatan-tanggung-jawab-dan-dampak-kegiatan>

< 1% match (Internet from 09-Jul-2021)

<https://ojs-sts.123idk.com/document/view/911592-kegiatan-tanggung-jawab-dan-dampak-kegiatan>

< 1% match (Internet from 27-Mar-2022)

<https://ojs-sts.123idk.com/document/view/911592-kegiatan-tanggung-jawab-dan-dampak-kegiatan>

< 1% match ()

MUTARQAFAH, TRI. "ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PEMBAYARAN DIBAH DI BANK UMUM SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2018", 2019

< 1% match ()

WAMA, MELDA. "PENGARUH POLA ASUH PERHISIF DI ERA DIGITAL TERHADAP SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 3-4 TAHUN DI DESA SEKACAJI KECAMATAN SEKIRCAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT", 2019

< 1% match ()

NINGGUNI, WALUYU. "HINDUNGAN PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA DENGAN Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas XISMK TARUNA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019", 2019

< 1% match ()

SEPTIANA, DWI. "POLA ASUH DALAM Bimbingan Rohani pada Anak Usia 1-5 Tahun di PUN DAYCARE PERUMAS WASHALINDU", 2020

< 1% match ()

SITI, KHUMAIRAHOUMAH, SHI. "INTEGRASI - INTERKONEKSI MATA PELAJARAN DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD IT BAKTI JANMAH", 2019

< 1% match (student papers from 13-Dec-2022)

< 1% match (Internet from 06-Oct-2022)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rukon Fajar Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp: (0735) 51276-51171-51172- Faks: (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno.ac.id

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQAASYAH SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Irlan, msc
NIM : 1911320020
Jurusan/ Prodi : Dakwah/Bimbingan dan konseling islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis	Penguji	Tanda Tangan/ Paraf
01	5/1/19 20/12/2022	KASIHAN TUESY, JONATA, & POSELOK PENERAPAN GARA-FITRAH KEJAYANAN BAKHTI KHIDMATHUL PENGUSAHA KEMUNGGILAN PENGUSAHAAN MUDA TITIK SEMBAH (PUBIC) BAKHTI (SUKA, KAPUS PADA GARA-ABUKHATIR B)	Lola PIRAWACA	1. Dr. Anwar Supriadi, M. Ag 2. Juf. H. Pratiwi, M. Hum 1. Dr. Anwar Supriadi, M. Ag 2. Mus Yaffar, M. S. os	1. 2.
02	26 Desember 2022		Musyaffar Zamzama P.ESI	1. 2.	1. 2.
03				1. 2.	1. 2.
04				1. 2.	1. 2.
05				1. 2.	1. 2.
06				1. 2.	1. 2.
07				1. 2.	1. 2.
08				1. 2.	1. 2.

Catatan :

- Telah mengikuti sekurang-kurangnya 2 (Dua) kali ujian munaqasyah baru dapat mengikuti ujian.
- Bukti kehadiran mengikuti sidang munaqasyah harap diisi dan diserahkan kepada Jurusan ketika mendaftar ujian.

Mengetahui,
A.n Dekan
Sekretaris Jurusan Dakwah

Febri Prandisa Putra, M. Hum.
NIP. 198902032019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

29 November 2022

Nomor : 156/Un.23/F.III/PP.01/11/2022
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dr. Agustini, M.Ag (Penguji Komponen Universitas)
2. Wira Hadi Kusuma, M.S.I (Penguji Komponen Jurusan)
3. Dr. Nelly Marhayati, M.Si (Penguji Komponen Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun Ajaran 2022/2023, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu pada:

NO	NAMA/NIM	HARI/TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Rahma Irlia MSC/ 1911320020	Kamis, 1 Desember 2022	Universitas	1- Haralan dan Menulis Ayat-ayat Pendek 2- Ta'ar Dakwah 3- Hadis Dakwah
		Jum'at, 2 Desember 2022	Jurusan	1- Retorika Dakwah 2- Metode Dakwah 3- Psikologi Dakwah
		Senin, 5 Desember 2022	Prodi	1- Teori-Teori Konseling 2- Instrumentasi Konseling 3- Peng Ilmu Bimbingan dan Konseling 4- Teknik Lab. Konseling

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam.
Dekan,



Dr. Suplan

Tembusan :
1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
KECAMATAN LUNGKANG KULE**

Jl. Raya Sukananti Kecamatan Lungkang Kule Kode Pos 38556

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 140/156 /LK/KK/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Camat Lungkang Kule Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu.

Dengan ini memberikan Izin untuk melaksanakan Penelitian di lingkungan masyarakat Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur kepada :

Nama	: Rahma Irlan MSC
NIM	: 1911320020
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Bimbingan dan Koseling Islam
Semester	: Tujuh (VII)
Waktu Penelitian	: Tanggal 18 November s.d 19 Desember 2022
Judul	: Pengaruh Pola Asuh Neglectful Orang Tua terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur
Tempat Penelitian	: Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur

Demikian surat izin ini Kami keluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukananti, 21 November 2022

Camat Lungkang Kule
Sekretaris Camat



FIRAWAN SYAH, S.IP

KNP 19831025 200701 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

16 November 2022

Nomor : 498/Un.23/F.II/PP.00.3/11/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Rahma Irfian MSC
NIM : 1911320020
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 18 November s/d 19 Desember 2022
Judul : Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur
Tempat Penelitian : Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan.


Ann Supian

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh pola Asuh *Neglectful* orang tua terhadap kontrol diri remaja di Kecamatan lungkang Kule Kabupaten Kaur" yang disusun oleh:

Nama : Rahma Irlan.Msc
NIM : 1911320020
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 15 November 2022

TIM PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Nelly Marhayati, M. Si
NIP. 197803082003122002

Pembimbing II



Armin Tedy, S.Th.I., M.Ag
NIP.199103302015031004

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011012012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Irlan.msc
NIM : 1911320020
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Nelly Marhayati, M. Si

Judul Skripsi

: Pengaruh Polah Asuh
Neglectful orang tua
terhadap kontrol diri remaja
di kecamatan lungkang kule
kabupaten kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis / 3-11-22	- Angket - kerangka berfikir - BAB III	- Cari aspek yang dan membuat angket - perbaiki KB - Disesuaikan dgn saran sb	
2	Selasa / 15-11-22	- Angket - Teori - Arc be lapang	- perbaiki angket ambal data	
3	Rabu / 4-1-23	- memberikan skripsi	Ditugas 7 & 8	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 15 November 2022
Pembimbing II

Dr. Nelly Marhavati, M. Si
NIP. 197803082003122002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0730)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Irlan.msc
NIM : 1911320020
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Nelly Marhayati, M. Si

Judul Skripsi

: Pengaruh Polah Asuh
Neglectful orang tua
terhadap kontrol diri remaja
di kecamatan lungkang kule
kabupaten kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4	Jumat 16-1-23.	- BAB IV - Kesimpulan	- Perbaiki kont. tambahan kalg ayat yg berada di ple agn. - kebhngun ssebn hant	
	10/-2023	ACE pnbng 1.		

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 10-1-2023.....
Pembimbing II

Dr. Nelly Marhayati, M. Si
NIP. 197803082003122002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Irlan.msc
NIM : 1911320020
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Armin Tedy, S.Th.I.,M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Polah Asuh
Neglectful orang tua
terhadap kontrol diri remaja
di kecamatan lungkang kule
kabupaten kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	6 Okt 22.	Bab I	- Perbaiki Lembar Belakang dalam file - penulisan.	
2.	13 Okt 22	Bab I - II	- perbaiki penulisan - perbaiki isi catatan - Landaan teori	
3.	20 Okt 22.	Bab I - III	- Tinjauan pustaka di tambahkan - perbaiki isi catatan	
4.	9 Nov 22	Bab I - III	- Melengkapi - Catatan ke	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Armin Tedy, S.Th.I.,M.Ag
NIP.199103302015051004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahma Irtian.msc
NIM : 1911320020
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Armin Tedy, S.Th.L.,M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Polah Asuh
Neglectful orang tua
terhadap kontrol diri remaja
di kecamatan lungkang kule
kabupaten kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	23 Nov 22	Bab IV	- Ks diskretika dy RM - Pambahkin bag - Lihat catata	
	31 Des 22	Bab IV	- Fokuskan ke RM - Lihat catata	
	6 Des 22	Bab IV - V	- Paragraf - Simple nanti saran	
	14 Des 22	Bab I - V	- Abstrak, lihat word? - perbaiki catata Aze lanjut	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Armin Tedy, S.Th.L.,M.Ag
NIP.199103302015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfaslatengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 224 /Un.23/F.III/PP.009/10/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP : 19780308 200312 2 002
Tugas : Pembimbing I

Nama : Armin Tedy. M.Ag
NIP : 19910330 201503 1 004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Rahma Irlan. MSC
NIM : 1911320020
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh *Neglectful* Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 Oktober 2022

Dekan,


(Ann Supian)

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh pola asuh neglectful orang tua terhadap kontrol diri remaja di kecamatan lungkang kule kabupaten kaur" yang disusun oleh:

Nama : Rahma irlan.msc.
NIM : 1911320020
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : jumat
Tanggal : 23 September 2022

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 12 Oktober 2022

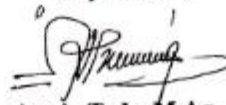
Tim penyeminar

Penyeminar I



Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP. 197803082003122002

Penyeminar II



Armin Tedy, M.Ag
NIP.199103302015031004

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

16 September 2022

Nomor : 226 /Un.23/F.III/PP.01/09/2022

Lamp : -

Perihal : Jadwal Seminar Proposal

Kepada Yth.

1. Dr. Nelly Marhayati, M.Si (Penyeminar I)
2. Armin Tedy, M.Ag (Penyeminar II)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Tbu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 September 2022

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Seminar Proposal

No.	Nama/ NIM	Jurusan/Prodi	Judul
1.	Rahma Irtian MSC NIM. 1911329020	Dakwah/BKI	Pengaruh Pola Asuh <i>Niglectful</i> Orang Tua Terhadap Kontrol Diri Remaja di Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,

Dekan,

Aan Supian

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan


2. Arsip

J. Identitas Mahasiswa
 Nama Mahasiswa : Rahma Irtian.msc
 NIM mahasiswa : 1911320020
 Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI
 Jumlah SKS diperoleh : 134 SKS
 Judul Proposal yang diajukan:

- A. Peran pengaruh Agama Islam dalam pembentukan remaja Islam Masjid di kecamatan Lungkang Kute
 B. Pengaruh pola asuh Neglectful orang tua terhadap kontrol diri remaja di kecamatan Lungkang kute Kabupaten Kaur
 C. Hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap peren caaan karir remaja di Desa Datar lebar.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah,

Staf Jurusan Dakwah,

 01/6 2022
 Asti Harjati, M.Pd
 NIP:

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

diteliti no B g. cek: 0 pengk. mt. puaia kuahtj
 0 Mula huan ght to pua hia neglectful & kontrol diri
 kati aja s-nya, ke hty opt bwa naka panya puaia
 07/06/22

1.2. Rekomendasi PA

Andant. 0 Btga di langkang
 07/06/22

1.3. Rekomendasi Ka Prodi

pengaruh pola asuh Neglectful orangtua terhadap kontrol
 diri remaja di kecamatan Lungkang Kute Kab. Kaur
 01/06/22

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah


Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:
 pengaruh pola asuh neglectful orangtua terhadap kontrol diri remaja di kec. langkang kute kab kaur

Mahasiswa


 Rahma irtian.msc

NIM: 1911320020

Bengkulu, 01/06/2022
 Ketua Jurusan Dakwah


 Wira Hadikusuma, Msi
 NIP:

Catatan Tambahan Verifikator Jurusan Dakwah
Judul yang sama/ menjadi rekomendasi untuk di Sitasi

02/6 2022
Dh
Dh

Untuk judul A Peran penyuluh agama Islam dalam pembentukan Pisana
di Kecamatan Lungkang Kule.
Judul tersebut untuk variabel Peran Penyuluh
agama sudah ada beberapa yang meneliti.
- Seperti peran Penyuluh agama dalam membimbing baca Al-Quran
di Majelis taklim Al-Hidayah.
- Peran Penyuluh agama dalam membimbing klien untuk beribadah.

Catatan Tambahan Verifikasi Judul
Angket a dan/ atau video Agakya Kultural
ke arah hiasan yg met. Pakaian Kultural
Rangk ke mit. Pakaian Kultural
Dh 9/06/2022
Dh



Biografi penulis

Nama lengkap penulis adalah Rahma Irlan. msc. Lahir di Datar Lebar 21 November 2000 dari ayah yang bernama Iriannudin dan ibu wiliastini Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, saat ini penulis tinggal di jl.raya air seabakul prumnas alfatindo Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penulis menyelesaikan pendidikannya sebagai berikut SD Negeri 54 Kaur alumni 2013, Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Bengkulu selatan alumni 2016, MAN Bengkulu Selatan alumni 2019 dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jurusan Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama perkuliahan penulis Aktif dalam berorganisasi baik internal maupun eksternal di antaranya BPH HMPS BKI 2020-2021, Ketua KPU Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah 2021 BPH Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA.U) 2021-2022, wakil Senat Mahasiswa Universitas (SEMA. U) 2022-2023 BPH pergerakan mahasiswa islam Indonesia rayon khalid bin walid (2021-2023). Penulis juga selama perkuliahan sudah menerbitkan satu jurnal yang berjudul " Kontribusi Dukungan orang tua terhadap proses belajar anak di masa pandemi "penulis juga aktif mengikuti berbagai cabang perlombaan di antara nya Dai,Daiyah tingkat provinsi juara harapan 1 syahril Qur'an tingkat provinsi harapan 1 menulis cerpen juara 1 cover lagu 2.